

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS II
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU SALAFIYAH
TUMPENG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



Oleh:
Mu'alifatul Rohmah
NIM : T20184102

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
DESEMBER 2022**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS II
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU SALAFIYAH
TUMPENG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Mu'alifatul Rohmah

NIM : T20184102

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
DESEMBER 2022**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS II
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU SALAFIYAH
TUMPENG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

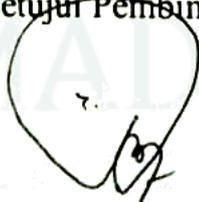
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Mu'alifatul Rohmah
NIM : T20184102

Disetujui Pembimbing



Mohammad Kholil, S.Si, M.Pd
NIP. 198606132015031005

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MEDIA *BIG BOOK* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS II
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU SALAFIYAH TUMPENG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Jum'at
Tanggal: 30 Desember 2022

Tim penguji

Ketua



Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP. 197508082003122003

Sekretaris



Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I
NIP. 198610022015031004

Anggota:

1. **Dr. H. Mashudi, M.Pd**
2. **Mohammad Kholil, S.Si, M.Pd**



Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

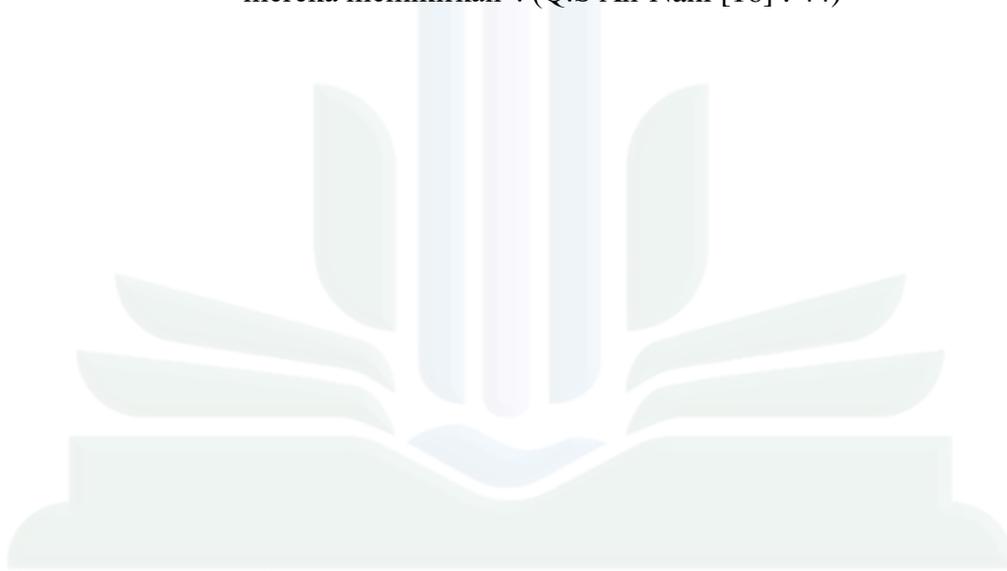


Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

“Dan Kami turunkan Adz-Dzikir (Al-Qur’an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”. (Q.S An-Nahl [16] : 44)*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan 2019), (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), 378-379.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk dua malaikat penjagaku di dunia, yang selalu ada di setiap suka maupun duka, yang selalu tulus menyertakan do'a do'anya, dan yang tak kenal lelah memberikan kasih sayangnya. Merekalah Ibuku tercinta (Isnihatul Ulya) dan Ayahku tersayang (Mochamad Nadim). Tak lupa kepada Kakak kandungku satu-satunya yang tersayang (Mutammimu Ni'mah) yang selalu memotivasi dan memberiku semangat. Dan juga untuk keponakanku yang paling lucu (Shifa Aida Azzahra) yang menjadi penyemangatku. Dan tak lupa seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan untuk mewujudkan cita-citaku dan mencapai ridha Allah SWT.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga tetap tercurahkan kepada beliau yang telah merubah peradaban manusia menjadi lebih beradab dengan Agama Islam yang diajarkannya.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr. H Babun Suharto, SE.,MM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang memadai selama peneliti menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember..
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dan memfasilitasi kami selama proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dan mengayomi kami selama proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

5. Bapak Mohammad Kholil, S.Si, M.Pd selaku dosen Pembimbing Skripsi terima kasih atas bimbingan, kesabaran, serta dorongan semangat yang bapak berikan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membimbing kami serta membekali kami Ilmu pengetahuan.
7. Bapak A. Nadim, S.Pd selaku Kepala MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng serta para dewan guru dan siswa siswi MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng khususnya kelas II, terima kasih atas waktu dan tempatnya guna peneliti melakukan penelitian hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman kelas D3 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) tahun angkatan 2018 yang selalu memberikan bantuan, diskusi dan motivasinya.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga amal baik yang diberikan semua pihak kepada penulis tercatat sebagai amal yang diridhoi Allah SWT dan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mohon maaf kepada semua pihak, serta menjadi kebanggaan bilamana terdapat masukan dan nasihat guna memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Jember, 11 November 2022

Penulis

ABSTRAK

Mu'alifatul Rohmah, 2022: *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Big Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpang Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti proses pembelajaran tematik di kelas II sudah cukup baik, namun guru hanya berpatok pada buku siswa saja tanpa menggunakan media. Sebelum pandemi guru kelas II sering menggunakan media dalam pembelajaran, namun saat pandemi melanda tidak pernah menggunakan media hingga saat ini. Sehingga mengakibatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kurang maksimal. Oleh karenanya, peneliti menerapkan media *big book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpang Tahun pelajaran 2021/2022.

Permasalahan dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana pembelajaran tematik menggunakan media *big book* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpang tahun pelajaran 2021/2022?; 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media *big book* pada pembelajaran tematik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpang tahun pelajaran 2021/2022?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan pembelajaran tematik menggunakan media *big book* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpang tahun pelajaran 2021/2022; 2) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media *big book* pada pembelajaran tematik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpang tahun pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas selama 2 siklus (2 pertemuan tiap siklus). Subyek dalam penelitian ini siswa kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpang berjumlah 38 siswa. Teknik pengumpulan data melalui: observasi, wawancara, tes, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan: kondensasi data, penyajian data, verifikasi data untuk proses pembelajarannya, dan data pendukung di analisis menggunakan rumus persentase untuk melihat hasil lembar observasi guru dan siswa, serta tes hasil belajar siswa. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian: 1) pembelajaran tematik menggunakan media *big book* langkah awalnya menyiapkan media *big book* yang berisi gambar menarik sesuai dengan tema pelajaran. Guru menunjukkan setiap gambar pada siswa dan melakukan tanya jawab terkait gambar tersebut, guru mempertegas cerita dalam media *big book*, terakhir tes evaluasi. Siswa sangat antusias dan tertarik dengan media *big book* menjadikan mereka semangat dalam belajar dan mudah memahami materinya, sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka menjadi meningkat; 2) media *big book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas II di MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpang. Hal ini dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang meningkat >70% pada tiap siklusnya. Observasi guru dan siswa juga meningkat: prasiklus 57,63%, siklus I 74,47%, siklus II 88,16. observasi guru: prasiklus 80%, siklus I 85%, siklus II 90%.

Kata Kunci: hasil belajar, media *big book*, pembelajaran tematik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	9
C. Cara Pemecahan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Definisi Istilah.....	11
G. Hipotesis Tindakan.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian.....	44
C. Prosedur Penelitian.....	45
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Instrumen Penelitian	55
G. Teknik Analisis Data.....	60
H. Keabsahan Data.....	64
I. Indikator Kinerja.....	65
J. Jadwal Penelitian	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	67
B. Hasil Penelitian.....	70
C. Pembahasan	104
BAB V PENUTUP	113
A. Simpulan.....	113
B. Saran-saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115

LAMPIRAN-LAMPIRAN	119
1. Pernyataan Keaslian Penelitian	119
2. Surat Permohonan Izin Penelitian	120
3. Surat Keterangan selesai Penelitian	121
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	122
5. Soal Tes.....	128
6. Lembar Observasi	138
7. Foto-foto.....	143
8. Daftar Hadir Siswa.....	149
9. Hasil Belajar Siswa	150
10. Jurnal Kegiatan Penelitian.....	152
11. Dokumen Lainnya.....	153
12. Biodata Peneliti	155



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu	22
Tabel 2.2 Standar Kompetensi Kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng	41
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas	66
Tabel 4.1 Data Siswa MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng	69
Tabel 4.2 Perbandingan Nilai Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, PPKn dan PJOK Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	104



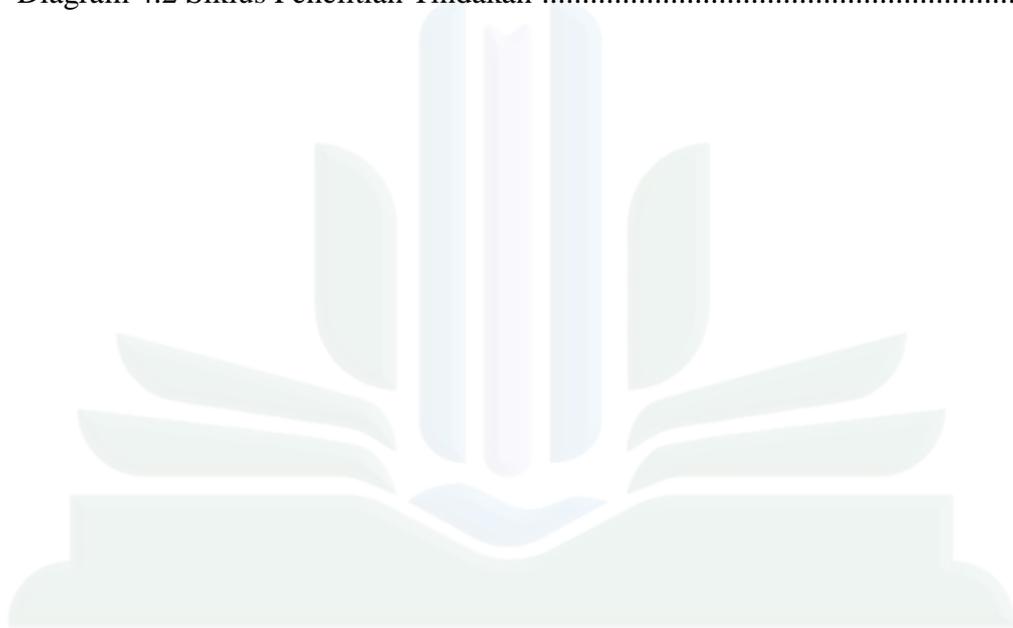
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR DIAGRAM

Bagan 3.1 Siklus Penelitian Tindakan	48
Diagram 4.1 Siklus Penelitian Tindakan	110
Diagram 4.2 Siklus Penelitian Tindakan	111



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 5 : Soal Tes
- Lampiran 6 : Lembar Observasi
- Lampiran 7 : Foto-Foto
- Lampiran 8 : Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 9 : Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 10 : Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 11 : Dokumen lainnya
- Lampiran 12 : Biodata Peneliti

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar yang terencana guru/pengajar untuk membantu anak didiknya agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Menurut Sadiman, pembelajaran adalah usaha-usaha guru yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar pada diri siswa.¹ Secara psikologis pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh sebagai hasil interaksi seseorang dengan lingkungannya.² Hal ini juga dijelaskan dalam Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, yang berbunyi: “Pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.³

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar agar mereka dapat belajar lebih baik sesuai dengan kebutuhannya. Proses pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan adanya peran seorang guru. Guru adalah orang yang

¹ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2020), 1.

² M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia), 20-21.

³ Permendikbud, Undang-undang RI No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, 2.

mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik agar menjadi lebih baik dan tetap pada jalan yang benar. Guru menjadikan peserta didik yang awalnya tidak mengetahui sesuatu menjadi mengetahui segala sesuatu, sebab guru merupakan orang yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran di suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, guru merupakan komponen yang sangat menentukan keberhasilan dalam suatu sistem pembelajaran sebab secara langsung guru berhadapan dengan peserta didik.

Dengan demikian, guru hendaknya memiliki keahlian sebagai seorang guru yaitu mampu memberikan motivasi kepada peserta didik, mampu memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta memahami tentang alat-alat evaluasi pengajaran. Apalagi tingkat sekolah dasar saat ini menggunakan pembelajaran tematik, yang sangat menuntut kreativitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pelajaran.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.⁴ Pembelajaran tematik lebih menekankan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran untuk mengajarkan satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi. Tema yang dipilih hendaknya diangkat dari

⁴ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2017), 1.

lingkungan kehidupan peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak kaku.

Pembelajaran tematik juga menekankan peserta didik untuk lebih aktif daripada guru. Siswa diharapkan mampu belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, memperoleh pengalaman secara langsung, serta mampu menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Sehingga peserta didik dapat memahami konsep-konsep yang telah mereka pelajari dan dapat menghubungkan konsep-konsep lainnya yang telah mereka pahami. Pembelajaran tematik sendiri berfungsi sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus, dan bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami konsep materi serta dapat menambah semangat belajar.⁵ Dengan demikian, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan keberhasilan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik. Semakin tinggi nilai belajar siswa, maka semakin meningkat hasil belajar siswa tersebut dari sebelumnya. Peningkatan merupakan proses berubahnya sesuatu atau memajukan sesuatu menjadi lebih baik. Sedangkan hasil belajar adalah nilai belajar siswa atau kemampuan belajar siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga peningkatan hasil belajar siswa adalah proses berubahnya nilai belajar atau kemampuan belajar siswa menjadi lebih baik

⁵ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), 13.

dari sebelumnya. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, maka tujuan pembelajaran tersebut telah tercapai dengan baik.

Namun, untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran sangat diperlukan sebuah sarana belajar yang sesuai dengan daya pikir anak. Menurut Nasution, masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira sebelas atau dua belas tahun.⁶ Seiring dengan bertambahnya usia anak, maka daya pikir mereka atau perkembangan kognitif dan motorik merkapun mulai berubah. Dalam keadaan normal daya pikir anak usia sekolah dasar berkembang secara berangsur-angsur. Pada masa sebelumnya daya pikir mereka masih imajinatif, tidak sistematis, tidak konsisten dan tidak logis. Namun pada masa usia sekolah dasar daya pikir mereka lebih berkembang kearah berpikir konkrit, rasional, dan objektif serta mampu berpikir logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkrit dan mampu mengklasifikasikan benda-benda kedalam bentuk yang berbeda-beda.⁷ Oleh karena itu, sarana yang paling membantu dalam tercapainya tujuan pembelajaran tersebut ialah media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan dalam pembelajaran untuk mentransfer ilmu pengetahuan guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru memang perlu menggunakan media pembelajaran dan mampu memanfaatkannya secara tepat sesuai

⁶ Riza Kristina Wandani, dkk, *Wonderful Studies 2019 Antologi Esai Karya Mahasiswa PGSD Universitas Kanjuruhan Malang*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), 69.

⁷ Leny Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar", Vol. 13, No. 1, An-Nisa: Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman, Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) LP2M IAIN Jember, 123-124.

dengan pengalaman dan tujuan belajar yang akan ditempuh peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran akan menjadikan peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru serta menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT. dalam Q.S An-Nahl [16] ayat 44 sebagai berikut:

{ 44 } وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dan Kami turunkan Adz-Dzikir (Al-Qur’an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”. (Q.S An-Nahl [16] : 44)⁸

Berdasarkan tafsir ringkas kemenag RI, ayat di atas menjelaskan bahwa para Nabi dan Rasul membawa bukti nyata berupa mukjizat dan sebagian mereka membawa kita-kitab guna membuktikan kenabian dan kerasulan mereka. Dan Allah menurunkan Al-Qur’an kepada Nabi Muhammad saw sebagai media untuk menerangkan kepada umat manusia dan menjadi petunjuk jalan yang benar bagi mereka.

Selain itu, berdasarkan ayat tersebut dalam penerapan media pembelajaran pasti memperhatikan perkembangan jiwa peserta didik, karena faktor inilah yang menjadi tujuan utama dalam media pembelajaran yang paling penting. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa atau daya pikir peserta didik, guru akan kesulitan untuk mencapai

⁸ Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan 2019), (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), 378-379.

keberhasilan dalam pembelajaran. Oleh karenanya, guru hendaknya memilih media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Dengan media yang tepat dan sesuai dengan tujuan akan mampu meningkatkan pengalaman pembelajaran sehingga mampu mempertinggi hasil pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Edgare Dale dengan teori “*cone experience*” yang menjadi dasar pokok penggunaan media dalam proses pembelajaran.⁹

Berdasarkan observasi peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Salafiyah Tumpeng pada tanggal 16 Mei 2022, peneliti melihat proses pembelajaran tematik di kelas II berjalan seperti biasanya, guru menyampaikan materi kepada peserta didik dan peserta didik menyimak apa yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran di kelas II ini peneliti juga melihat interaksi antara guru dengan peserta didik sudah cukup baik, guru sudah mampu mencairkan suasana kelas agar tidak kaku.

Akan tetapi, peneliti melihat guru dalam proses pembelajaran hanya berpatok pada buku siswa saja tanpa menggunakan media pembelajaran apapun. Sedangkan buku siswa yang peneliti amati hanya berisikan bacaan dan sedikit gambar serta soal evaluasi pembelajaran. Hal ini menjadikan beberapa siswa kurang tertarik untuk menyimak materi yang disampaikan oleh guru pada buku siswa tersebut. Peneliti melihat ada beberapa siswa yang melamun, ada yang tidak konsentrasi dalam belajar, ada yang main sendiri

⁹ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), 2.

dan juga ada yang jahil kepada temannya. Dalam kejadian ini guru sudah menegur peserta didiknya agar bisa fokus dalam belajar dan bisa menyimak kembali, namun tidak berselang lama beberapa anak sudah tidak konsentrasi lagi dalam belajar.¹⁰

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas II. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lilis Azizah, S.Pd, SD. beliau mengatakan bahwa sebelumnya beliau sering menggunakan media dalam pembelajaran, siswa sangat senang dan antusias dalam belajar jika menggunakan media pembelajaran, apalagi medianya berbentuk konkret bisa dilihat oleh anak-anak dan menarik. Namun, sekarang sudah lama tidak menggunakan media pembelajaran lagi. Hal ini dikarenakan efek dari masa pandemi yang begitu panjang. Beliau mengatakan pada waktu itu di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah juga melaksanakan pembelajaran secara daring dan luring, selama daring dan luring ini beliau tidak pernah menggunakan media dalam proses pembelajaran karena waktu mengajar lebih dipersingkat.

Ibu Lilis Azizah juga mengatakan bahwa efek dari masa pandemi masih terasa sampai sekarang sebab beliau masih belum bisa menggunakan media pembelajaran sampai saat ini karena tidak ada waktu untuk membuatnya, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar masih belum bisa maksimal dan hasil belajar anak-anak juga belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian tengah semester (PTS) anak-anak di semester

¹⁰ Observasi di MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpang, 16 Mei 2022

genap tahun 2022. Data nilai PTS siswa yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 75, pada muatan Bahasa Indonesia berjumlah 13 siswa, muatan Matematika berjumlah 19 siswa, muatan SBdP berjumlah 18 siswa, muatan PPKn berjumlah 12 siswa dan muatan PJOK berjumlah 17 siswa. Berdasarkan nilai hasil PTS siswa tersebut masih banyak siswa yang nilainya belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan.¹¹

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti menemukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran tersebut ialah media *big book* sebagai alat bantu belajar dalam pembelajaran tematik di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng. Media ini sangat cocok digunakan di kelas rendah sekolah dasar seperti di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng ini.

Media *big book* itu sendiri adalah media yang memiliki ciri khusus yaitu memiliki ukuran yang cukup besar baik dari segi gambar maupun tulisan, ukurannya yaitu sebesar kertas A3 atau menggunakan kertas manila dipotong menjadi empat bagian. Sehingga media ini dapat membantu siswa memperoleh informasi lebih jelas serta memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk menerapkan media *big book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran tematik.

¹¹ Lilis Azizah, diwawancarai peneliti, Lumajang, 14 Mei 2022

Sehingga peneliti mengangkat dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media *Big Book* Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Salafiyah Tumpang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dengan adanya proses pembelajaran menggunakan media *big book*, maka diharapkan media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Salafiyah Tumpang.

B. Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian yang menjadi titik tolak hipotesis penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran tematik menggunakan media *big book* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Salafiyah Tumpang tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media *big book* pada pembelajaran tematik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Salafiyah Tumpang tahun pelajaran 2021/2022?

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah penggunaan media *big book*. Dengan menggunakan media ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Salafiyah Tumpang

tahun pelajaran 2021/2022. Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa yang diukur melalui tes berupa soal evaluasi pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran tematik menggunakan media *big book* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng tahun pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media *big book* pada pembelajaran tematik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng tahun pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan maka hasilnya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan memperoleh pengetahuan bagi pembaca bahkan dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan media *big book* pada pembelajaran tematik.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peserta didik

Penelitian ini memberi semangat dan pengalaman baru bagi peserta didik dalam belajar pembelajaran tematik dengan menggunakan media *big book* yang dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

b. Bagi guru

Penelitian ini menjadi salah satu rujukan bagi guru kelas dalam menggunakan media *big book* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

c. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng

Penelitian ini menjadi masukan bagi kepala madrasah untuk meningkatkan wawasan dan *skill* guru kelas tentang media pembelajaran khususnya media *big book* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu bahan untuk menambah ilmu pengetahuan, pengembangan wawasan penelitian dan menjadi bahan rujukan peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang relatif sama.

e. Bagi Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini digunakan sebagai dokumentasi di dunia pendidikan akademik sebagai khasanah keilmuan dan sebagai dasar perbandingan terhadap penelitian selanjutnya.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah berfungsi untuk menegaskan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini serta menghindari kesalahpahaman dalam

memahami judul penelitian ini dan selanjutnya dapat tepat sasaran. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan pengertian istilah yang digunakan dalam variabel judul tersebut, yaitu:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku secara fisik yang merupakan implikasi terhadap pengembangan diri siswa secara bebas serta pembentukan pemahaman pada siswa. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti menitik beratkan pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif (pengetahuan) melalui tes soal evaluasi pembelajaran.

2. Media *Big Book*

Media *big book* adalah media pembelajaran yang memiliki karakteristik menarik bagi siswa yaitu penuh dengan warna dan memiliki ukuran yang cukup besar baik dari segi gambar maupun tulisan, sehingga dapat membantu siswa memperoleh informasi lebih jelas serta memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Media *big book* yang digunakan peneliti berukuran A3 terbuat dari kertas manila yang dipotong menjadi empat bagian. Selanjutnya tiap bagian digambar sesuai tema materi yang akan diajarkan.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa muatan pelajaran

sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Muatan dalam pembelajaran tematik ini meliputi: muatan Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, PPKn, dan PJOK.

Dengan demikian maka yang dimaksud dengan judul dalam skripsi ini adalah peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa melalui tes soal evaluasi untuk melihat tingkat kemampuan pengetahuan siswa kelas II pada pembelajaran tematik yang terdiri dari muatan Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, PPKn dan PJOK menggunakan media *big book* yakni media yang terbuat dari kertas manila berukuran A3 berisi gambar menarik sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dirumuskan untuk menggambarkan adanya keterkaitan antara tindakan yang akan dilakukan dengan perubahan yang akan terjadi. Hipotesis tindakan lebih menunjukkan keyakinan peneliti bahwa apabila dilakukan suatu tindakan dalam kegiatan pembelajaran akan melahirkan perubahan pada proses atau hasil belajar peserta didik.¹²

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa menggunakan media *big book* pada pembelajaran tematik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpang tahun pelajaran 2021/2022.

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN Jember, 2020), 58.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Untuk mempermudah dalam memahami dan menelaah penelitian ini, maka penulisan disusun menjadi lima bab.

Pada bab I berisi tentang pendahuluan, yang dalamnya dikemukakan mengenai latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, dan sistematika penulisan. Pada bab II tentang kajian pustaka, dimana dalam bab ini dikemukakan mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori. Adapun kajian teori yang dibahas adalah kajian teori mengenai peningkatan hasil belajar, media *big book* dan pembelajaran tematik.

Selanjutnya bab III mengenai metode penelitian, pada bab ini dikemukakan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, serta jadwal penelitian.

Sedangkan bab IV adalah hasil dan pembahasan, berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Serta bab V adalah penutup, pada bab ini dikemukakan mengenai simpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu, untuk membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut ini hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Issaura Sherly Pamela, Suci Hayati, dan Rila Suci Insani dengan judul, “Penggunaan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V Sekolah Dasar”.¹³

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas V karena guru tidak menggunakan desain pembelajaran yang menarik dan kreatif sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan 2 siklus dan setiap siklusnya 2 kali pertemuan. Subyek dalam penelitian ini siswa kelas VE SD Negeri 13/1 Rengas Condong tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kelas VE SDN 13/1 Rengas

¹³ Issaura Sherly Pamela, Suci Hayati dan Rila Suci Insani, “Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di kelas V Sekolah Dasar”, (Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol. 4 No. 2, 2019, Universitas Jambi), 261.

Condong. Peningkatan presentase kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS yaitu, pada saat pre-test rata-rata nilai siswa 2,33 dengan persentase 27%, pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat sebanyak 2,53 dengan persentase 45,5%.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan media *big book* serta jenis penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Perbedaannya, peneliti terdahulu menggunakan media *big book* digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V, mata pelajaran yang digunakan yakni mata pelajaran IPS, serta tempat penelitiannya di SDN 13/1 Rengas Condong. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti, media *big book* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran tematik serta tempat penelitiannya di MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lesi Mardiyanti, dkk, dengan judul, “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media *Big Book* Sukuraga di Sekolah Dasar”.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses penerapan pembelajaran menggunakan media *big book* sukuraga dan peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan media *big book* sukuraga di kelas III SDN Cibaregbeg. Jenis penelitian yang digunakan

¹⁴ Lesi Mardiyanti, dkk, “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media *Big Book* Sukuraga di Sekolah Dasar”, (Jurnal *Basicedu*, vol. 6 No. 4, 2022, *Research & Learning in Elementary Education*), 6387.

adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyeknya adalah peserta didik kelas III SDN Cibaregbeg. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* sukuraga dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa, yang dibuktikan dengan soal tes pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum menerapkan media *big book* sukuraga presentasinya 20%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 51% dan siklus II sebesar 83%.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan media *big book* serta jenis penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Perbedaannya, peneliti terdahulu menggunakan media *big book* digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III, mata pelajaran yang digunakan yakni mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta tempat penelitiannya di SDN Cibaregbeg. Sedangkan media *big book* yang digunakan peneliti yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran tematik serta tempat penelitiannya di MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsiah Djaga, Andi Dewi Riangtati, dan Hikmawati Usman dengan judul, "Pemanfaatan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar".¹⁵

¹⁵Syamsiah Djaga, Andi Dewi Riangtati, dan Hikmawati Usman, "Pemanfaatan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar", (Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, 2020, PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar), 65.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan media *big book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II SD. Pengumpulan data menggunakan observasi, tes kemampuan membaca, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Gunung Sari II Makassar. Dapat dilihat dari siklus I aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa berada pada kategori cukup, dan siklus II aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa berada pada kategori baik. Hasil belajar pada siklus I belum mencapai ketuntasan secara klasikal dan siklus II sudah tercapai ketuntasan secara klasikal.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan media *big book* serta jenis penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) serta subyek penelitiannya kelas II. Perbedaannya, peneliti terdahulu menggunakan media *big book* digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, serta tempat penelitiannya di SD Negeri Gunung Sari II Makassar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti, media *big book* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik serta tempat penelitiannya di MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurohmah, Nanang Kosim dan Dede Rohaniawati dengan judul, “Penerapan Media Big Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV”.¹⁶

Latar belakang penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Arab di MI Naelushibyan kelas IV masih rendah, dikarenakan proses pembelajarannya hanya menggunakan buku paket banyak siswa yang belum bisa mengaji dan kurang menyukai bahasa arab. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melalui 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini sebanyak 15 siswa. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa, pada pra-siklus mendapat nilai rata-rata 53. Siklus I diperoleh nilai rata-rata aktivitas guru 72,2% dan siklus II diperoleh nilai rata-rata 94,4%. Aktivitas siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 69,21% dan siklus II diperoleh nilai rata-rata 91,07% . Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 77, dan siklus II diperoleh nilai rata-rata 83,6. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media big book dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan media *big book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta jenis penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Perbedaanya,

¹⁶ Siti Nurohmah, Nanang Kosim dan Dede Rohaniawati, “Penerapan Media Big Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV”, (Jurnal Elementary, Vol. 4, 2018), 185.

peneliti terdahulu menggunakan media *big book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti, media *big book* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas II.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ani Rosidah dan Dini Pebrianti dengan judul, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Big Book di Sekolah Dasar”.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *big book* di SD Negeri Cimanggu III Kabupaten Majalengka. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyeknya adalah siswa kelas II SD Negeri Cimanggu III sebanyak 17 siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes kemampuan membaca permulaan. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah digunakannya media *big book*, hal ini berdasarkan hasil analisis terbukti nilai tes rata-rata pada pratindakan dari 57,7 pada siklus I menjadi 74,9 pada siklus II meningkat menjadi 82,7. Hasil presentase KKM pada pratindakan dari 47% pada siklus I menjadi 76,5% pada siklus II meningkat menjadi 88,2%. Hasil observasi juga mengalami

¹⁷ Ani Rosidah dan Dini Pebrianti, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Big Book di Sekolah Dasar” (Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4, No. 3, 2022, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, PGSD, Universitas Majalengka), 2105.

peningkatan, aktivitas guru dan siswa pada siklus I 78,1% dan 75% meningkat pada siklus II menjadi 95,8% dan 89,2%.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan media *big book* serta jenis penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) serta subyek penelitiannya kelas II. Perbedaannya, peneliti terdahulu menggunakan media *big book* digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, serta tempat penelitiannya di SD Negeri Cimanggu III Kabupaten Majalengka. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti, media *big book* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik serta tempat penelitiannya di MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng.

Kajian diatas memang hampir sama yaitu meneliti tentang media *big book*, namun terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut penjelasan singkat mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu

No.	Nama	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
1.	Issaura Sherly Pamela, Suci Hayati, dan Rila Suci Insani	“Penggunaan <i>Media Big Book</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V Sekolah Dasar”	2019	1. <i>Media Big Book</i> 2. Jenis penelitian: penelitian tindakan kelas (PTK)	1. Tempat dan waktu penelitian. 2. Subyek penelitian: Kelas V 3. Mapel: IPS 4. Tujuan penelitian: Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis
2.	Lesi Mardiyanti, dkk	“Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan <i>Media Big Book</i> Sukuraga di Sekolah Dasar”	2022	1. <i>Media Big Book</i> 2. Jenis Penelitian: penelitian tindakan kelas PTK	1. Tempat dan waktu penelitian 2. Subyek: Kelas III 3. Mapel; Bahasa Indonesia 4. Tujuan: Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman
3.	Syamsiah Djaga, Andi Dewi Riangtati, dan Hikmawati Usman	“Pemanfaatan <i>Media Big Book</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar”	2020	1. <i>Media Big Book</i> 2. Jenis Penelitian: penelitian tindakan kelas PTK 3. Subyek penelitian: Kelas II	1. Tempat dan waktu penelitian 2. Tujuan penelitian: Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan

1	2	3	4	5	6
4.	Siti Nurohmah, Nanang Kosim dan Dede Rohaniawati	“Penerapan Media <i>Big Book</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV”	2018	1. Media <i>Big Book</i> 2. Jenis Penelitian: penelitian tindakan kelas (PTK)	1. Tempat dan waktu penelitian 2. Subyek penelitian: kelas IV 3. Mapel: Bahasa Arab
5.	Ani Rosidah dan Dini Pebrianti	“Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media <i>Big Book</i> di Sekolah Dasar”	2020	1. Media <i>Big Book</i> 2. Jenis Penelitian: penelitian tindakan kelas (PTK) 3. Subyek penelitian: kelas II	1. Tempat dan waktu penelitian 2. Tujuan penelitian: Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat persamaan yang mencolok dari peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang media *big book* dan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Namun, juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, perbedaan tersebut antara lain: tempat dan waktu penelitian, subyek dalam penelitian terdahulu menggunakan kelas V, IV dan III, mata pelajaran yang digunakan peneliti terdahulu yaitu Bahasa Indonesia, IPS dan Bahasa Arab, serta jenis penelitian terdahulu kebanyakan tujuan penelitiannya meningkatkan kemampuan membaca siswa. Adapun kebaruan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu ialah peneliti ingin memecahkan masalah yang ada di kelas II MI Ma’arif NU Salafiyah Tumpeng yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik,

sehingga peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media *big book* pada pembelajaran tematik di kelas II.

Atas pertimbangan tersebut kemudian peneliti memutuskan untuk meneliti secara langsung keadaan sebenarnya dilapangan. Peneliti menetapkan judul penelitian ini sebagai judul skripsi yaitu: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media *Big Book* Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Kajian Teori

1. Peningkatan Hasil Belajar

a. Pengertian peningkatan hasil belajar

Peningkatan merupakan proses berubahnya sesuatu atau memajukan sesuatu menjadi lebih baik. Dengan kata lain, peningkatan adalah proses atau cara untuk menaikkan sesuatu atau memajukan sesuatu (usaha kegiatan) yang lebih baik dari pada sebelumnya. Sehingga peningkatan dalam pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa memajukan atau menaikkan hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran dapat dikatakan meningkat apabila adanya suatu perubahan yang lebih baik dari sebelumnya dalam proses pembelajaran.

Sedangkan hasil belajar secara sederhana merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Kulminasi tersebut akan diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan. Menurut

Sudjana, hasil belajar adalah proses verbal dari fakta ataupun proses tingkah laku secara fisik yang merupakan memori atau ingatan yang bersifat hubungan antara guru dengan peserta didik di dalam kelas yang membawa implikasi terhadap pengembangan diri peserta didik secara bebas serta pembentukan pemahaman pada peserta didik.¹⁸ Menurut Burton, hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan (*ability*), dan keterampilan.¹⁹

Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subyek belajar dengan dunia fisik dan lingkungan baik apa yang diketahui, tujuan belajar, dan motivasi yang mempengaruhi interaksi yang baru dipelajari. Indikator ketercapaian hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku. Menurut Romizoswki, skema kemampuan yang dapat menunjukkan hasil belajar yaitu:

- 1) Keterampilan kognitif berkaitan dengan kemampuan membuat keputusan memecahkan masalah dan berpikir logis.
- 2) Keterampilan psikomotor berkaitan dengan kemampuan tindakan fisik dan kegiatan perseptual.
- 3) Keterampilan reaktif berkaitan dengan sikap, kebijaksanaan, perasaan, dan *self control*.

¹⁸ Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*, (Surakarta: Kekata Publisher, 2019), 8-9.

¹⁹ Lufri, dkk, *Metodoligo Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Malang: CV IRDH, 2020), 16.

- 4) Keterampilan interaktif berkaitan dengan kemampuan sosial dan kepemimpinan.²⁰

Hasil belajar siswa dapat diketahui pada akhir evaluasi. Meningkatnya hasil belajar siswa menandakan bahwa terdapat selisih antara hasil belajar awal dengan hasil belajar akhir. Jika hasil belajar akhir siswa lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar awal, maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Sebaliknya jika hasil belajar akhir siswa lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar awal, maka hasil belajar siswa mengalami penurunan. Peningkatan hasil belajar dapat dikatakan bahwa pembelajaran itu efektif. Pembelajaran efektif apabila skor yang dicapai siswa memenuhi batas kompetensi yang telah dirumuskan.²¹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik di dalam kelas yang membawa implikasi terhadap pengembangan diri peserta didik secara bebas, pembentukan pemahaman pada peserta didik. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

²⁰ Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*, 8.

²¹ Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*, 10.

b. Macam-macam hasil belajar

Menurut teori Bloom atau dikenal dengan taksonomi Bloom, hasil belajar dikelompokkan dalam tiga ranah (domain), yaitu:²²

- 1) Ranah kognitif (pengetahuan), adalah kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemampuan kognitif ini pada dasarnya merupakan hasil belajar. Banyak atau sedikitnya pengetahuan itu merupakan ukuran tingkat kemampuan kognitif seseorang. Semakin tinggi nilai kecerdasan seseorang, maka semakin tinggi kemampuan kognitifnya.
- 2) Ranah afektif (sikap), adalah kemampuan yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah ini berkaitan dengan aspek emosional seperti perasaan, minat, tingkah laku atau sikap, dan sebagainya. Ranah afektif ini digunakan untuk menilai perilaku dan sikap siswa dalam segala interaksi selama menimba ilmu di sekolah.
- 3) Ranah psikomotorik (keterampilan), kemampuan yang berkenaan dengan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, melukis, menari, dan sebagainya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas juga tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Purwanto mengatakan bahwa yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor dari dalam

²² Lufri, dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, 16

diri siswa sendiri (*intern*) dan faktor dari luar diri siswa (*ekstern*). Adapun faktor dari dalam (*intern*) yakni fisiologi dan psikologi, sedangkan faktor dari luar (*ekstern*) yakni lingkungan dan instrumental.²³

1) Faktor *Intern*

Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri siswa yang berpengaruh dalam meraih hasil belajar. Adapun faktor *intern* tersebut adalah:

- a) Faktor *Inteligensi* (kecakapan), merupakan faktor pembawaan, walaupun bisa diupayakan dengan latihan-latihan tertentu. Ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak ini, dalam perspektif psikologis kognitifnya merupakan sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa). Ada dua hal yang berkaitan dengan kecakapan kognitif ini yaitu: menghafal prinsip-prinsip yang terkandung dalam materi dan mengaplikasikan prinsip-prinsip materi. Dengan kecakapan ini siswa dapat memecahkan masalah belajar serta permasalahan lainnya yang terjadi dalam kehidupan.
- b) Faktor Minat dan Motivasi, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan motivasi sebagai sesuatu

²³ Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), 36.

yang kompleks yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan begayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Jika siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu, maka ia akan senang mempelajarinya sehingga akan mempermudah proses pembelajaran dan akan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Sedangkan motivasi merupakan dorongan untuk berbuat sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi kuat dalam belajar, maka ia akan lebih semangat dalam belajar sehingga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar.²⁴

2) Faktor *Ekstern*

Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Adapun faktor *ekstern* meliputi:²⁵

- a) Faktor lingkungan keluarga, adalah faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga siswa tersebut. Dimana didalamnya meliputi: bagaimana cara orang tua mendidik anaknya, bagaimana kondisi ekonomi anak tersebut, dan lain sebagainya.

²⁴ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 69.

²⁵ Leni Marlina dan Sholehun, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong", Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, 67-68.

- b) Faktor lingkungan sekolah, adalah faktor yang berkaitan dengan cara mengajar guru di dalam kelas, fasilitas yang digunakan untuk mengajar di kelas, kondisi lingkungan sekolah, suasana belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.
- c) Faktor lingkungan masyarakat, adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa tersebut. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajar siswa tersebut.

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud oleh peneliti adalah hasil pengetahuan (kognitif) siswa melalui tes evaluasi pembelajaran akhir siswa yang dilakukan setelah materi dalam satu subtema telah diajarkan. Setiap siswa dikatakan tuntas belajar apabila nilai tes hasil belajar mereka mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yakni ≥ 75 . Serta indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini adalah dikatakan berhasil apabila $\geq 75\%$ siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Tematik yang telah ditetapkan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng.

2. Media *Big Book*

a. Pengertian media

Secara bahasa kata media berasal dari bahasa Latin yaitu “*medius*” yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah “وسائل” artinya perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) yang dikutip oleh Basyaruddin, media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Selain itu, pengertian lain dari media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media adalah sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Sedangkan media pembelajaran adalah media-media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yang meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa).²⁶

Penggunaan media dalam pembelajaran sangat bermanfaat bagi siswa, secara umum media mempunyai kegunaan yang signifikan, diantaranya yaitu:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.

²⁶ Abdul Wahab, dkk, *Media Pembelajaran Matematika*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 1-3.

- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.²⁷

b. Pengertian media *big book*

Banyak sekali berbagai macam media pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa adalah media *big book*. Jenis buku ini akan diminati siswa karena tampilannya menarik perhatian mereka. *Big book* itu sendiri adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, gambar, dan tulisan yang besar. Sehingga memungkinkan siswa dapat melihatnya dengan jelas. Media *big book* memiliki ukuran yang beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5 atau seukuran koran. Ukuran *big book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. *Big book* cocok digunakan di kelas rendah karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *big book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau tema pelajaran yang akan disampaikan. Bahkan guru dapat membuat *big book* sendiri disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.²⁸

²⁷ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: pendiskemenag, 2012,)13-14.

²⁸ USAID, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK*, (Jakarta: USAID, 2014), 42-43.

Sehingga media *big book* adalah media pembelajaran yang berukuran besar, berwarna-warni, serta saling berkaitan untuk menarik dan mendukung pemahaman siswa. Dengan kata lain media *big book* merupakan media pembelajaran yang memiliki ciri khas dibandingkan dengan media pembelajaran yang lainnya.²⁹

Menurut Solehuddin, *big book* memiliki ciri-ciri khusus yang menjadikan sebagai suatu bahan belajar, yaitu:

- 1) *Big book* menjadikan siswa terlibat langsung dalam situasi nyata dengan cara yang menarik. Dengan membaca bersama-sama di depan kelas, semua siswa termasuk mereka yang masih lambat dalam membaca akan memperoleh pengalaman membaca yang sebenarnya tanpa merasa takut salah dan tidak berani mencoba.
- 2) Karena ukurannya yang besar, *big book* memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut.
- 3) *Big book* memungkinkan siswa secara bersama-sama bekerjasama memberikan makna pada tulisan di dalamnya.
- 4) *Big book* memberikan kesempatan kepada siswa yang masih lambat dalam membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan siswa lainnya.

²⁹ Andre Rachman Diansyah, Dudu Suhandi Saputra, dan Yeni Dwi Kurino, "Media Pembelajaran Big Book Sebagai Penunjang Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar", (Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA: Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal Pada Era Revolusi Industri 4.0, 2019), 185.

- 5) *Big book* dapat menjadikan guru dan siswa berbagi keceriaan dan berbagi kegiatan bersama.
- 6) *Big book* memungkinkan dapat mengembangkan kemampuan dasar siswa dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, membaca, berbicara serta menulis.
- 7) *Big book* memungkinkan dapat memberikan pengalaman sosial pada siswa yaitu dalam hal berbagi pengalaman pada saat mereka mengomentari gambar dan bacaan dalam *big book*.³⁰

Media *big book* juga memiliki kelebihan jika digunakan dalam pembelajaran, diantaranya:

- 1) *Big book* dapat menanamkan kebiasaan membaca siswa, karena ukuran teksnya yang besar dan setiap kata mudah dipahami serta penggunaannya disesuaikan dengan tingkat kelas atau kebutuhan siswa.
- 2) Membuat siswa membaca dengan keras di depan teman sekelasnya, hal ini dapat menumbuhkan kepercayaan diri pada diri siswa dan siswa lebih termotivasi untuk belajar membaca.
- 3) Menjadikan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa takut atau malas dengan tugas yang diberikan guru.

³⁰ Yona Wahyunegsih, dkk, “*Big Book* Sebagai Alat Pengembang Media *Literacy* Dalam Konteks Budaya Lokal”, UPI Cibiru, 3.

- 4) Menjadikan suasana membaca yang menyenangkan di kelas, sehingga siswa dapat mengasumsikan bahwa mereka membaca dengan baik.³¹

Selain itu, media *big book* juga memiliki kekurangan, diantaranya:

- 1) Media *big book* tidak dapat menampilkan audio berupa suara, hanya bisa menampilkan visual berupa gambar dan tulisan.
- 2) Media *big book* tidak dapat menampilkan gambar bergerak.
- 3) Guru terbatas dalam menampilkan gambar serta tulisan melalui media *big book*.³²

Media *big book* yang digunakan peneliti adalah media *big book* yang terbuat dari kertas manila dipotong menjadi empat bagian atau berukuran sebesar kertas A3 dengan gambar, isi cerita dan topiknya disesuaikan dengan tema pelajaran yang akan disampaikan. Penerapan media *big book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal, tidak jauh berbeda dengan proses pembelajaran pada umumnya, yaitu: mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, mengajak semua siswa berdo'a, melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, melakukan pembiasaan membaca surah-

³¹ Andre Rachman Diansyah, Dudu Suhandi Saputra, dan Yeni Dwi Kurino, "Media Pembelajaran Big Book Sebagai Penunjang Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar", 185-186.

³² Amna Nurul Ikhlas, "Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* di Kelas Satu MIN 9 Aceh Tengah", (Jurnal Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021), 18.

surah pendek, mengajak siswa berdinamika dengan tepuk kompak, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

- 2) Kegiatan Inti, meliputi: guru menyiapkan media *big book* yang telah dibuat, kemudian pengenalan tema dan subtema yang akan diajarkan, menjelaskan aturan dan tata cara pembelajaran dengan menggunakan media *big book*, siswa duduk menghadap kedepan, guru di depan sambil memegang media, guru menunjukkan gambar dan melakukan tanya jawab dengan siswa terkait judul gambar, guru menunjukkan setiap gambar pada siswa dan siswa menceritakan gambar yang ditunjuk oleh guru, guru mempertegas cerita yang ada pada media *big book*.
- 3) Kegiatan penutup, meliputi: guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau menambahkan informasi, guru melakukan tes evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, guru memberikan pesan moral sebelum pulang sekolah, berdo'a bersama, guru mengucapkan salam.³³

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian pembelajaran tematik

Pembelajaran atau dalam bahasa inggris *learning* merupakan kata yang berasal dari *to learn* atau belajar. Menurut Ahmad Susanto,

³³ Sundari Septiyani dan Nina Kurniah, "Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini", Vol. 2, No. 1, 2017, Jurnal Potensia, PG PAUD FKIP UNIB, 51.

pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas yakni belajar dan mengajar. Secara metodologis, aktivitas belajar cenderung lebih dominan pada peserta didik yaitu suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Sedangkan mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru, yaitu upaya menciptakan lingkungan positif yang direncanakan untuk mengembangkan faktor dasar yang dimiliki seseorang.

Sementara pembelajaran merupakan proses perubahan atas hasil pembelajaran yang mencakup segala aspek kehidupan untuk mencapai tujuan tertentu. Secara psikologis pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya.³⁴ Oleh karena itu, pada dasarnya pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.³⁵

Sedangkan “tematik” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai “berkenaan dengan tema”, dan tema sendiri berarti “pokok pikiran, dasar cerita (yang dipercekapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya)”. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang

³⁴ M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, 20-21.

³⁵ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7.

menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.³⁶ Pembelajaran tematik didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai.

Konsep pembelajaran tematik pada dasarnya telah lama dikemukakan oleh John Dewey sebagai upaya untuk mengintegrasikan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik serta kemampuan pengetahuannya. Ia mengemukakan bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik dalam pembentukan pengetahuan berdasarkan pada interaksi dengan lingkungan dan pengalaman kehidupannya. Hal ini dapat membantu peserta didik untuk belajar menghubungkan apa yang telah dipelajari dan apa yang sedang dipelajari.³⁷ Sehingga pembelajaran tematik lebih menekankan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajarkan satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan bagi anak kelas awal sekolah dasar. Sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar

³⁶ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), 26.

³⁷ Ani Kadarwati dan Vivi Rulviana, *Pembelajaran Terpadu*, (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2020), 1-2.

dan pembelajaran bermakna, maka kegiatan pembelajaran bagi anak kelas awal sekolah dasar sebaiknya menggunakan pembelajaran tematik. Menurut Depdiknas, pembelajaran tematik memiliki beberapa ciri khas antara lain:³⁸

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- 2) Kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik.
- 5) Menyajikan kegiatan belajar bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya.
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Selain itu, pembelajaran tematik juga memiliki karakteristik-karakteristik antara lain:³⁹

- 1) Berpusat pada peserta didik

Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik (*student centre*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih

³⁸ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, 5.

³⁹ Ani Kadarwati dan Vivi Rulviana, *Pembelajaran Terpadu*, 7-8.

banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*)

Dengan pengalaman langsung ini, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat dengan berkaitan dengan kehidupan peserta didik.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat *fleksibel*

Pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata

pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan peserta didik berada.

- 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

c. Standar Kompetensi Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpang⁴⁰

Tema : Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan

Kelas II Semester 2

Tabel 2.2
Standar Kompetensi Kelas II MI Salafiyah Tumpang

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara. 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan	PPKN 1.4 Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah. 3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah. 4.4 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.
	Bahasa Indonesia 3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar. 4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar

⁴⁰ Forum Aktif Kreatif Inovatif, *Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan (Buku Siswa Kelas 2 Tema 8 Semester Genap)*, (Jawa Tengah: CV Pilar Pustaka), 3.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.</p> <p>4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.</p>	<p>Matematika</p> <p>3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6 Melakukan pengukuran (termasuk jarak), berat dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>
	<p>SBdP</p> <p>3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.</p> <p>4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.</p>
	<p>PJOK</p> <p>3.7 Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.</p> <p>4.7 mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.</p>

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih cenderung bersifat deskriptif dan menggunakan analisis, proses dan makna lebih ditonjolkan dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti. Secara umum, pendekatan kualitatif memperoleh data utama dari hasil wawancara dan observasi.⁴¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan dalam rangka meningkatkan atau memperbaiki mutu praktek pembelajaran yang dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan hingga refleksi.⁴² Dalam hal ini adalah tentang peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media *big book* pada pembelajaran tematik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng tahun pelajaran 2021/2022.

⁴¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6-7.

⁴² Rusydi Ananda, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktik Untuk Pengembangan Kompetensi Guru)*, (Medan: CV. Puskra Mitra Jaya, 2020), 24.

B. Lokasi, Waktu Dan Subyek Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang. Peneliti memilih obyek ini karena Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng merupakan satu-satunya lembaga Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang ada di desa Tumpeng karena di desa Tumpeng terdapat 3 Sekolah Dasar (SD), 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng ini telah lama mendapat kepercayaan dari masyarakat serta telah banyak mendapat prestasi akademik maupun non akademik. Pihak madrasah juga sangat mendukung untuk dilaksanakannya penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran.⁴³

Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng ini dilakukan selama 60 hari, dimulai dari tanggal 09 Mei 2022 hingga 11 Agustus 2022. penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

Subyek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng yang berjumlah 38 siswa dengan rincian 21 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Teknik yang digunakan dalam menentukan subyek penelitian ini adalah *non-probability* yaitu teknik *purposive* yang subyek penelitiannya diambil

⁴³ Observasi lingkungan MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 10 Mei 2022.

berdasarkan adanya ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti. Dalam hal ini yaitu siswa yang memiliki nilai hasil belajar dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 75, hal ini dilihat dari data nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) siswa sebelumnya (pra-penelitian).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, data nilai PTS siswa yang dibawah KKM pada muatan Bahasa Indonesia berjumlah 13 siswa, muatan Matematika berjumlah 19 siswa, muatan SBdP berjumlah 18 siswa, muatan PPKn berjumlah 12 siswa dan muatan PJOK berjumlah 15 siswa.⁴⁴ PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media *big book* pada pembelajaran tematik kelas II.

C. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun tahapan-tahapan prosedur penelitian tindakan kelas diatas sebagai berikut:⁴⁵

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan hal-hal yang akan dilakukan sesuai dengan permasalahan yang ada. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan antara lain: peneliti menyusun skenario pembelajaran, menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar, menentukan tempat sebagai sumber belajar dan

⁴⁴ Observasi di MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 16 Mei 2022

⁴⁵ Pratiwi Bernadetta Purba, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), 59-60.

menentukan waktu yang dibutuhkan, menyiapkan lembar observasi siswa dan guru, serta menyiapkan alat penilaian dalam proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah melakukan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah rancang sebelumnya dan peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh peneliti atau guru sebagai upaya perbaikan dalam pembelajaran yang diinginkan.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh guru sebagai observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa untuk mendapatkan data-data yang valid dari hasil pembelajaran. Tahap pengamatan ini merupakan alat pengumpulan data yang sistematis, digunakan untuk menafsirkan secara ilmiah. Peneliti memilih teman sejawat atau guru lain sebagai observer terhadap tindakan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pedoman atau lembar observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data-data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan sebuah evaluasi guna untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. Pada tahap ini peneliti bersama

observer melakukan diskusi untuk menganalisis dari hasil observasi yang telah dilakukan.

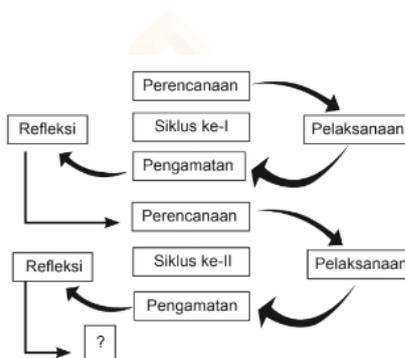
Hasil refleksi ini kemudian dijadikan sebagai acuan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan dan selanjutnya direncanakan kembali pada pelaksanaan siklus II. Apabila pada siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka penelitian belum bisa dikatakan berhasil dan harus melanjutkan siklus II. Selanjutnya, apabila pada siklus II sudah mengalami peningkatan dan sudah mencapai target yang telah ditentukan, maka penelitian bisa dikatakan berhasil.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media *big book* pada pembelajaran tematik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng tahun pelajaran 2021/2022. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini diawali dengan siklus I yang terdiri empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasar hasil refleksi siklus I dapat diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang telah dilakukan. Selanjutnya, tindakan tersebut diulang dan diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang sama yang diberi tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya hingga tujuan penelitian tindakan kelas dapat tercapai.⁴⁶

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 145.



Bagan 3.1
Siklus Penelitian Tindakan
Sumber: Arikunto, dkk, 2015:42

Untuk lebih jelasnya berikut tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti selama kegiatan penelitian, antara lain:⁴⁷

1. Siklus I

a. Perencanaan tindakan

- Dipilih pokok pembahasan yang sesuai dengan waktu yang tersedia (yakni 4 pertemuan terdiri 2 pertemuan setiap siklus, dan akan dilakukan dengan 2 siklus). Dipilih untuk topik pembelajaran tematik pada saat itu yaitu tema 8 yang terdiri atas mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, PPKn dan PJOK.
- Direncanakan RPP untuk pokok bahasan tersebut secara rinci untuk setiap pertemuan.
- Disiapkan media *big book* yang akan digunakan untuk dua kali pertemuan serta dokumen yang lain, seperti daftar hadir, lembar-lembar kerja siswa, dan lain-lain.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, 164 -166

- Merancang instrument untuk mengamati proses pembelajaran dan hasil belajar dalam 2 kali pertemuan.
 - Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati selama proses pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Menyiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan PTK.
- b. Pelaksanaan tindakan
- Mengajar selama 2 kali pertemuan untuk topik pembelajaran tematik tema 8 yang terdiri atas mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, PPKn dan PJOK.
 - Dalam mengajar harus sesuai dengan skenario yang telah disusun.
 - Mendokumentasikan (mengedarkan daftar hadir, membuat foto-foto kegiatan, dan dokumen yang lain) dan menuliskan semua kegiatan yang dilakukan dalam catatan harian pelaksanaan pembelajaran.
- c. Pengamatan
- Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan respon kelas, serta siswa dengan memakai instrument yang telah disiapkan.
 - Meminta guru untuk mengamati proses mengajar yang dilakukan dengan memakai lembar observasi yang telah dirancang.
 - Melakukan pengamatan hasil belajar dengan menggunakan tes evaluasi pembelajaran yang telah disiapkan.
 - Menghimpun semua hasil pengamatan dan menganalisisnya.

d. Refleksi

- Berdasar hasil analisis pengamatan (baik proses maupun hasil pembelajaran) melakukan evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran.
- Mengetahui hal-hal yang kurang sempurna dalam pelaksanaan mengajar (misalnya: langkah urutan yang tidak jelas, format tugas yang masih rancu, atau penampilan mengajar yang keliru).
- Hasil refleksi tersebut dihimpun dalam satu catatan yang akan dipakai sebagai masukan dalam perancangan siklus ke-II.

2. Siklus II

a. Perencanaan tindakan

- Kembali merancang RPP untuk pokok bahasan lanjutan (bukan mengulang topik bahasan) dari yang telah diajarkan pada siklus ke-I secara rinci untuk setiap pertemuan.
- Kembali menyiapkan media *big book* yang akan digunakan untuk mengajar topik lanjutan (bukan mengulang topik bahasan), serta dokumen lain, seperti daftar hadir, lembar-lembar kerja siswa, dan lain-lain.
- Kembali mendiskusikan dengan guru tentang hal-hal yang diperbaiki (berubah) pada pembelajaran di siklus ke-II.

b. Pelaksanaan tindakan

- Melaksanakan pembelajaran di siklus ke-II dengan topik lanjutan (bukan mengulang topik yang telah diajarkan pada siklus ke-I).

- Dalam pelaksanaannya menerapkan sesuai dengan skenario yang telah disusun.
 - Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus ke-II.
- c. Pengamatan
- Kembali melakukan pengumpulan data baik proses maupun hasil pembelajaran pada siklus ke-II.
 - Himpun hasil pengamatan dan analisis hasilnya.
- d. Refleksi
- Menggunakan semua hasil pengamatan untuk bahan pembuatan laporan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data mulai dari observasi, wawancara, tes dan dokumentasi dengan informan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian observasi sering dimaknai sebagai pengamatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, observasi diartikan sebagai pengamatan atau peninjau secara cermat.⁴⁸ Sehingga observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara

⁴⁸ Jogianto Hartono, dkk, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), 32.

sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui obyek secara langsung khususnya mengenai hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung guna memperoleh data mengenai letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng dan mengamati secara langsung proses pembelajaran tematik kelas II serta melihat nilai hasil belajar siswa kelas II di Madrasah ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng tahun pelajaran 2021/2022.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mencari data primer. Metode ini digunakan untuk menggali lebih dalam dan mendetail mengenai pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu. Ciri khas dari metode ini adalah adanya pertukaran informasi secara verbal dengan satu orang atau lebih.⁴⁹

Pengumpulan data dalam metode ini dilakukan dengan cara dialog atau tanya jawab sepihak mengenai pertanyaan-pertanyaan terkait dengan judul penelitian untuk mendapatkan jawaban dari informan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu sesuai dengan jenis penggalan data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara dilakukan.

⁴⁹ Jogianto Hartono, dkk, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, 54.

Dalam metode ini peneliti ingin memperoleh data mengenai sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, suasana belajar dan proses pembelajaran tematik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng tahun pelajaran 2021/2022. sehingga peneliti menetapkan informan yang dibutuhkan dalam wawancara ini yaitu: Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng (Bapak A. Nadim, S.Pd), dan guru kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng (Ibu Lilis Azizah, S.Pd. SD.), serta peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng tahun pelajaran 2021/2022.

3. Tes

Tes merupakan suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati hasil belajar siswa yang sejalan dengan target penilaian. Tes terdiri atas sejumlah soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan setiap soal atau pertanyaan tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.⁵⁰ Tes ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.⁵¹ Adapun tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa soal evaluasi subtema yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian (essay) tiap muatan.

⁵⁰ Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*, (Malang: CV IRDH, 2018), 2-3.

⁵¹ Rusydi Ananda, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktik Untuk Pengembangan Kompetensi Guru)*, 148.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan. Prosedur pengumpulan data melalui metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa catatan-catatan, surat-surat, serta bukti dalam bentuk foto, gambar, dan lain-lain. Data-data pada dokumen ini bersifat tetap sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian akan mudah untuk diperiksa kembali. Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode dokumentasi ini antara lain sebagai berikut:

- a. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng.
- b. Data Guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng.
- c. Data siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng.
- d. Struktur sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng.
- e. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng.
- f. Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng.
- g. Foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media *big book* pada pembelajaran tematik kelas

II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Slafiyah Tumpeng tahun pelajaran 2021/2022.

- h. Nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng tahun pelajaran 2021/2022.
- i. Dokumentasi lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis obyek pembahasan.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, yaitu:

1. Lembar observasi guru

Peneliti menyiapkan lembar observasi guru yang terdiri atas sepuluh kriteria objek yang diamati dengan 4 pilihan, yaitu : skor 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup baik), 1 (kurang baik). Lembar observasi guru ini dilakukan oleh observer yang digunakan ketika guru sedang melaksanakan proses pembelajaran dikelas dengan waktu yang telah ditentukan. Lembar observasi guru ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya tingkat aktivitas guru dalam mengajar dikelas.

Adapun kriteria objek yang diamati dalam lembar observasi guru ini, antara lain: penguasaan guru terhadap materi pembelajaran yang disampaikan, materi yang disampaikan guru mengarah pada tujuan pembelajaran, guru mengajar dengan suara yang jelas, proses pembelajaran dilakukan secara runtut, penguasaan guru di kelas, materi

yang disampaikan guru sesuai dengan kehidupan siswa, penggunaan media dalam pembelajaran secara efektif, siswa dilibatkan langsung dalam pemanfaatan media, kekomunikatifan guru dengan siswa, serta guru menumbuhkan keceriaan dalam belajar.

2. Lembar observasi siswa

Pada instrumen penelitian ini, peneliti menyiapkan lembar observasi siswa yang terdiri atas sepuluh kriteria objek yang diamati dengan dua pilihan “Ya” dan “Tidak”. Untuk mengetahui hasil observasi siswa secara individual dan klasikal dengan cara setiap aspek yang diamati, beri skor 1 jika teramati “Ya”, dan beri skor 0 jika teramati “Tidak”.⁵² Lembar observasi siswa ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga dapat diketahui bagaimana respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran tersebut, baik secara individual maupun klasikal.

Lembar observasi siswa ini dilakukan oleh observer yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung hingga selesai. Adapun kriteria objek yang diamati dalam lembar observasi siswa ini, antara lain: selama proses pembelajaran apakah siswa fokus dengan materi yang disampaikan oleh guru, siswa aktif dalam menyampaikan pendapat, siswa aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru, siswa aktif dalam bertanya, siswa ceria dan antusias dalam belajar, siswa melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu, siswa dapat membuat keputusan dengan cepat,

⁵² Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 147.

siswa tidak mudah putus asa atau pantang menyerah, siswa dapat bekerja sama dengan baik, serta siswa dapat mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru dan tepat waktu.

3. Instrument wawancara

Dalam penelitian tindakan kelas ini, menggunakan wawancara informal yaitu percakapan bebas yang memungkinkan untuk menanyakan hal-hal terkait dengan praktik yang akan diselidiki. Adapun instrumen wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses pembelajaran tematik dikelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng ini, bu?
- b. Sebelumnya ibu sering membuat media pembelajaran?
- c. Media apa yang pernah ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
- d. Apakah efektif dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media tersebut?
- e. Untuk saat ini mengapa ibu tidak menggunakan media pembelajaran kembali dalam proses pembelajaran?
- f. Apakah tanpa menggunakan media dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?
- g. Apakah boleh saya melihat hasil belajar siswa, bu?
- h. Berapa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran tematik ini?
- i. Apakah boleh saya mengikuti proses pembelajaran tematik dikelas ibu?

j. Untuk jadwal pembelajaran tematik hari apa saja bu?

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap kepala madrasah serta terhadap siswa yang menjadi subjek terpenting dalam penelitian ini. Adapun wawancara peneliti terhadap kepala madrasah mengenai, bagaimana sejarah berdirinya MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng? Siapa saja pendiri MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng?. Sedangkan wawancara terhadap siswa mengenai, bagaimana rasanya pembelajaran tematik dengan menggunakan media big book? Apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan? beserta alasannya.

4. Instrument tes hasil belajar

Tes hasil belajar yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa soal evaluasi subtema yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian pada tiap muatan. Berikut ini kisi-kisi soal evaluasi subtema tiap muatan untuk mengetahui hasil belajar siswa, antara lain:

a. Pada siklus I

Evaluasi siklus I tema 8 subtema 1 secara garis besar kisi-kisi pada muatan Bahasa Indonesia meliputi penggunaan huruf kapital yang benar dan aturan ketika makan yang benar. Pada muatan Matematika meliputi penulisan tanda waktu yang benar dan buat gambar jam sesuai waktu yang ditunjuk. Pada muatan SBdP meliputi birama dalam lagu, pola irama lagu, dan tekanan pada lagu. Pada muatan PPKn meliputi bentuk persatuan di sekolah, aturan dan tata tertib.

Serta pada muatan PJOK meliputi gerak jongkok dan permainan kucing jongkok.

b. Pada siklus II

Evaluasi siklus II tema 8 subtema 2 secara garis besar kisi-kisi pada muatan Bahasa Indonesia meliputi macam-macam dokumen penting, pentingnya merawat dokumen, tanda baca yang tepat serta penggunaan huruf kapital yang benar. Pada muatan Matematika meliputi satuan baku untuk mengukur waktu, mengukur waktu dengan banar, penulisan tanda waktu yang benar dan buat gambar jam sesuai waktu yang ditunjuk. Pada muatan SBdP meliputi gerakan keseharian yang dapat dijadikan tari, unsur tari, dan pola lantai. Pada muatan PPKn meliputi bentuk persatuan dalam keberagaman di sekolah, manfaat kerja bakti, permainan yang menunjukkan persatuan. Serta pada muatan PJOK meliputi gerak melempar dan menangkap bola, manfaat olahraga serta gerak mendorong dan menarik.

Dalam menghitung presentasi hasil belajar siswa secara klasikal, pertama menghitung nilai yang diperoleh masing-masing siswa terlebih dahulu sesuai dengan pedoman penskoran. Kemudian menganalisis apakah siswa dapat dinyatakan tuntas atau tidak tuntas, hal ini dapat dilihat melalui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yakni 75. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila nilai tes hasil belajar mencapai ≥ 75 . Serta hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam teknik analisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisis dari Miles, Huberman dan Saldana yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu: kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi data) untuk melihat proses pembelajarannya. Mengenai ketiga tahap tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:⁵³

1. Kondensasi data

Pada tahap ini merupakan proses memilih, menggolongkan, mengabstrakkan atau menyederhanakan data dengan cara sedemikian rupa yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan, wawancara, dokumen-dokumen dan materi empiris lainnya.

2. Penyajian data

Pada tahap ini merupakan proses penyajian, perancangan, atau pengorganisasian sekumpulan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu, sehingga penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan dapat menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melakukan analisis yang mungkin berguna. Penyajian-penyajian yang dimaksud dapat meliputi berbagai jenis bagan, matrik, grafik, dan jaringan.

3. Verifikasi data

Pada tahap penarikan kesimpulan ini merupakan sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada

⁵³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3*, (America: SAGE Publications, 2014), 31-33.

waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi makna-makna yang muncul dari data tersebut harus diuji kebenarannya, kecocokannya, dan diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Selanjutnya untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa, analisis data menggunakan rumus persentase, sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Guru

Persentase lembar observasi guru: $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Kriteria hasil rata-rata lembar observasi:

No.	Nilai Konversi		Kategori
	Angka	Huruf	
1.	81% – 100%	A	Sangat Baik
2.	61% – 80%	B	Baik
3.	41% – 60%	C	Cukup
4.	20% – 40%	D	Kurang

Sumber: Winarno, 2013⁵⁴

2. Lembar Observasi Siswa

Persentase lembar observasi individual:⁵⁵

$$\frac{\text{skor item yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase lembar observasi siswa secara klasikal:

$$\frac{\text{skor total seluruhnya}}{\text{total maksimum}} \times 100\%$$

⁵⁴ Siti Patonah dan Ati Kusmawati, "Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Tipe Stad (Student teams achievement divisions) Pada Siswa Kelas V SDN Cempaka Baru 03 Pagi Jakarta Pusat", Jurnal PGSD, FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta, 192.

⁵⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, 147.

Kriteria hasil rata-rata lembar observasi:

No.	Nilai Konversi		Kategori
	Angka	Huruf	
1.	81% – 100%	A	Sangat Baik
2.	61% – 80%	B	Baik
3.	41% – 60%	C	Cukup
4.	20% – 40%	D	Kurang

Sumber: Winarno, 2013

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka pedoman penskorannya:

Skor maksimal

$$\begin{array}{r} \text{Soal Pilihan Ganda} = 1 \times 5 = 5 \\ \text{Soal Uraian} = 2 \times 5 = 10 \\ \hline \text{Total Skor} = 15 \end{array} +$$

$$\text{Skor} = \frac{1 \times \text{pilihan ganda} + 2 \times \text{uraian}}{15} \times 100$$

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Sumber: Buku Kurikulum 2013 Revisi 2019⁵⁶

Untuk mencari nilai rata-rata hasil belajar siswa dikelas, data-data yang diperoleh dari hasil tes evaluasi dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Sumber: Aqib, 2011⁵⁷

Keterangan: X = Nilai rata-rata kelas
 $\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa
 $\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

⁵⁶ Purnomosidi, dkk, *Buku Guru Senang Belajar Matematika/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 66.

⁵⁷ Rizky Permatasari dan Hendratno, "Penggunaan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Krian IV Sidoarjo", *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*, Volume 02 No. 02, 2014, 5.

Dalam menghitung persentase hasil belajar siswa secara klasikal, pertama menghitung nilai yang diperoleh masing-masing siswa terlebih dahulu sesuai dengan pedoman penskoran. Kemudian menganalisis apakah siswa dapat dinyatakan tuntas atau tidak tuntas, hal ini dapat dilihat melalui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yakni 75. Sehingga menghitung persentase hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan cara:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{banyaknya siswa}} \times 100\%$$

keterangan:

p = persentase hasil belajar siswa secara klasikal

Sumber: Aqib, 2011

Kriteria hasil belajar siswa secara klasikal:

No.	Nilai Konversi	Kategori
1.	85% – 100%	Sangat Baik
2.	70% – 84%	Baik
3.	65% – 70%	Cukup
4.	50% – 64%	Kurang
5.	<50%	Sangat kurang

sumber: Apong Warnah, 2014⁵⁸

Dalam penelitian ini, setiap siswa dikatakan tuntas belajar apabila nilai tes hasil belajar mencapai ≥ 75 . Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dikatakan efektif jika minimal prosentase hasil belajar klasikal mencapai kriteria baik atau lebih dari 75%. Penelitian ini

⁵⁸ Apong Warnah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Pokok Operasi Hitung Pecahan dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw and Seeking Couple* (JSC) (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VI di SDN Jatisari Kabupaten Sumedang)", Jurnal Artikel Ilmiah KORNEA Volume 1 No. 01, (Sumedang: KORNEA, 2014), 18.

dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik yang dinamakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data.⁵⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sehingga triangulasi sumber yang digunakan yaitu membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda yakni data yang berasal dari guru dan siswa. Setelah data dianalisis oleh peneliti, selanjutnya dihasilkan suatu kesimpulan dan kesepakatan dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Dalam penelitian ini untuk menguji data dalam meningkatkan hasil belajar

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 241.

siswa dilakukan dengan wawancara secara mendalam, observasi, dokumentasi dan tes untuk sumber data yang sama secara serempak.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu yang berbeda. Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain untuk pengecekan dalam waktu yang berbeda.

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini untuk menguji data dalam meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media *big book* pada pembelajaran tematik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng tahun pelajaran 2021/2022, dilakukan dengan wawancara secara mendalam, observasi, dokumentasi dan tes untuk sumber data yang sama secara serempak.

I. Indikator Kinerja

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari upaya yang dilakukan oleh peneliti, meliputi:⁶⁰

1. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng mencapai $\geq 70\%$ pada setiap siklus.
2. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus.

⁶⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN Jember, 2020), 115-116.

3. Pada siklus terakhir, $\geq 75\%$ siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Tematik yang ditetapkan kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, yaitu ≥ 75 .

J. Jadwal Penelitian

Berikut ini jadwal penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

No.	Rencana Kegiatan	Bulan	Minggu ke-			
			1	2	3	4
1.	Persiapan					
	Menyusun rencana awal PTK	Mei	√	√		
	Komunikasi ke kepala madrasah			√		
	Menyusun rencana rinci, menyusun instrument				√	
2.	Pelaksanaan					
	Menyiapkan kelas dan alat				√	
	Melakukan tindakan siklus ke-I (2 kali pertemuan)				√	
	Melakukan tindakan siklus ke-2 (2 kali pertemuan)				√	
3.	Penyusunan laporan					
	Menyusun konsep laporan	Agustus- Oktober	√	√	√	√
	Menyelesaikan laporan	November- Desember	√	√	√	√

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dalam suatu penelitian, objek penelitian merupakan salah satu elemen yang penting untuk mengetahui bagaimana situasi yang menjadi suatu obyek penelitian, dalam hal ini peneliti akan menjelaskan hal-hal yang meliputi:

1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng

MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng adalah lembaga pendidikan madrasah yang berlokasi di jalan Semeru No. 94 Desa Tumpeng Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng ini didirikan pada tahun 1963, tanah yang ditempati adalah tanah waqaf milik Ibu Tarah yang rumahnya berada di belakang sekolah tetapi sekarang sudah memiliki sertifikat sendiri. Bangunan madrasah ini pertama kali dibangun oleh masyarakat sendiri tanpa bantuan pemerintah karena pada tahun tersebut sangat sulit meminta bantuan pemerintah.⁶¹

Pendiri MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng pertama kali adalah KH. Ismail, Kyai Majid, Mahali, dan Faqih, mereka adalah para pejuang dalam agama dan berjuang untuk mendirikan madrasah tersebut. Masyarakat sangat berpartisipasi dalam hal ini sehingga madrasah mendapatkan banyak murid antara lain dari desa Tumpeng, Kali Putih, Besuk, Sembon, Kletek, Kloposawit, Karang Culik, dan Kertosari. Kepemimpinan Kepala Madrasah sudah berjalan empat periode antara

⁶¹ A. Nadim, diwawancarai peneliti, Lumajang 20 Juli 2022

lain KH. Ismail, Mulyadi Yusuf, Subhan, S.Pd.I, A. Nadim, S.Pd. Sedangkan guru yang pertama kali mengajar di lembaga tersebut adalah KH. Ismail, Sudi Aji, Jailani yusa', Qahar, Jel. MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng sampai sekarang masih tetap aktif dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.⁶²

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng

Visi : Terwujudnya sekolah yang unggul berwawasan IMTAQ, IPTEK dan ber-akhlakul karimah.

Misi : a. Menciptakan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan secara islami.

b. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler

Tujuan : Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng membekali siswa siswinya ilmu pengetahuan dan ilmu agama agar kelak nantinya menjadi insan yang berguna bagi agama dan negara. Serta meningkatkan kualitas belajar dalam menyongsong masa depan gemilang dan iman ketakwaan untuk menghadang segala kemungkaran.⁶³

3. Kondisi SDM, Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng

Tenaga pengajar atau pendidik termasuk komponen pendidikan yang menjadi penentu keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Interaksi pembelajaran tidak akan berjalan bila tidak didukung dengan kehadiran tenaga pengajar sebagai pelaksana pendidikan itu sendiri.

⁶² A. Nadim, diwawancarai peneliti, Lumajang 20 Juli 2022

⁶³ Profil MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng Tahun Pelajaran 2021/2022, 10 Mei 2022.

Sesuai dengan hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan, berikut tenaga pengajar di MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng yang terdiri dari 1 kepala madrasah (A Nadim, S.Pd), 2 orang guru agama (Haddad Ruhani dan Subhan, S.Pd.I), serta 6 orang guru kelas, yaitu: Umariyah Ulfa, S.Pd.I (guru kelas I), Lilis Azizah, S.Pd. SD (guru kelas II), Nur Azizah, S.Pd.I (guru kelas III), Abdullah Aziz, S.Pd (guru kelas IV), Eli Ermawati, S.Pd (guru kelas V), dan Mj. Ulliyah, S.Pd (guru kelas VI).⁶⁴

Selain itu, komponen pendidikan yang paling mutlak dan harus dipenuhi setiap jenjang pendidikan adalah peserta didik. Peserta didik dan guru adalah dua komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan, sebab tanpa siswa guru tidak bisa mengajar, begitupun sebaliknya tanpa guru siswa tidak dapat belajar. Dari dokumentasi madrasah ketika melakukan observasi, diperoleh data siswa MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng secara keseluruhan berjumlah 213 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas yaitu: kelas 1 sebanyak 44 siswa, kelas 2 sebanyak 38 siswa, kelas 3 sebanyak 35 siswa, kelas 4 sebanyak 26 siswa, kelas 5 sebanyak 41 siswa, dan kelas 6 sebanyak 29 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁶⁵

Tabel 4.1
Data Siswa MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	I	23	21	44

⁶⁴ Data tenaga pengajar MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng Tahun Pelajaran 2021/2022, 23 Juli 2022

⁶⁵ Data siswa MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng Tahun Pelajaran 2021/2022, 23 Juli 2022

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
2.	II	21	17	38
3.	III	19	16	35
4.	IV	10	16	26
5.	V	19	22	41
6.	VI	16	13	29
Jumlah				213

Data Siswa MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng tahun 2021/2022

Karena pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada siswa kelas rendah, maka peneliti memilih kelas II sebagai sumber data penelitian yang berjumlah 38 siswa terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Selain tenaga pendidik dan siswa, komponen pendidikan lainnya ialah sarana dan prasarana yang menjadi penunjang agar pembelajaran berjalan dengan baik. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng berdasarkan hasil observasi peneliti, meliputi 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru, 6 ruang belajar (kelas), 1 ruang perpustakaan dalam keadaan kurang baik, kamar mandi guru dan siswa, gudang, serta halaman madrasah. Untuk sarpras dalam kelas terdapat meja dan kursi untuk guru dan siswa, papan tulis, penghapus, sapu, almari buku, dan salon kecil.⁶⁶

B. Hasil Penelitian

1. Pembelajaran Tematik Menggunakan Media *Big Book*

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui 2 siklus dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan dan terdiri dari empat tahap

⁶⁶ Sarana Prasarana MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng Tahun Pelajaran 2021/2022, 12 Mei 2022

yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sebelumnya peneliti melakukan wawancara serta observasi terlebih dahulu di kelas II untuk melihat kondisi kelas dan peserta didik. Kegiatan wawancara dengan Ibu Lilis Azizah, S.Pd.SD selaku guru kelas II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Mei 2022. Dalam kegiatan wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi bahwa kegiatan belajar mengajar di MI Ma'arif NU Salafiyah ini sudah mulai normal kembali setelah masa pandemi. Ibu Lilis Azizah berkata bahwa proses pembelajaran tematik sama seperti pembelajaran sebelumnya, namun masih belum bisa semaksimal mungkin seperti yang kemarin sebelum masa pandemi covid-19.⁶⁷

Sebelum masa pandemic, proses pembelajaran tematik di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng Ibu Lilis Azizah selaku guru kelas II sering membuat media pembelajaran supaya anak-anak bisa lebih tertarik dan semangat dalam belajar. Namun untuk saat ini masih belum bisa menggunakan media dalam proses pembelajaran, hanya menggunakan buku tematik saja. Hal ini dikarenakan semenjak pembelajaran daring dan luring kemarin bu Lilis tidak pernah membuat media pembelajaran lagi karena tidak ada waktu untuk membuatnya hingga saat ini.⁶⁸

Bu Lilis juga menjelaskan bahwa menerapkan media dalam proses pembelajaran itu sangat efektif. Suasana belajar dalam kelas menjadi lebih menyenangkan, siswa menjadi lebih ceria, aktif, serta lebih mudah mengingat materi yang telah disampaikan. Hasil belajar siswa juga sangat berpengaruh,

⁶⁷ Lilis Azizah, diwawancarai peneliti, Lumajang 14 Mei 2022.

⁶⁸ Lilis Azizah, diwawancarai peneliti, Lumajang 14 Mei 2022.

ketika menggunakan media pembelajaran hasil belajar mereka menjadi lebih baik. Karena siswa merasa senang dengan pembelajarannya dan tidak merasa terbebani dengan banyaknya materi pembelajaran. Bu Lilis juga menunjukkan hasil belajar siswa yaitu nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) yang kemarin, meskipun nilai siswa sebagian sudah baik tapi masih banyak siswa yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yakni ≥ 75 .⁶⁹

Selain itu, peneliti juga melakukan diskusi bersama guru kelas II tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti menyampaikan bahwa rencana penelitian akan dilakukan selama 2 siklus dengan 2 kali pertemuan dalam tiap siklusnya serta melakukan tes evaluasi pada akhir tiap siklus. Kemudian bu Lilis Azizah selaku guru kelas II menyarankan untuk segera melaksanakan penelitiannya, karena bulan depan anak-anak sudah melaksanakan PAS (Penilaian Akhir Semester).

Selanjutnya pada hari senin tanggal 16 Mei 2022, peneliti melakukan observasi secara langsung proses pembelajaran tematik di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng untuk melihat proses pembelajaran tematik dan suasana belajar di kelas II ini. Kegiatan pembelajaran dilakukan mulai dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 09.00 WIB dengan materi tema 7 Kebersamaan subtema 3 pembelajaran 6 dengan muatan Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdP. Pada tahap observasi peneliti berperan sebagai

⁶⁹ Lilis Azizah, diwawancarai peneliti, Lumajang, 14 Mei 2022

pengamat membantu guru kelas untuk mengamati semua aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran.⁷⁰

Dalam kegiatan ini, peneliti melihat proses pembelajaran tematik di kelas II berjalan seperti biasanya. Pukul 07.00 WIB bel berbunyi, siswa berbaris rapi di halaman sesuai dengan kelasnya dan 1 siswa memimpin didepan, dilanjut berdo'a sebelum belajar bersama lalu menyanyikan mars MI. Kemudian siswa masuk ke kelas masing-masing secara bergantian sambil bersalaman dengan guru kelasnya. Di dalam kelas guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu setelah itu mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, melakukan presensi, serta tepuk semangat agar siswa selalu semangat dalam belajar. Selanjutnya pembelajaran diawali dengan pembiasaan (15 menit) membaca bersama surah-surah pendek dalam Juz 'Ammah yaitu surah Al-Qari'ah, surah Al-'Adiyat, dan surah Al-Zalzalah. Setelah itu guru memberikan sebuah pertanyaan tentang pembelajaran sebelumnya, untuk mengetahui apakah anak-anak masih ingat dengan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan materi kepada peserta didik dan peserta didik menyimak apa yang disampaikan oleh guru.⁷¹

Dalam observasi ini peneliti melihat interaksi antara guru dengan peserta didik sudah cukup baik, guru sudah mampu mencairkan suasana kelas agar tidak kaku. Akan tetapi, peneliti melihat guru dalam proses pembelajaran hanya berpatok pada buku siswa saja tanpa menggunakan media pembelajaran apapun. Sedangkan buku siswa yang peneliti amati hanya

⁷⁰ Observasi di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 16 Mei 2022.

⁷¹ KBM Pra-Siklus di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 16 Mei 2022.

berisikan bacaan dan sedikit gambar serta soal evaluasi pembelajaran. Hal ini menjadikan beberapa siswa kurang tertarik untuk menyimak materi yang disampaikan oleh guru pada buku siswa tersebut. Peneliti juga melihat ada beberapa siswa yang melamun, ada yang tidak konsentrasi dalam belajar, ada yang main sendiri dan juga ada yang jahil kepada temannya. Dalam kejadian ini guru sudah menegur peserta didiknya agar bisa fokus dalam belajar dan bisa menyimak kembali, namun tidak berselang lama beberapa anak sudah tidak konsentrasi lagi dalam belajar.⁷²

Setelah proses pembelajaran selesai pukul 09.00 peneliti berdiskusi dengan guru kelas II tentang tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti menyampaikan bahwa peneliti akan menerapkan media *big book* dalam pembelajaran tematik dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian bu Lilis merespon dengan baik, karena sebelumnya bu Lilis pernah mengikuti seminar literasi salah satunya tentang media *big book*, namun belum terealisasikan ke dalam proses pembelajaran.⁷³

Selanjutnya, peneliti mendiskusikan materi dan waktu yang tepat untuk melaksanakan rencana penelitian tersebut. Bu Lilis menyarankan untuk menerapkan media *big book* pada tema 8 saja, karena tema 7 sudah hampir selesai. Akhirnya dalam kurun waktu satu minggu, peneliti menyiapkan berbagai kebutuhan yang perlu disiapkan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, instrument penelitian, media *big book* yang akan digunakan, serta tes evaluasi pembelajaran yang akan digunakan.

⁷² Observasi di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 16 Mei 2022

⁷³ Observasi di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 16 Mei 2022

Dalam penelitian ini, media *big book* yang peneliti gunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas II di MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng adalah peneliti menggunakan kertas manila yang dipotong menjadi empat bagian atau berukuran sebesar kertas A3. Kemudian peneliti membuat gambar, isi cerita dan topik yang menarik sesuai dengan tema pelajaran yang akan disampaikan.

a. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yakni pertemuan pertama materi muatan Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022. Sedangkan pertemuan kedua muatan PPKn dan PJOK yang dilaksanakan hari Rabu tanggal 25 Mei 2022 dikelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng. Pada tahap ini peneliti sebelumnya mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran dua kali pertemuan, bahan pembelajaran, instrumen penelitian, serta tes evaluasi pembelajaran. Pada siklus ke-I ini proses kegiatan belajar mengajar dilakukan menggunakan media *big book*. Media *big book* yang digunakan oleh peneliti pada siklus I pembelajaran ke-1 berjudul "Aturan Pagi Hariku" dan pembelajaran ke-2 berjudul "Ayo Bermain Bersama!".

Dalam pelaksanaannya, peneliti dibantu oleh bu Lilis Azizah selaku guru kelas II untuk mengamati proses pembelajaran yang akan dilakukan peneliti dan peneliti berperan sebagai guru. Langkah awal siklus

I pertemuan ke-1 (Selasa, 24 Mei 2022) yang peneliti lakukan sebagai guru menyiapkan media *big book* yang telah dibuat yakni berjudul “Aturan Pagi Hariku” serta perangkat pembelajaran lainnya yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Seperti biasanya pukul 07.00 WIB bel berbunyi, siswa baris rapi di halaman sesuai dengan kelasnya dan 1 siswa memimpin didepan, dilanjut berdo’a sebelum belajar bersama lalu menyanyikan mars MI, kemudian siswa masuk ke kelas masing-masing secara bergantian sambil bersalaman dengan guru kelasnya.⁷⁴

Di dalam kelas guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu setelah itu mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, melakukan presensi, serta tepuk semangat agar siswa selalu semangat dalam belajar. Selanjutnya pembelajaran diawali dengan pembiasaan (15 menit) membaca bersama surah-surah pendek dalam Juz ‘Ammah yaitu surah Al-Qari’ah, surah Al-‘Adiyat, dan surah Al-Zalzalah. Setelah itu guru memberikan sebuah pertanyaan tentang pembelajaran sebelumnya, untuk mengetahui apakah anak-anak masih ingat dengan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya.⁷⁵

Guru :”*Anak-anak apakah kalian masih ingat kemarin kita sudah belajar tentang apa?*”

Siswa (Rama): *“belajar bertanya bu!”*

Guru :”*Iya, pintar mas Rama, Good Job! lebih tepatnya kita sudah belajar tentang kalimat Tanya. Ada berapa kalimat Tanya?*”

⁷⁴ KBM Siklus I pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma’arif NU Salafiyah Tumpeng, 24 Mei 2022

⁷⁵ KBM Siklus I pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma’arif NU Salafiyah Tumpeng, 24 Mei 2022

Siswa :*“ada 6 bu. Apa, siapa, kapan dimana, mengapa, bagaimana.”*⁷⁶

Kemudian guru mengenalkan tema dan subtema yang akan diajarkan kepada siswa, selanjutnya menjelaskan aturan dan tata cara pembelajaran dengan menggunakan media *big book*, siswa duduk menghadap kedepan, guru di depan sambil memegang media untuk menunjuk gambar, guru menunjukkan gambar dan melakukan tanya jawab dengan siswa terkait judul gambar.⁷⁷

Guru :*“Anak-anak bu guru disini punya media namanya media big book atau buku besar. Didalamnya ada gambarnya loh, apakah kalian ingin tahu?”*

siswa :*“pengen tau bu.”*

Guru :*“Anak-anak coba perhatikan gambar ini, dari judul dan gambarnya kira-kira ini bercerita tentang apa ya? Ada yang tau?”*

Siswa :*“aturan pagi hariku, bangun tidur menguap, makan, salim ke orang tua.”*

Guru :*“iya, bagus. Pintar semuanya! Sekarang mari kita buktikan apakah semua jawaban kalian benar? Perhatikan gambar berikutnya.”*⁷⁸

Sebagian besar siswa sangat antusias dalam menjawab pertanyaan guru, ada yang menjawab aturan pagi hariku, bangun tidur, menguap, makan, serta, salaman kepada orang tua. Guru sangat mengapresiasi semua jawaban siswa dengan memuji mereka. Kemudian guru menunjukkan setiap gambar pada siswa untuk membuktikan semua pendapat mereka benar atau salah, dan siswa diminta mengamati setiap gambar yang

⁷⁶ KBM Siklus I pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 24 Mei 2022

⁷⁷ KBM Siklus I pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 24 Mei 2022

⁷⁸ KBM Siklus I pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 24 Mei 2022

ditunjuk oleh guru serta menceritakan isi dari gambar tersebut dilanjut dengan tanya jawab terkait gambar dan penguatan materi dari guru.⁷⁹

Selanjutnya guru bersama siswa membaca teks aturan makan yang terdapat pada media *big book*, dilanjut guru bertanya jawab tentang isi teks tersebut. Guru mengajak siswa menemukan mana saja yang termasuk huruf kapital dari teks tersebut. Sebagian anak sudah menjawab dengan benar, namun sebagian lagi masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya.⁸⁰

Guru : *"anak-anak dari teks aturan makan ini, kata mana yang diawali dengan huruf kapital atau huruf besar?"
Coba perhatikan ini huruf apa?"*

Siswa : *"C, Cuci bu guru!"*

Guru : *"iya, cuci huruf besarnya adalah huruf C. selain kata Cuci mana lagi kata yang diawali dengan huruf kapital atau huruf besar?"*

Siswa : *"Berdo'a, Makan, Anak, Tuhan Yang Pengasih."*

Guru : *"bagus! Jempol dua."*

Siswa (Devani) : *"bu, Tuhan Yang Pengasih ada dibelakang kok pakai huruf besar?"*

Guru : *"nah, semuanya coba perhatikan didepan. Tadi teman kalian ada yang bertanya, bu kenapa tukisan Tuhan Yang Pengasih pakai huruf besar? kenapa ya? Ada yang tahu?"*

Siswa : *"tidak." (anak-anak menggeleng kepala)*

Guru : *"perlu diingat ya, huruf kapital digunakan di awal kalimat, digunakan untuk nama orang, nama tempat atau kota, serta nama Tuhan dan kata ganti Tuhan. Kata ganti Tuhan seperti apa? Ini contohnya, Yang Pengasih, Y nya huruf besar dan P nya huruf besar. Tuhan kita siapa?"*

Siswa : *"Allah"*

Guru : *"iya, jadi kalau nulis Allah, A nya huruf besar. Jadi anak-anak, kata Cuci, Berdo'a, Makan, Jangan, Bersihkan, Anak, ini semua diawali huruf kapital karena ditulis di awal kalimat. Kalian kalau mau nulis di awal kalimat harus menggunakan huruf kapital. Dan kata Tuhan Yang*

⁷⁹ KBM Siklus I pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 24 Mei 2022

⁸⁰ KBM Siklus I pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 24 Mei 2022

Pengasih juga menggunakan huruf kapital karena nama Tuhan dan kata ganti Tuhan juga harus menggunakan huruf kapital.”⁸¹

Guru membimbing siswa tentang aturan penggunaan huruf kapital yang benar. Setelah itu, guru meminta siswa untuk membuat contoh penggunaan huruf kapital yang benar, kemudian guru bersama siswa mengoreksi apakah penggunaan huruf kapital tersebut sudah benar atau salah.

Selanjutnya guru meminta siswa mengamati gambar jam yang terdapat pada setiap gambar di media *big book* dan siswa diminta membacakan tanda waktu pada jam tersebut. Guru mempertegas dan membimbing siswa hingga benar-benar paham cara membaca tanda waktu yang benar.⁸²

Guru :”*anak-anak sekarang coba kalian lihat gambar jam ini, pada gambar ini menunjukkan Andi sarapan pukul berapa?*”

Siswa :”*pukul enam bu. Pukul dua belas bu.*”

Guru :”*pada gambar jam ini terdapat dua jarum jam yaitu ada yang panjang dan ada yang pendek. Jarum panjang itu menunjukkan menit dan jarum pendek menunjukkan jam. Jadi kalau jarum panjang ada diangka 12 berarti tepat atau pas. Nah, dari gambar ini menunjukkan bahwa Andi sarapan pukul 6 tepat atau pas. Tadi Andi bangun tidur pukul berapa?*”

Siswa :”*pukul lima.*”

Guru :”*iya, pukul 5 tepat atau pas. Kenapa? Ada yang tau?*”

Siswa (Jihan) :”*saya bu guru. karena jarum panjang ada diangka 12 dan jarum pendek ada diangka 5, jadi Andi bangun tidur pukul 5 tepat atau pas.*”⁸³

⁸¹ KBM Siklus I pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma’arif NU Salafiyah Tumpeng, 24 Mei 2022

⁸² KBM Siklus I pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma’arif NU Salafiyah Tumpeng, 24 Mei 2022

⁸³ KBM Siklus I pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma’arif NU Salafiyah Tumpeng, 24 Mei 2022

Guru : *"iya benar mbak Jihan, tepuk tangan untuk mbak Jihan."*

Guru bertanya jawab dengan siswa tentang waktu kegiatan siswa dari bangun tidur sampai tidur malam. Sebagian anak sudah antusias dalam menceritakan kegiatannya, sebagian lagi masih banyak yang malu untuk berbicara, dan juga ada yang bilang tidak tahu bu, tidak pernah lihat jam, pulang sekolah langsung main. Kemudian guru menjelaskan pentingnya mengetahui waktu agar kita hidup kita teratur dan dapat menghargai waktu dengan baik. Guru meminta salah satu siswa (bernama Hafiz) maju kedepan untuk menceritakan kegiatannya dari bangun tidur sampai tidur malam.⁸⁴

Guru : *"ayo siapa yang berani maju ke depan untuk menceritakan kegiatan sehari-harinya?"*
"boleh angkat tangan. Iya, mas Hafiz mau maju ke depan? Silahkan mas hafiz."

Siswa (Hafiz) : *"aku bangun tidur jam enam, terus mandi, pakai seragam, terus sarapan, berangkat sekolah jam setengah tujuh, pulang sekolah jam 11, makan, lalu tidur siang. Jam satu shalat dhuhur terus main sama teman, jam 4 ngaji, jam 8 belajar terus jam 9 tidur."*

Guru : *"tepuk tangan buat mas Hafiz! Bagus sudah berani maju ke depan, jempol dua!"*⁸⁵

Kemudian guru menunjukkan gambar yang terakhir yaitu berpamitan dan salaman kepada orang tua sebelum berangkat sekolah.

Guru : *"siapa yang tadi pagi berpamitan kepada orang tua sebelum berangkat sekolah?"*

Siswa : *"saya, bu guru"*.

⁸⁴ KBM Siklus I pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 24 Mei 2022

⁸⁵ KBM Siklus I pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 24 Mei 2022

Guru : *“Bagus! sebagai anak yang sholeh sholehah kita harus berbakti kepada kedua orang tua, ayo sekarang kita nyanyikan lagu Kasih Ibu bersama-sama”*.⁸⁶

Kemudian guru menjelaskan tekanan nada kuat dan lemah pada lagu hingga siswa benar-benar paham. Setelah itu, guru bersama siswa menyanyikan kembali lagu Kasih Ibu dengan memperhatikan tekanan lagu yang benar. Kegiatan penutup guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.⁸⁷

Guru : *“Anak-anak kita tadi sudah belajar tentang apa saja?”*

Siswa : *“tentang sarapan, aturan pagi hari, aturan makan, berpamitan ketika berangkat sekolah, tekanan pada lagu, tanda waktu.”*

Guru : *“good job! Coba berikan contoh penggunaan huruf kapital yang benar?”*

Siswa : *“kata Tuhan, bu.”*

Guru : *“iya benar, itu huruf kapital untuk nama Tuhan, kalau nama ganti Tuhan?”*

Siswa : *“Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Maha Pengasih.”*

Guru : *“iya bagus.”*

Guru : *“Dalam membaca tanda waktu, jarum panjang menunjukkan apa? Jam atau menit?”*

Siswa : *“menit.”*

Guru : *“bagus! Kalau macam-macam tekanan ada berapa?”*

Siswa : *“ada 2 bu, tekanan kuat, tekanan lemah.”*

Guru : *“Hore! Tepuk tangan untuk kita semua! Tepuk tangan anak pintar ada diatas! (prok..prok..prok).”*⁸⁸

Kemudian guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya atau menambahkan informasi. Pukul 09.00 WIB pembelajaran diakhiri dengan

⁸⁶ KBM Siklus I pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 24 Mei 2022

⁸⁷ KBM Siklus I pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 24 Mei 2022

⁸⁸ KBM Siklus I pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 24 Mei 2022

guru memberikan pesan moral agar siswa selalu semangat dalam belajar, dilanjut berdo'a bersama.⁸⁹

Pada hari berikutnya tepatnya hari Rabu tanggal 25 Mei 2022 pelaksanaan pertemuan ke-2. Langkah pertama sama seperti sebelumnya guru menyiapkan media big book yang telah dibuat yakni berjudul "Ayo Bermain Bersama!" serta perangkat pembelajaran lainnya yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan pembiasaan seperti sebelumnya, pukul 07.00 WIB bel berbunyi, siswa baris rapi di halaman sesuai dengan kelasnya dan 1 siswa memimpin didepan, dilanjut berdo'a sebelum belajar bersama, lalu menyanyikan mars MI. Kemudian siswa masuk ke kelas masing-masing secara bergantian sambil bersalaman dengan guru kelasnya.⁹⁰

Di dalam kelas guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu setelah itu mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, melakukan presensi, serta tepuk semangat agar siswa selalu semangat dalam belajar. Selanjutnya pembelajaran diawali dengan pembiasaan (15 menit) membaca bersama do'a sehari-hari dilanjut dengan membaca asmaul husna. Setelah itu, guru memberikan sebuah pertanyaan tentang

⁸⁹ KBM Siklus I pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 24 Mei 2022

⁹⁰ KBM Siklus I pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 25 Mei 2022

pembelajaran sebelumnya, untuk mengetahui apakah anak-anak masih ingat dengan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya.⁹¹

Guru : *"Anak-anak apakah kalian masih ingat kemarin kita sudah belajar tentang apa?"*

Siswa : *"huruf kapital bu! Aturan makan, nada lemah, nada kuat"*

Guru : *"Iya, pintar semuanya, Good Job! Iya anak-anak kemarin kita sudah belajar tentang penggunaan huruf kapital yang benar, aturan ketika makan, tekanan nada kuat dan lemah, serta apa? Tentang satuan waktu. Coba kalau jarum panjang menunjukkan apa?"*

Siswa : *"menit, bu guru."*

Guru : *"kalau jarum pendek?"*

siswa : *"menunjukkan jam."*

Guru : *"kata Tuhan Yang Maha Esa, huruf yang ditulis besar huruf apa?"*

Siswa : *"huruf T, huruf Y, huruf M dan E."*

Guru : *"bagus! Tepuk tangan untuk kita semua."*

Kemudian guru mengenalkan tema dan subtema yang akan diajarkan kepada siswa. Guru meminta siswa duduk menghadap kedepan. Guru didepan sambil memegang media dan menunjuk gambar. Siswa diminta mengamati gambar dan menjelaskan isi dari gambar tersebut. Respon siswa dalam kegiatan ini cukup baik, sebagian besar mereka sangat antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, namun sebagian anak masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya.⁹²

Guru : *"anak-anak coba kalian perhatikan gambar berikut, menurut kalian gambar apakah ini?"*

Siswa : *"anak yang sedang olahraga bu, ayo bermain bersama, anak sekolah bu, anak sedang bermain lompat tali, kelereng".*

Guru : *"iya, bagus. Pintar semuanya! Sekarang mari kita buktikan apakah semua jawaban kalian benar? Perhatikan gambar berikutnya. Mari kita baca bersama-sama."*

⁹¹ KBM Siklus I pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 25 Mei 2022

⁹² KBM Siklus I pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 25 Mei 2022

Guru dan siswa : *"Jam istirahat anak-anak bermain bersama."*

Guru : *"nah dari gambar ini siapa saja tokohnya? Dan mereka sedang bermain apa?"*

Siswa : *"Rani, Lina, Sita. Mereka bermain lompat tali."*

Guru : *"iya, sehingga kita dapat membuat sebuah kalimat seperti bercerita. Pada jam istirahat berlangsung Rani, Lina, dan Sita bermain bersama. Mereka bermain lompat tali. Mereka terlihat sangat gembira. Sekarang perhatikan gambar berikutnya dibaca bersama-sama."*

Siswa : *"mereka tidak membedakan teman."*

Guru : *"coba siapa yang bisa membuat kalimat dari gambar ini, seperti bu guru tadi."*

Siswa (Adam) : *"saya bu guru!"*

Guru : *"iya, coba mas Adam. Semua di dengarkan ya."*

Siswa (Adam) : *"Mereka tidak membedakan teman. Edo, Toni, Roni bermain kelereng bersama."*

Guru : *"good job mas Adam. Tepuk tangan untuk mas Adam. Atau kalimatnya dibalik juga bisa ya, misalkan Edo, Toni dan Roni bermain kelereng bersama-sama dan mereka tidak membedakan teman ketika bermain. Jadi anak-anak kita semua ini adalah teman, kita tidak boleh membedakan teman atau pilih-pilih kalau berteman itu tidak boleh berarti tidak mencerminkan persatuan dan keberagaman. Setiap orang pasti berbeda, mas Adam dengan mas Hafiz pasti tidak sama. Kita harus saling menghargai perbedaan itu. Dari gambar ini coba kalian lihat, Toni berbeda dengan temannya, apa yang membedakan?"*

siswa : *"warna kulitnya item bu guru. Rambutnya kriting."*

Guru : *"iya, meskipun Toni berbeda dengan temannya, tapi mereka bermain dengan gembira dan rukun. Nanti kalau ada temannya yang beda misalkan hitam, kecil, pendek, atau memiliki kekurangan kita tidak boleh mengejek atau menghindarinya bahkan memusuhinya itu tidak boleh ya. Ingat! Kita semua adalah saudara, harus saling menghargai dan hidup rukun, sehingga dapat mengamalkan persatuan dan keberagaman."*

Guru : *"siapa disini senang bermain bersama dan tidak pilih-pilih teman?"*

Siswa : *"saya bu guru."*

Guru : *"bagus, jempol dua untuk kelas dua." ⁹³*

⁹³ KBM Siklus I pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 25 Mei 2022

Guru melakukan apresiasi atas jawaban mereka dengan memuji mereka, guru juga menjelaskan maksud dari gambar tersebut serta menghubungkannya dengan persatuan dan keberagaman. Guru meminta siswa untuk menceritakan pengalamannya yang mencerminkan persatuan dan keberagaman. Siswa cukup antusias dalam menjawab pertanyaan tersebut, ada yang menjawab pernah bermain bersama, makan bersama, piket kelas bersama, dan sebagainya.⁹⁴

Guru : *"coba siapa yang berani maju ke depan untuk menceritakan pengalamannya tentang persatuan dan keberagaman."*

Siswa : *"saya bu guru! Saya."*

Guru : *"yang belum pernah maju, iya coba mas Noval maju ke depan menceritakan pengalamannya."*

Siswa (Noval) : *"setiap hari aku bermain dengan teman-teman, kalau disekolah kadang bermain dengan Yasir, Junior, Fathan. Kadang juga bermain dengan teman-teman lainnya bermain bola bersama ketika jam istirahat."*

Guru : *"jadi mas Noval bermain dengan semua teman-temannya ya? Tidak pilih-pilih teman."*

Siswa (Noval) : *"iya bu guru."*

Guru : *"bagus mas Noval, tepuk tangan untuk mas Noval."*⁹⁵

Setelah itu, guru meminta siswa mengamati gerakan menekuk lutut serta mengamati gambar permainan kucing congkok. Guru menjelaskan bahwa gerak menekuk lutut dibagi menjadi dua, gerak setengah jongkok dan gerak jongkok penuh, serta mencontohkan gerakan dalam permainan kucing jongkok. Guru juga menjelaskan bahwa permainan ini juga termasuk mengamalkan persatuan dan keberagaman. Kemudian siswa

⁹⁴ KBM Siklus I pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 25 Mei 2022

⁹⁵ KBM Siklus I pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 25 Mei 2022

melakukan permainan kucing jongkok selama 15 menit untuk mempererat persatuan, guru melihat siswa sangat antusias dan senang dalam melakukan permainan kucing jongkok.⁹⁶

Permainan ini dilakukan secara bersama-sama di halaman sekolah, pertama siswa melakukan hompimpa untuk menentukan satu orang yang menjadi kucing (orang yang mengejar). Kemudian satu orang yang menjadi kucing mengejar teman-temannya. Jika temannya jongkok terlebih dahulu sebelum temannya yang menjadi kucing menangkapnya maka si kucing mencari mangsa lainnya. Namun, jika si kucing menangkap temannya yang belum sempat jongkok atau masih berdiri, maka teman yang tertangkap itu bergantian menjadi kucingnya.⁹⁷

Terakhir guru melakukan tes evaluasi yang telah disediakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Kegiatan penutup guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Guru : *"Anak-anak kita tadi sudah belajar tentang apa saja?"*

Siswa : *"bermain bersama, tidak boleh membedakan teman, tentang persatuan, permainan kucing jongkok."*

Guru : *"Apa saja contoh kegiatan yang mencerminkan persatuan dan keragaman?"*

Siswa : *"bermain lompat tali bersama, piket bersama, makan bersama, bermain kucing jongkok."*

Guru : *"Bagaimana posisi badan saat melakukan permainan kucing jongkok?"*

Siswa : *"harus jongkok kalau ditangkap biar tidak jadi kucing."*

⁹⁶ KBM Siklus I pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 25 Mei 2022

⁹⁷ KBM Siklus I pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 25 Mei 2022

Guru :”gerak menekuk lutut atau jongkok ada berapa? Sebutkan.”

Siswa :”ada dua, jongkok penuh dan setengah jongkok.”

Guru :”good job! Tepuk tangan untuk kelas dua.”⁹⁸

Kemudian guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya atau menambahkan informasi. Pada pukul 09.00 WIB pembelajaran diakhiri dengan guru memberikan pesan moral agar siswa selalu semangat belajar, dilanjut berdo’a bersama.⁹⁹

Setelah selesai tahap siklus I ini peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas II yang berperan sebagai pengamat selama proses pembelajaran. Pada tahap siklus I dapat dilihat banyak siswa tertarik dengan media *big book* dan ingin mengetahui isi dari media *big book* tersebut.

Ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media *big book* ini, terdapat perbedaan antara tahap siklus I dengan tahap pra-siklus sebelumnya. Tahap siklus I siswa terlihat bisa fokus dalam belajar, mereka juga aktif menjawab pertanyaan, serta mereka ceria dan antusias dalam belajar. Akan tetapi, masih terlihat siswa yang malu untuk mengungkapkan pendapatnya, masih jarang anak yang mengajukan pertanyaan kepada guru.

b. Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II tidak jauh berbeda dengan proses pembelajaran pada siklus I. Pada tahap Siklus II kegiatan belajar

⁹⁸ KBM Siklus I pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma’arif NU Salafiyah Tumpeng, 25 Mei 2022

⁹⁹ KBM Siklus I pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma’arif NU Salafiyah Tumpeng, 25 Mei 2022

mengajar juga dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yakni pertemuan pertama materi muatan Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 27 Mei 2022 karena hari Kamisnya libur tanggal merah (Kenaikan Isa Al Masih). Sedangkan pertemuan kedua muatan PPKn dan PJOK yang dilaksanakan hari Sabtu tanggal 28 Mei 2022.

Seperti tahap sebelumnya, peneliti menggunakan media *big book*, peneliti juga mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran dua kali pertemuan, bahan pembelajaran, instrumen penelitian, media *big book*, serta tes evaluasi pembelajaran. Media *big book* yang digunakan oleh peneliti pada siklus II pembelajaran ke-1 berjudul “Asiknya Membersihkan Rumah” dan pembelajaran ke-2 berjudul “Ayo Kerja Bakti!”. Pada tahap ini peneliti juga dibantu oleh guru kelas yang berperan sebagai pengamat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada siklus II pertemuan ke-1 (Jum'at, 27 Mei 2022) sebelumnya peneliti menyiapkan media *big book* yang telah dibuat yang berjudul “Asiknya Membersihkan Rumah” serta perangkat pembelajaran lainnya yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Kemudian seperti biasanya pukul 07.00 WIB bel berbunyi siswa baris rapi di halaman sesuai dengan kelasnya dan satu siswa memimpin didepan, dilanjut berdo'a sebelum belajar bersama, lalu membaca asmaul husna bersama. Kemudian siswa

masuk ke kelas masing-masing secara bergantian sambil bersalaman dengan guru kelasnya.¹⁰⁰

Di dalam kelas guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu setelah itu mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, melakukan presensi, serta tepuk semangat agar siswa selalu semangat dalam belajar. Selanjutnya pembelajaran diawali dengan pembiasaan di hari Jum'at yaitu istighasah bersama dilanjut dengan do'a bersama. Setelah itu guru memberikan sebuah pertanyaan tentang pembelajaran sebelumnya, untuk mengetahui apakah anak-anak masih ingat dengan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya.¹⁰¹

Guru : *"Anak-anak apakah kalian masih ingat kemarin kita sudah belajar tentang apa?"*

Siswa : *"belajar huruf kapital, bu!, jam-jam an! waktu bu! Tentang persatuan, Bermain kucing jongkok!,"*

Guru : *"Iya, benar! Kita kemarin sudah belajar tentang penggunaan huruf kapital, satuan waktu, tekanan nada dan masih banyak yang lainnya, pintar sekali kelas II, Good Job! Tepuk tangan untuk kita semua! Tepuk tangan anak pintar ada di atas! Yey!"*¹⁰²

Kemudian guru mengenalkan tema dan subtema yang akan diajarkan kepada siswa, tetap dengan menggunakan media *big book* tapi berbeda judul, siswa duduk menghadap kedepan, guru di depan sambil

¹⁰⁰ KBM Siklus II pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 27 Mei 2022

¹⁰¹ KBM Siklus II pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 27 Mei 2022

¹⁰² KBM Siklus II pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 27 Mei 2022

memegang media dan menunjuk gambar, guru menunjukkan gambar dan melakukan tanya jawab dengan siswa terkait judul gambar.¹⁰³

Guru : *“Anak-anak coba perhatikan gambar ini, menurut kalian kira-kira hari ini big book nya cerita tentang apa ya?”*

(semua siswa mengamati dan berpikir tentang gambar tersebut).

Siswa : *“bersih-bersih bu guru! Menjaga kebersihan bu! Bersih-bersih rumah!”*.¹⁰⁴

Guru menunjukkan gambar selanjutnya, dan pada setiap gambar siswa diminta membacakan percakapan yang terdapat pada gambar secara bergantian. Siswa laki-laki berperan sebagai Andi dan siswa perempuan berperan sebagai Ibunya Andi. Guru dan siswa bertanya jawab dan menceritakan isi dari gambar tersebut.¹⁰⁵

Guru : *“Apa yang akan dilakukan Andi dengan ibunya?”*

Siswa : *“membersihkan rumah”*.

(Guru meminta siswa mengamati gambar jam pada gambar tersebut).

Guru : *“masih ingat dengan tanda waktu? Coba kalian amati jam dinding ini, menunjukkan pukul berapa?”*

Siswa : *“pukul delapan, bu!”*

Guru : *“Iya, benar sekali! Masih ingat ya cara membaca tanda waktu pada jam?berarti pada gambar ini menunjukkan bahwa Andi dan Ibunya membersihkan rumah mulai jam 8 pagi”*.

Siswa (Elmira) : *“Bu kalau jarum yang panjang merah jalannya cepet itu dibaca apa?”*

Guru : *“iya bagus pertanyaannya mbak Elmira. Anak-anak apakah kalian pernah memperhatikan jam dinding dirumah? Pada jam dinding kan terdapat tiga jarum jam ya?”*

Siswa : *“iya bu guru ada jarum jamnya tipis panjang warnanya merah mutarnya paling cepet.”*

Guru : *“nah, iya benar. Oh itu ada jam dinding di kelas, coba kalian perhatikan ada tiga jarum jam. Jarum merah yang*

¹⁰³ KBM Siklus II pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 27 Mei 2022

¹⁰⁴ KBM Siklus II pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 27 Mei 2022

¹⁰⁵ KBM Siklus II pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 27 Mei 2022

panjang itu menunjukkan detik jadi mutarnya lebih cepat dari jarum lainnya, dan jarum panjang hitam dan jarum pendek menunjukkan apa kemarin masih ingat?"

Siswa :*"jarum panjang menunjukkan jam, eh menit dan pendek menunjukkan jam."*

Guru :*"iya benar, jangan sampai kebalik ya. Jarum pendek menunjukkan jam dan jarum yang panjang menunjukkan menit."*¹⁰⁶

Guru sangat mengapresiasi pertanyaan dari siswanya tersebut, dan menjelaskan bahwa sebenarnya terdapat tiga tanda waktu dalam jam, jarum pendek menunjukkan jam, jarum panjang menunjukkan menit dan jarum yang lebih panjang berwarna merah menunjukkan detik. Guru juga menjelaskan kembali cara membaca tanda waktu yang benar.¹⁰⁷

Selanjutnya, guru meminta siswa mengamati gambar kartu pelajar Andi, dan melakukan Tanya jawab tentang kartu pelajar tersebut. Siswa diminta untuk mencari mana yang termasuk huruf kapital pada kartu tersebut, siswa sangat fokus dan antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru. Guru meminta salah satu siswa (bernama Junior) maju kedepan untuk membuat contoh penggunaan huruf kapital yang benar yaitu menuliskan namanya sendiri di papan tulis. Guru bersama siswa mengoreksi bersama contoh yang telah dibuat oleh temannya. Kemudian guru meminta siswa lain untuk membuat satu contoh dibukunya masing-masing, dan siswa saling mengoreksi hasil pekerjaannya.¹⁰⁸

¹⁰⁶ KBM Siklus II pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 27 Mei 2022

¹⁰⁷ KBM Siklus II pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 27 Mei 2022

¹⁰⁸ KBM Siklus II pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 27 Mei 2022

Guru :*"Anak-anak coba perhatikan kartu pelajar milik Andi. Dari kartu pelajar ini mana yang ditulis dengan menggunakan huruf kapital?"*

Siswa :*"Kartu Pelajar MI Salafiyah, Ahmad Andi, Lumajang, Tumpeng Barat, bu!"*

Guru :*"iya benar sekali. Masih ingat penggunaan huruf kapital? Kemarin kita sudah belajar tentang penggunaan huruf kapital. Huruf kapital atau huruf besar digunakan pada kata apa?"*

Siswa :*"kata Tuhan, kata ganti Tuhan."*

Guru :*"iya, dan juga digunakan di awal...?"*

Siswa :*"diawal kalimat."*

Guru :*"iya benar sekali. Nah, sekarang ada tambahan lagi, yang kalian sebutkan tadi kartu pelajar MI Salafiyah ini di tulis menggunakan huruf kapital karena ini judulnya Kartu Pelajar MI Salafiyah. Sama seperti kalau kalian lihat judul dibuku cerita atau judul lagu pasti berada ditengah dengan menggunakan huruf kapital. Selain itu, Ahmad Andi merupakan nama orang juga harus menggunakan huruf kapital. Serta Lumajang nama kota atau tempat juga harus menggunakan huruf kapital. Jadi apa saja yang harus ditulis dengan huruf kapital selain di awal kalimat dan kata Tuhan?"*

Siswa :*"nama orang, tempat, kota, judul."*

Guru :*"iya, pintar sekali. Bagus jempol dua. Sekarang siapa yang berani maju menuliskan namanya sendiri di depan dengan penggunaan huruf kapital yang benar? seperti nama dalam kartu pelajar Andi."*

Siswa :*"saya bu guru, saya!"*

Guru :*"iya, coba mas Junior maju ke depan menuliskan nama panjangnya sendiri."*¹⁰⁹

(Junior maju ke depan dan menulis namanya di papan tulis)

Guru :*"coba dibacakan supaya temennya mendengarkan."*

Siswa (Junior) :*"Alfan Junior."*

Guru :*"anak-anak coba perhatikan di depan, ini Alfan Junior, menurut kalian tulisannya sudah benar atau salah?"*

Siswa :*"benar. Salah bu huruf F nya besar."*

Guru :*"huruf apa saja yang seharusnya ditulis besar?"*

Siswa :*"huruf A dan J."*

Guru :*"iya benar sekali. Tepuk tangan untuk mas Junior karena sudah berani maju ke depan."*¹¹⁰

¹⁰⁹ KBM Siklus II pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 27 Mei 2022

¹¹⁰ KBM Siklus II pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 27 Mei 2022

Siswa mengamati gambar selanjutnya, dan membaca teks percakapan secara bergantian sama seperti pada gambar sebelumnya. Kemudian salah satu siswa bernama Ameera dan Dinar bertanya mengapa dokumen-dokumen harus dijaga dan bagaimana cara menjaganya.¹¹¹

Siswa (Ameera) :*“bu, kenapa dokumen-dokumen itu harus dijaga?”*

Guru :*“bagus pertanyaannya mbak ameera! Kenapa dokumen itu harus dijaga ya? Ada yang tau? Dokumen sangat penting dan harus kita jaga agar tidak hilang, tidak mudah rusak, agar tidak digigit tikus, karena dokumen-dokumen ini sangat dibutuhkan nantinya dimasa depan.”*

Siswa (Dinar) :*“bagaimana cara menjaganya bu?”*

Guru :*“nah, cara menjaga dokumen penting agar tetap awet, dengan cara dibersihkan menggunakan kemoceng dan harus rutin membersihkannya”.*¹¹²

Guru bersama siswa Tanya jawab tentang macam-macam dokumen penting, diantaranya: akta kelahiran, kartu pelajar, kartu keluarga, kartu tanda penduduk dan lain sebagainya. Guru juga menjelaskan bahwa kegiatan membersihkan dokumen menggunakan kemoceng dapat dijadikan sebuah tarian. Siswa terlihat penasaran, kemudian guru menunjukkan gambar berikutnya mempraktekkan gerakan tari membersihkan dokumen menggunakan kemoceng. Selanjutnya siswa memperagakan gerakan tari tersebut di depan kelas.¹¹³

Guru :*“banyak sekali macam-macam dokumen penting yang harus kita jaga, diantaranya tadi punya Andi apa namanya? Kartu...”*

Siswa :*“kartu pelajar.”*

¹¹¹ KBM Siklus II pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 27 Mei 2022

¹¹² KBM Siklus II pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 27 Mei 2022

¹¹³ KBM Siklus II pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 27 Mei 2022

Guru : *"iya, terus apa lagi?"*

Siswa : *"kartu keluarga, akta kelahiran."*

Guru : *"iya, benar dan masih banyak yang lainnya. Anak-anak dokumen penting harus selalu kita jaga dan kita rawat agar tidak rusak. Cara merawatnya seperti yang sudah bu guru katakan dengan cara rutin membersihkannya, selalu dibersihkan dan disimpan ditempat yang aman. Cara membersihkannya bisa dengan menggunakan kemoceng. Seperti gambar ini, Ibu Andi bersih-bersih dengan menggunakan kemoceng. Gerakan membersihkan dengan kemoceng dapat dijadikan sebuah tarian loh."*

Siswa : *"bagaimana caranya bu guru?"*

Guru : *"coba semuanya perhatikan bu guru. Bu guru akan mempraktekkan gerakan tari membersihkan dengan kemoceng. Nah, seperti ini... coba semuanya berdiri mempraktekkan gerakan tari ini. Mudah kan?"*

Siswa : *"hahaha.. iya gampang bu guru."*

Guru : *"coba sekarang siapa yang mau maju mempraktekkan tari membersihkan dokumen dengan kemoceng. Silahkan maju dua orang tidak apa-apa."*

Siswa (Farah) : *"saya bu guru sama Syakira."*

Guru : *"iya, silahkan maju mbak Farah dan Mbak Syakira. Bagus! Tepuk tangan untuk mbak Syakira dan mbak Farah."*¹¹⁴

Untuk gambar yang terakhir, siswa mengamati bagaimana cara menghitung waktu dengan benar dan penggunaan tanda titik (.) pada jam

Guru mempertegas kembali isi cerita dari media *big book* tersebut.¹¹⁵

Guru : *"anak-anak perhatikan gambar yang berikutnya. Akhirnya Andi dan ibunya selesai membersihkan rumah. Coba kalian perhatikan pukul berapa Andi dan Ibunya selesai membersihkan rumah?"*

Siswa : *"pukul sembilan bu."*

Guru : *"nah, kira-kira berapa lama ya Andi dan Ibunya membersihkan rumah? Tadi, Andi mulai bersih-bersih puku berapa?"*

Siswa : *"pukul delapan. Jadinya 1 jam bu guru. 2 jam bu guru. 9 bu guru."*

Guru : *"nah, anak-anak perhatikan gambar berikut. Ini adalah gambar jam yang memudahkan kalian menghitung waktu."*

¹¹⁴ KBM Siklus II pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 27 Mei 2022

¹¹⁵ KBM Siklus II pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 27 Mei 2022

Kalau kita mau merubah gambar jam menjadi angka agar mudah di hitung, maka kita gunakan tanda titik untuk memisahkan antara satuan jam dan menit. Contoh pukul delapan tepat maka ditulis 08.00, dua angka didepan titik menunjukkan jam dan dua angka dibelakang titik menunjukkan menit 00 itu artinya tepat atau pas. Kalau pukul sembilan tepat bagaimana?"

Siswa : *"9.00 bu guru. 09.00 bu."*

Guru : *"iya, benar. Kalau satuan yang menunjukkan jam cuma satu angka yakni angka 9, maka depannya di beri 0 jadinya 09.00. Cara menghitungnya kalian lihat waktu selesainya jam berapa kemudian di kurangi waktu mulai membersihkan. Jadi 09.00 - 08.00 (atau 9-8) = 1 artinya lama Andi dan ibunya membersihkan rumah adalah 1 jam."*

Kegiatan penutup guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.¹¹⁶

Guru : *"Anak-anak kita tadi sudah belajar tentang apa saja?"*

Siswa : *"huruf kapital nama orang, tempat, cara menjaga dokumen, macam-macam dokumen penting, tari dengan kemoceng."*

Guru : *"Apa contoh penggunaan huruf kapital pada kartu pelajar Andi tadi?"*

Siswa : *"nama Andi menggunakan huruf kapital, judul kartu pelajarinya juga, nama kotanya juga huruf kapital Lumajang."*

Guru : *"Bagaimana cara menghitung waktu yang benar?"*

Siswa : *"selesai mengerjakan dikurangi mulai membersihkan."*

Guru : *"Sebutkan macam-macam dokumen?"*

Siswa : *"kartu pelajar, akta kelahiran, kartu keluarga."*

Guru : *"dan masih banyak yang lainnya. Bagus good job untuk kelas dua ! tepuk tangan untuk kita semua!"*

Kemudian guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya atau menambahkan informasi. Pada pukul 09.00 WIB pembelajaran

¹¹⁶ KBM Siklus II pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpang, 27 Mei 2022

diakhiri dengan guru memberikan pesan moral agar siswa selalu semangat belajar, dilanjut berdo'a bersama.¹¹⁷

Hari berikutnya Sabtu, 28 Mei 2022, tahap pelaksanaan siklus II pertemuan ke-2. Dikarenakan pelaksanaannya dihari sabtu, pembiasaannya sedikit berbeda. Pukul 07.00 WIB bel berbunyi semua siswa dari kelas I sampai kelas II berkumpul dihalaman untuk melaksanakan senam atau olahraga bersama, sebelum senam mereka berdo'a bersama, melantunkan asmaul husna dan mars MI, dilanjut senam bersama. Sehingga pukul 09.00 WIB barulah peneliti melaksanakan proses pembelajaran pertemuan ke-2.

Dalam pembelajaran ini dilakukan diluar kelas, sebab anak-anak tiap hari sabtu pembelajarannya sering diluar kelas agar tidak jenuh terus menerus di dalam kelas. Langkah pertama sama seperti sebelumnya guru menyiapkan media big book yang telah dibuat yakni berjudul "Ayo Kerja Bakti!". Guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu setelah itu mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, melakukan presensi, serta tepuk semangat agar siswa selalu semangat dalam belajar, dilanjut berdo'a bersama sebelum belajar.¹¹⁸

Selanjutnya, guru mengenalkan tema dan subtema yang akan diajarkan kepada siswa. Guru meminta siswa duduk menghadap kedepan. Guru didepan sambil memegang media dan menunjuk gambar. Guru memberikan sebuah pertanyaan tentang pembelajaran sebelumnya, untuk

¹¹⁷ KBM Siklus II pertemuan ke-1 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 27 Mei 2022

¹¹⁸ KBM Siklus II pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 28 Mei 2022

mengetahui apakah anak-anak masih ingat dengan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya.¹¹⁹

Guru : *"Anak-anak apakah kalian masih ingat kemarin kita sudah belajar tentang apa?"*

Siswa : *"cara membersihkan dokumen, macam-macam dokumen, tarian membersihkan dengan kemoceng, menghitung waktu, huruf kapital".*

Guru : *"Iya, benar! pintar sekali kelas II, Good Job! Tepuk tangan untuk kita semua! Tepuk tangan anak pintar ada di atas! Yey!"*¹²⁰

Siswa diminta mengamati gambar dan menjelaskan isi dari gambar tersebut. Respon siswa dalam kegiatan ini sangat baik, mereka sangat antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru. Guru memperjelas kembali isi dari gambar tersebut, serta menjelaskan tentang persatuan dalam keberagaman di sekolah.¹²¹

Guru : *"anak-anak perhatikan gambar big book ini, menurut kalian kira-kira apa ya cerita big book hari ini?"*

Siswa : *"tentang kerja bakti bu! Kerja bakti disekolah bu! Membersihkan kelas bersama. Piket bersama. Membuang sampah pada tempatnya. Menjaga kebersihan sekolah."*

Guru : *"iya, bagus. Sekarang coba kita buktikan bersama. Perhatikan gambar selanjutnya. Ayo kita baca bersama!"*

Siswa : *"guru membagi tugas dengan adil."*

Guru : *"iya, pada gambar ini terlihat bahwa disekolah tersebut sedang diadakan kerja bakti dan guru membagi tugas siswa dengan adil, semua siswa mendapat bagian membersihkan sekolah. Dari gambar terlihat salah satu tugas mereka adalah, apa?"*

Siswa : *"ada siswa yang menyiram bunga bu! Dan siswa lainnya membuang sampah."*

¹¹⁹ KBM Siklus II pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 28 Mei 2022

¹²⁰ KBM Siklus II pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 28 Mei 2022

¹²¹ KBM Siklus II pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 28 Mei 2022

Guru :*"iya, salah satu tugas yang diberikan guru adalah dua siswa perempuan bagian menyiram tanaman atau bunga dan satu laki-laki membuang sampah pada tempatnya. Nah, ini juga merupakan bentuk persatuan, mereka mampu bekerja sama dengan baik dan menerima tugas yang telah diberikan guru tanpa merasa iri dengan tugas temannya yang lain."*

Siswa (sabrina) :*"bu guru iri itu apa?"*

Guru :*"iri itu tidak senang melihat orang lain bahagia atau tidak senang dengan apa yang telah diperoleh temannya. Misalnya, aku iri si A dapat tugas cuma buang sampah saja sedangkan aku menyapu kelas. Nah ini berarti iri dengan tugas yang diperoleh temannya karena lebih ringan."*

Siswa (sabrina) :*"oh, iya bu guru itu tidak boleh ya?"*

Guru :*"iya, itu perbuatan yang tercela. Kita harus menerima dan menghargai tugas yang telah diberikan. Anak-anak siapa yang pernah melakukan kerja bakti?"*

Siswa (Fathan) :*"kerja bakti itu bagaimana sih bu guru?"*

Guru :*"kerja bakti itu suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama sehingga mempermudah pekerjaan dan cepat selesai. Misalnya seperti ini, kerja bakti membersihkan sekolah atau kelas. Ini kan dilakukan oleh seluruh siswa dan dilakukan secara bersama-sama. Siapa disini yang pernah melakukan kerja bakti?"*

siswa :*"pernah bu guru!"*

Guru :*"bagus! Coba kalian ceritakan pengalaman kerja bakti yang pernah dilakukan. Boleh dimanapun misalnya di sekolah, di rumah, atau di masyarakat."*¹²²

Guru meminta siswa menceritakan pengalaman kerja bakti yang pernah mereka lakukan, semua siswa mulai berpikir. Kemudian siswa serentak menjawab, ada yang berkata kerja bakti membersihkan rumah, membersihkan selokan, membersihkan kelas. Guru mengapresiasi jawaban mereka dengan pujian. Tiba-tiba salah satu siswa bernama Ringgo bertanya, "bu kalau membantu ibu dirumah namanya kerja bakti?" guru

¹²² KBM Siklus II pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 28 Mei 2022

merespon dengan baik pertanyaan tersebut dan menjawabnya, “boleh, kalau memang itu dikerjakan secara bersama-sama”.¹²³

Selanjutnya siswa mengamati dan melakukan Tanya jawab tentang gambar berikutnya. Guru menjelaskan gerakan mendorong dan menarik untuk melatih kekuatan otot lengan. Siswa diminta mempraktekkan gerakan tersebut bersama temannya, jadi masing-masing dua orang. Siswa mengamati gambar selanjutnya dan guru menjelaskan contoh bentuk persatuan dan keragaman dalam bermain melempar dan menangkap bola. Guru memperagakannya, kemudian siswa mempraktekkan gerakan tersebut. Siswa terlihat antusias dan semangat dalam melakukannya. Terakhir guru melakukan tes evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Kegiatan penutup guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.¹²⁴

Guru : *“Anak-anak kita tadi sudah belajar tentang apa saja?”*

Siswa : *“tentang kerja bakti. Persatuan dalam kerja bakti. Gerakan mendorong dan menarik dan bermain menangkap dan melempar bola.”*

Guru : *“apa saja contoh kerja bakti?”*

Siswa : *“kerja bakti membersihkan sekolah, membersihkan rumah, membersihkan selokan, membersihkan kelas.”*

Guru : *“Bagaimana posisi badan saat melakukan gerakan mendorong atau menarik?”*

Siswa : *“kedua tangannya lurus membuka terus ditempelkan pada telapak tangan teman yang di depannya kemudian saling mendorong ke depan. Kalau menarik, kedua tangannya*

¹²³ KBM Siklus II pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma’arif NU Salafiyah Tumpeng, 28 Mei 2022

¹²⁴ KBM Siklus II pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma’arif NU Salafiyah Tumpeng, 28 Mei 2022

saling menggenggam kuat dengan teman didepannya kemudian saling menarik kebelakang."¹²⁵

Kemudian guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya atau menambahkan informasi. Pada pukul 11.00 WIB pembelajaran diakhiri dengan guru memberikan pesan moral agar siswa selalu semangat belajar, dilanjut berdo'a bersama.¹²⁶

Setelah selesai, peneliti bersama guru kelas II melakukan refleksi bersama, ditemukan bahwa pada tahap siklus II ini terlihat aktivitas peserta didik mengalami peningkatan, mereka memperhatikan guru dengan baik, merespon guru dengan sangat baik, berani dan sangat antusias dalam belajar karena mereka penasaran dan tertarik dengan gambar yang terdapat pada media *big book* tersebut.

Selain itu peneliti juga melakukan refleksi bersama siswa kelas II peneliti bertanya, "bagaimana rasanya pembelajaran tematik dengan menggunakan media *big book*, apakah menyenangkan atau tidak?". Siswa pun menjawab, "menyenangkan bu! Bagus ada gambar-gambarnya, bu guru kreatif, aku suka gambarnya, senang jadi tidak ngantuk".¹²⁷

2. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti, sesuai dengan hasil presentase lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dilakukan. Pada tahap pra-siklus persentase lembar

¹²⁵ KBM Siklus II pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 28 Mei 2022

¹²⁶ KBM Siklus II pertemuan ke-2 di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, 28 Mei 2022

¹²⁷ Siswa Kelas II, diwawancarai peneliti, Lumajang, 30 Mei 2022

observasi aktivitas guru sebesar 80% dengan kategori baik, dikarenakan dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik. Sedangkan presentase lembar observasi aktivitas siswa secara klasikal sebesar 57,63% dengan kategori cukup baik, karena masih banyak siswa yang tidak konsentrasi dalam belajar, melamun, ada yang main sendiri dan juga ada yang jahil kepada temannya.¹²⁸

Selanjutnya, pada tahap siklus I hasil persentase lembar observasi aktivitas guru sebesar 85% dengan kategori sangat baik, karena dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang menarik yakni media *big book*. Sedangkan presentase lembar observasi aktivitas siswa secara klasikal sebesar 74,47% dengan kategori baik. Karena pada siklus I ini siswa sudah mulai terlihat fokus dalam belajar, mulai aktif menjawab pertanyaan, serta ceria dan antusias dalam belajar. Akan tetapi, masih terlihat siswa yang malu untuk mengungkapkan pendapatnya, masih jarang anak yang mengajukan pertanyaan kepada guru.¹²⁹

Selain itu, pada tahap siklus I ini juga mempengaruhi hasil belajar mereka. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I pada muatan Bahasa Indonesia sebesar 82,05 terdapat 5 siswa yang nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 86% dengan kategori sangat baik; muatan Matematika sebesar 79,21 terdapat 12 siswa nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 68% dengan kategori cukup baik; muatan SBdP

¹²⁸ Data hasil lembar observasi guru dan siswa pra-siklus, 16 Mei 2022.

¹²⁹ Data hasil lembar observasi guru dan siswa siklus I, 25 Mei 2022.

sebesar 79,15 terdapat 10 siswa nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 73% dengan kategori cukup baik; muatan PPKn sebesar 81,89 terdapat 10 siswa nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 73% dengan kategori cukup baik; serta PJOK sebesar 79,26 terdapat 8 siswa nilainya masih dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 78% dengan kategori baik.¹³⁰

Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada pra-siklus pada muatan Bahasa Indonesia sebesar 77,63 terdapat 13 siswa yang nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 65% dengan kategori cukup baik; muatan Matematika sebesar 73,84 terdapat 19 siswa nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 50% dengan kategori kurang baik; muatan SBdP sebesar 73,81 terdapat 18 siswa nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 52% dengan kategori kurang baik; muatan PPKn sebesar 79,76 terdapat 12 siswa nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 68% dengan kategori cukup baik; serta PJOK sebesar 75,57 terdapat 17 siswa nilainya masih dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 55% dengan kategori kurang baik.¹³¹ Meskipun mengalami kenaikan dibanding dengan hasil belajar pra-siklus, hasil belajar siswa pada siklus I secara keseluruhan masih belum mencapai indikator keberhasilan dan masih perlu adanya perbaikan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian kembali menggunakan media *big book* pada tahap selanjutnya (siklus II).

¹³⁰ Data hasil belajar siswa siklus I, 25 Mei 2022.

¹³¹ Data hasil belajar siswa pra-siklus, 16 Mei 2022.

Pada siklus II Rata-rata hasil lembar observasi siswa secara klasikal sebesar 88,16% dengan kategori sangat baik dan hasil lembar observasi guru secara klasikal sebesar 90% dengan kategori sangat baik. Pada tahap ini aktivitas peserta didik mengalami peningkatan, siswa memperhatikan guru dengan baik, merespon guru dengan sangat baik, berani dan sangat antusias dalam belajar karena mereka penasaran dan tertarik dengan gambar yang terdapat pada media *big book* tersebut.¹³² Hal ini juga sangat mempengaruhi hasil belajar mereka.

Secara keseluruhan hasil belajar siswa pada siklus II ini mengalami perubahan dan peningkatan dengan rata-rata hasil belajar siswa pada muatan Bahasa Indonesia sebesar 89,15 terdapat 2 siswa yang nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 94% dengan kategori sangat baik; muatan Matematika sebesar 84,78 terdapat 7 siswa nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 81% dengan kategori baik; muatan SBdP sebesar 85,68 terdapat 4 siswa nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 89% dengan kategori sangat baik; muatan PPKn sebesar 85,26 terdapat 5 siswa nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 86% dengan kategori sangat baik; serta PJOK sebesar 83,78 terdapat 6 siswa nilainya masih dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 84% dengan kategori baik.¹³³

Dari hasil kegiatan penelitian pada siklus I dan siklus II diatas ditemukan bahwa penerapan media *big book* dalam pembelajaran tematik

¹³² Data hasil lembar observasi guru dan siswa siklus II, 28 Mei 2022.

¹³³ Data hasil belajar siswa siklus II, 28 Mei 2022.

dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa pada tiap siklusnya serta ketuntasan KKM juga mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini.¹³⁴

Tabel 4.2
Perbandingan Nilai Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, PPKn dan PJOK Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Muatan	Siklus	Rata-Rata Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Siswa dibawah KKM	Ketuntasan KKM
Bahasa Indonesia	Pra-Siklus	77,63	100	50	13	65%
	Siklus I	82,05	100	58	5	86%
	Siklus II	89,15	100	68	2	94%
Matematika	Pra-Siklus	73,84	100	30	19	50%
	Siklus I	79,42	92	52	12	68%
	Siklus II	84,78	100	68	7	81%
SBdP	Pra-Siklus	73,81	85	49	18	52%
	Siklus I	79,15	88	64	10	73%
	Siklus II	85,68	92	72	4	89%
PPKn	Pra-Siklus	79,76	94	39	12	68%
	Siklus I	81,89	92	52	10	73%
	Siklus II	85,26	92	72	5	86%
PJOK	Pra-Siklus	75,57	92	40	17	55%
	Siklus I	79,26	92	52	8	78%
	Siklus II	83,78	92	72	6	84%

Dokumentasi hasil belajar siswa pra-siklus, siklus I dan siklus II

C. Pembahasan

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.¹³⁵ Dalam pembelajaran tematik lebih menekankan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang

¹³⁴ Data hasil belajar siswa pra-siklus, siklus I dan siklus II.

¹³⁵ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, 1.

sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajarkan satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.

Pembelajaran tematik juga memiliki beberapa karakteristik khusus, diantaranya pembelajaran berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung pada siswa, pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, dan bersifat fleksibel serta menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.¹³⁶

Hal ini menjadikan tugas seorang guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran dan suasana belajar yang nyaman, aktif, menyenangkan serta dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Sehingga peneliti dalam penelitian ini menerapkan media *big book* untuk mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, nyaman, dan menyenangkan, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik atau meningkat.

Media *big book* yang digunakan peneliti adalah media *big book* buatan sendiri, yang terbuat dari kertas manila dipotong menjadi empat bagian atau berukuran sebesar kertas A3. Kemudian peneliti membuat gambar, isi cerita dan topik yang menarik sesuai dengan tema pelajaran yang akan disampaikan. Hal ini selaras dengan pernyataan dalam Buku Sumber untuk Dosen LPTK bahwa media *big book* memiliki ukuran yang beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5 atau seukuran koran. Guru dapat memilih *big book* yang isi cerita dan

¹³⁶ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, 5.

topiknya sesuai dengan minat siswa atau tema pelajaran yang akan disampaikan. Bahkan guru dapat membuat *big book* sendiri disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.¹³⁷

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dan tiap siklus nya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto, dkk dalam bukunya Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi, bahwa penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya tindakan. Tindakan tersebut tidak hanya dilakukan sekali saja, akan tetapi dilakukan berulang-ulang sampai tujuan penelitian tindakan kelas tercapai. Setiap tindakan terdiri dari rangkaian empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan/pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.¹³⁸

Proses pembelajaran tematik menggunakan media *big book* tidak jauh berbeda dengan proses pembelajaran yang biasanya seorang guru lakukan, hanya saja media pembelajaran yang digunakannya berbeda. Dalam menggunakan media *big book* hal pertama yang guru lakukan adalah menyiapkan media *big book* yang telah dibuat sebelumnya, kemudian pengenalan tema dan subtema yang akan diajarkan, menjelaskan aturan dan tata cara pembelajaran dengan menggunakan media *big book*, siswa duduk menghadap kedepan, guru di depan sambil memegang media, guru menunjukkan gambar dan melakukan tanya jawab dengan siswa terkait judul gambar, guru menunjukkan setiap gambar pada siswa dan siswa menceritakan

¹³⁷ USAID, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK..*,43.

¹³⁸ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, 143.

gambar yang ditunjuk oleh guru, selanjutnya guru mempertegas cerita yang ada pada media *big book*.¹³⁹

Dari hasil penelitian di atas media pembelajaran *big book* sangat cocok digunakan sebagai alat bantu belajar dalam pembelajaran tematik kelas rendah, seperti pernyataan dalam Buku Sumber untuk Dosen LPTK yakni media *big book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.¹⁴⁰ Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Noviana, dkk, menyatakan bahwa media *big book* valid dan praktis digunakan untuk siswa kelas III Sekolah Dasar pada pembelajaran tematik.¹⁴¹

Solehuddin juga menyatakan media *big book* dapat membantu siswa memperoleh informasi lebih jelas serta memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Media *big book* juga menjadikan suasana belajar siswa menjadi lebih menyenangkan dan antusias belajar siswa meningkat,¹⁴² hal ini terlihat pada aktivitas peserta didik yang mengalami peningkatan, mereka memperhatikan guru dengan baik, merespon guru dengan sangat baik, berani dan sangat antusias dalam belajar karena mereka penasaran dan tertarik dengan gambar yang terdapat pada media *big book* tersebut.

¹³⁹ Sundari Septiyani dan Nina Kurniah, "Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini", Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB, Vol. 2 No. 1, 2017, 51.

¹⁴⁰ USAID, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK*.,43.

¹⁴¹ Novian Hadi Astuti, Feni Reffiane, dan Sunan Baedowi, "Pengembangan Media *Big Book* Pada Tema Kewajiban dan Hakku", Jurnal Penelitian dan Pengembang Pendidikan, vol. 3 (2) Universitas PGRI Semarang, 2019, 105.

¹⁴² Yona Wahyunegsih, dkk, "*Big Book* Sebagai Alat Pengembang Media *Literacy* Dalam Konteks Budaya Lokal", Jurnal UPI Cibiru, 3.

Selain itu, hasil belajar siswa juga berpengaruh menjadi lebih meningkat. Seperti halnya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nurohmah, dkk, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media *big book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab kelas IV.¹⁴³ Oleh karenanya, kebaruan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu ialah peneliti memecahkan masalah yang ada di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik, hingga memperoleh hasil belajar siswa yang meningkat dengan menggunakan media *big book* pada pembelajaran tematik di kelas II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas II di MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng, yang sebelumnya rata-rata hasil belajar siswa pra-siklus pada muatan Bahasa Indonesia sebesar 77,63 terdapat 13 siswa yang nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 65% dengan kategori cukup baik; muatan Matematika sebesar 73,84 terdapat 19 siswa nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 50% dengan kategori kurang baik; muatan SBdP sebesar 73,81 terdapat 18 siswa nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 52% dengan kategori kurang baik; muatan PPKn sebesar 79,76 terdapat 12 siswa nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 68% dengan kategori cukup baik; serta PJOK sebesar 75,57

¹⁴³ Siti Nurohmah, Nanang Kosim dan Dede Rohaniawati, "Penerapan Media Big Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV", 185.

terdapat 17 siswa nilainya masih dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 55% dengan kategori kurang baik.¹⁴⁴

Pada siklus I mengalami sedikit kenaikan hasil belajar, namun belum mencapai indikator keberhasilan, yaitu dengan nilai Muatan Bahasa Indonesia sebesar 82,05 terdapat 5 siswa yang nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 86% dengan kategori sangat baik; muatan Matematika sebesar 79,21 terdapat 12 siswa nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 68% dengan kategori cukup baik; muatan SBdP sebesar 79,15 terdapat 10 siswa nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 73% dengan kategori cukup baik; muatan PPKn sebesar 81,89 terdapat 10 siswa nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 73% dengan kategori cukup baik; serta PJOK sebesar 79,26 terdapat 8 siswa nilainya masih dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 78% dengan kategori baik.¹⁴⁵

Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata hasil belajar siswa pada muatan Bahasa Indonesia sebesar 89,15 terdapat 2 siswa yang nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 94% dengan kategori sangat baik; muatan Matematika sebesar 84,78 terdapat 7 siswa nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 81% dengan kategori baik; muatan SBdP sebesar 85,68 terdapat 4 siswa nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 89% dengan kategori sangat baik; muatan PPKn sebesar 85,26 terdapat 5 siswa nilainya dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 86% dengan kategori sangat baik; serta PJOK sebesar 83,78 terdapat

¹⁴⁴ Data hasil belajar siswa pra-siklus, 16 Mei 2022.

¹⁴⁵ Data hasil belajar siswa siklus I, 25 Mei 2022.

6 siswa nilainya masih dibawah KKM, ketuntasan KKM sebesar 84% dengan kategori baik.¹⁴⁶ Berikut ini diagram peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal:

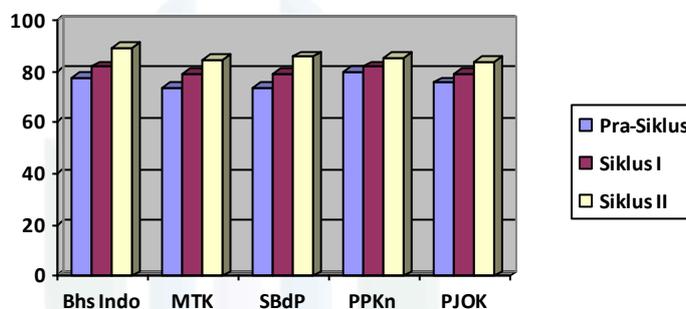


Diagram 4.1
Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram rata-rata hasil belajar siswa diatas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan media *big book* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pra-siklus rata-rata hasil belajar siswa pada muatan Bahasa Indonesia sebesar 77,63 meningkat menjadi 82,05 pada siklus I dan mengalami peningkatan kembali pada siklus II sebesar 89,15. Pada muatan Matematika rata-rata hasil belajar siswa pra-siklus sebesar 73,84 meningkat menjadi 79,21 pada siklus I dan mengalami peningkatan kembali pada siklus II sebesar 84,78. Muatan SBdP pada pra-siklus rata-ratanya 73,81 meningkat menjadi 79,15 pada siklus I dan mengalami peningkatan kembali pada siklus II sebesar 85,68. Muatan PPKn pada pra-siklus rata-ratanya 79,76 meningkat menjadi 81,89 pada siklus I dan mengalami peningkatan kembali pada siklus

¹⁴⁶ Data hasil belajar siswa siklus II, 28 Mei 2022.

II sebesar 85,26. Serta muatan PJOK pada pra-siklus rata-ratanya 75,57 meningkat menjadi 79,26 pada siklus I dan mengalami peningkatan kembali pada siklus II sebesar 83,78.¹⁴⁷

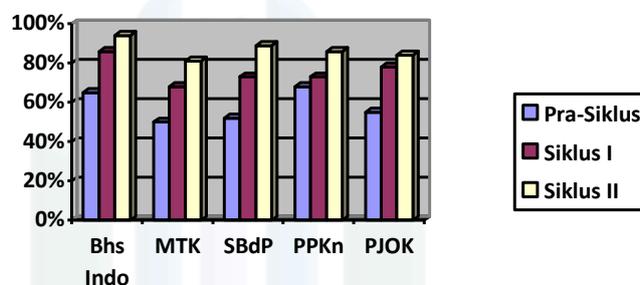


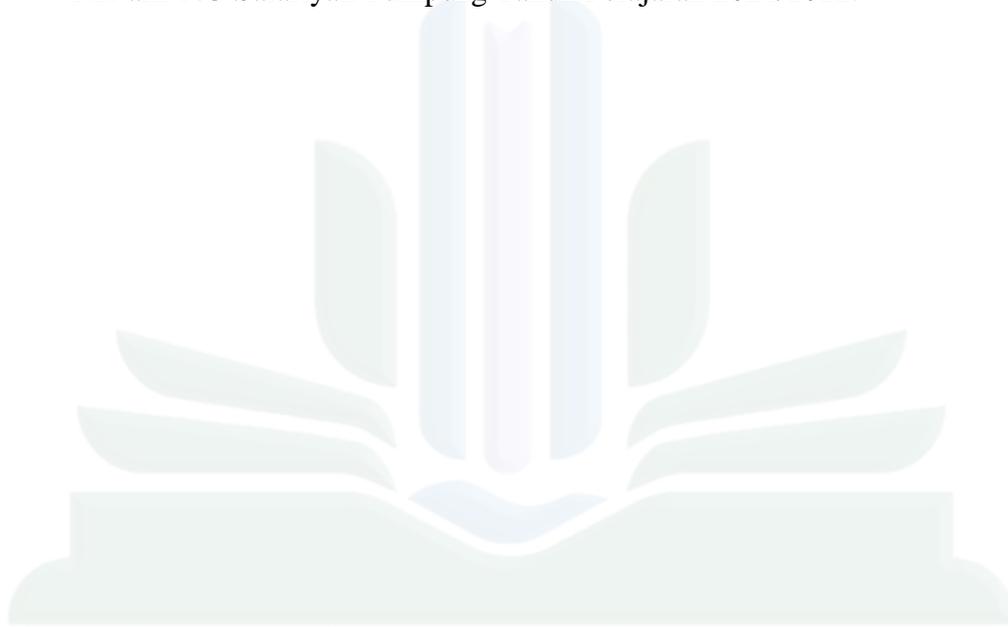
Diagram 4.2
Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Berdasarkan diagram hasil belajar siswa secara klasikal dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa secara klasikal pada pembelajaran tematik menggunakan media *big book* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada muatan Bahasa Indonesia pra-siklus sebesar 65%, meningkat menjadi 86% pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 94% pada siklus II. Muatan Matematika pra-siklus sebesar 50%, meningkat menjadi 68% pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 81% pada siklus II. Muatan SBdP pra-siklus sebesar 52%, meningkat menjadi 73% pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 89% pada siklus II. Muatan PPKn pra-siklus sebesar 68%, meningkat menjadi 73% pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 86% pada siklus II. Muatan PJOK pra-siklus sebesar 75,57, meningkat menjadi 79,26 pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 83,78 pada siklus II.¹⁴⁸

¹⁴⁷ Data hasil belajar siswa pra-siklus, siklus I dan siklus II.

¹⁴⁸ Data hasil belajar siswa pra-siklus, siklus I dan siklus II.

Dari pertemuan siklus I sampai siklus II tersebut diatas, maka media big book dapat dijadikan salah satu media untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran tematik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng Tahun Pelajaran 2021/2022.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Proses pembelajaran tematik menggunakan *big book*, awalnya peneliti menyiapkan media *big book* yang terbuat dari kertas manila dipotong menjadi empat bagian (sebesar kertas A3) yang berisi gambar, topik yang menarik sesuai dengan tema pelajaran yang akan disampaikan. Guru menunjukkan setiap gambar pada siswa dan melakukan tanya jawab bersama siswa, siswa menceritakan gambar yang ditunjuk oleh guru, selanjutnya guru mempertegas cerita yang ada pada media *big book*. Terlihat aktivitas peserta didik mengalami peningkatan, mereka memperhatikan guru dengan baik, merespon guru dengan sangat baik, berani dan sangat antusias dalam belajar. Respon siswa juga sangat baik, mereka mengatakan bagus sekali ada gambarnya, bu guru kreatif, mereka suka gambarnya, dan senang menjadikan mereka tidak mengantuk.

Pembelajaran Tematik menggunakan media *big book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan $>70\%$ pada tiap siklusnya. Observasi guru dan siswa juga mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Observasi siswa pada prasiklus 57,63%, siklus I 74,47%, dan siklus II 88,16. Sedangkan observasi guru pada prasiklus 80%, siklus I 85%, dan siklus II 90%.

B. Saran

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan para pembaca. Khususnya kepada pimpinan lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian maupun lembaga pendidikan lain, serta para peneliti lain yang mungkin tertarik untuk penelitian dengan tema yang sama. Peneliti juga sangat terbuka kepada semua pihak untuk memberi masukan dan saran sebagai perbaikan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktik Untuk Pengembangan Kompetensi Guru)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Astuti, Novian Hadi, Feni Reffiane, dan Sunan Baedowi. 2019. Pengembangan Media *Big Book* Pada Tema Kewajiban dan Hakku. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 3 (2) Universitas PGRI Semarang.
- Diansyah, Andre Rachman, Dudu Suhandi Saputra, dan Yeni Dwi Kurino. 2019. Media Pembelajaran *Big Book* Sebagai Penunjang Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Seminar Nasioanal Pendidikan FKIP UNMA: Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal Pada Era Revolusi Industri 4.0*.
- Djaga, Syamsiah, Andi Dewi Riangtati, dan Hikmawati Usman. 2020. Pemanfaatan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol. 10. No. 1. PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.
- Forum Aktif Kreatif Inovatif. [t.th.]. *Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan (Buku Siswa Kelas 2 Tema 8 Semester Genap)*. Jawa Tengah: CV Pilar Pustaka.
- Hartono, Jogianto, dkk. 2018. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: ANDI.
- Hawania, Hesti Pungki dan Julianto. 2020. Pengembangan Media *Big Book* Pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Hidup Hewan Kelas IV Sekolah Dasar. Vol. 08. No. 02. PGSD. FIP. Universitas Negeri Surabaya.
- Ikhlas, Amna Nurul. 2021. Skripsi Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* di Kelas Satu MIN 9 Aceh Tengah. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kadarwati, Ani dan Vivi Rulviana. [t.th.]. *Pembelajaran Terpadu*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Kementerian Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan 2019)*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

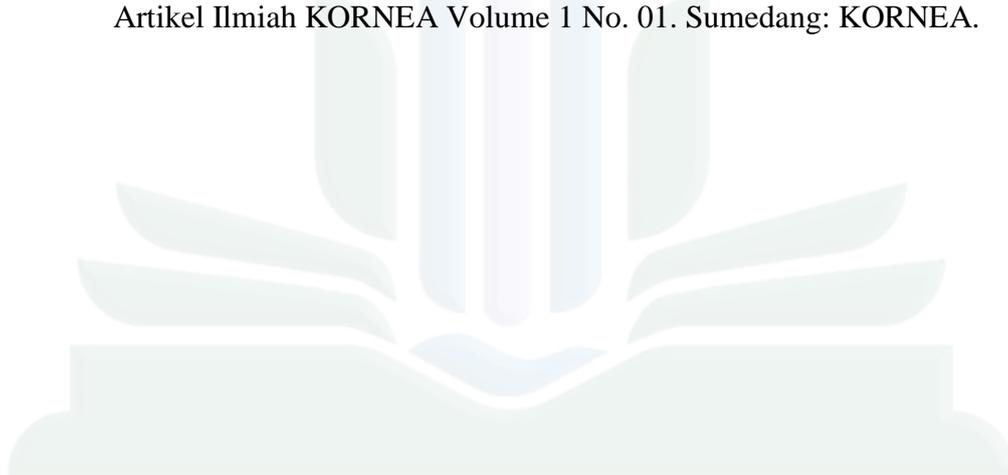
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Lufri, dkk. 2020. *Metodoligo Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH.
- Malawi, Ibadullah dan Ani Kadarwati. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Mardiyanti, Lesi, dkk. 2022. Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. vol. 6 No. 4. Research & Learning in Elementary Education.
- Marinda, Leny. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Vol. 13. No. 1. An-Nisa: Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman. Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) LP2M IAIN Jember.
- Marlina, Leni dan Sholehun. [t.th.]. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3*. America: SAGE Publications.
- Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Nurohmah, Siti, Nanang Kosim dan Dede Rohaniawati. 2018. "Penerapan Media Big Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV". *Jurnal Elementary*, Vol. 4.
- Pamela, Issaura Sherly, Suci Hayati dan Rila Suci Insani. 2019. Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol. 4. No. 2. Universitas Jambi.
- Permatasari, Rizky dan Hendratno. 2014. "Penggunaan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Krian IV Sidoarjo". *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*. Volume 02. No. 02.

- Permendikbud. 2014. Undang-Undang RI No. 103 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Prastiyo, Fendika. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta: Kekata Publisher.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Purba, Pratiwi Bernadetta, dkk. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purnomosidi. 2018. *Buku Guru Senang Belajar Matematika/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Riyana, Cepy. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: pendiskemenag.
- Safithry, Esty Aryani. 2018. *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Malang: CV IRDH.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Septiyani, Sundari dan Nina Kurniah. 2017. Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. Vol. 2. No. 1. Jurnal Potensia. PG PAUD FKIP UNIB.
- Setiawan, M. Andi. [t.th.]. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember.
- USAID. 2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK*. Jakarta: USAID.
- Wahab, Abdul, dkk. 2021. *Media Pembelajaran Matematika*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wahyunegsih, Yona, dkk. [t.th.]. *Big Book Sebagai Alat Pengembang Media Literacy Dalam Konteks Budaya Lokal*. UPI Cibiru.

Wahyuningsih, Endang Sri. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

Wandani, Riza Kristina, dkk. 2020. *Wonderful Studies 2019 Antologi Esai Karya Mahasiswa PGSD Universitas Kanjuruhan Malang*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani

Warnah, Apong. 2014. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Pokok Operasi Hitung Pecahan dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw and Seeking Couple* (JSC) (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VI di SDN Jatisari Kabupaten Sumedang)". *Jurnal Artikel Ilmiah KORNEA* Volume 1 No. 01. Sumedang: KORNEA.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Penelitian

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mu'alifatul Rohmah
NIM : T20184102
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 13 Desember 2022

Saya yang menyatakan



Mu'alifatul Rohmah
NIM: T20184102

3. Surat Keterangan Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : A. Nadim, S.Pd
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Mu'alifatul Rohmah
 NIM : T20184102
 Asal Perg. Tinggi : UIN KHAS Jember
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng mulai bulan Mei tahun 2022 hingga Agustus tahun 2022 untuk memperoleh data guna menyusun tugas akhir skripsi dengan judul **"PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA BIG BOOK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS II DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU SALAFIYAH TUMPENG TAHUN PELAJARAN 2021/2022"**

Dengan surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Lumajang, 11 Agustus 2022

Kepala Madrasah



A. Nadim, S.Pd
 NIP. -

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpang
 Kelas/Semester : II/Genap
 Tema : 8. Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan
 Subtema : 1. Aturan Keselamatan di Rumah
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.
- 4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar

Matematika

- 3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- 4.6 Melakukan pengukuran (termasuk jarak), berat dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

SBdP

- 3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.
- 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.

PPKn

- 1.4 Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.
- 3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.
- 4.4 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.

PJOK

- 3.7 Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.
- 4.7 Mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

- 3.10.1 Mengamati penggunaan huruf capital dalam kalimat yang benar.
- 4.10.1 Menyusun teks dengan menggunakan huruf kapital pada kalimat dengan benar.

Matematika

- 3.6.1 Menyatakan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- 4.6.1 Menghitung waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

SBdP

- 3.3.1 Memahami pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.
- 4.3.1 Mempraktikkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.

PPKn

- 1.4.1 Membenarkan keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4.1 Mengamalkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.
- 3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.
- 4.4.1 Mendeskripsikan pengalaman yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.

PJOK

- 3.7.1 Mengetahui gerak dasar manipulatif dalam bentuk permainan.
- 4.7.1 Mengaplikasikan gerak dasar manipulatif dalam bentuk permainan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks siswa mampu memahami aturan penggunaan huruf kapital yang benar.
2. Dengan menyusun teks, siswa mampu menggunakan huruf kapital dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar jam, siswa dapat mengenal satuan baku untuk mengukur waktu dengan benar.
4. Dengan menghitung waktu, siswa mampu mengukur waktu dengan benar.
5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu memahami aturan dipagi hari.
6. Dengan mengamati gambar, siswa mampu memahami aturan ketika makan.
7. Dengan mengamati teks lagu, siswa dapat menunjukkan tekanan kuat dan tekanan lemah pada lagu.
8. Dengan menyanyikan lagu, siswa mampu mempraktikkan tekanan kuat dan tekanan lemah pada lagu.
9. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.
10. Dengan menceritakan pengalaman, siswa mampu mengamalkan persatuan dan keragaman di sekolah.
11. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui gerak dasar menekuk lutut.
12. Dengan bermain kucing jongkok, siswa mampu mempraktekkan gerak dasar menekuk lutut.

E. Materi Pembelajaran

1. Penggunaan huruf kapital yang benar.
2. Satuan baku untuk mengukur waktu.
3. Pola irama sederhana.
4. Persatuan dan keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.
5. Gerakan dasar menekuk lutut.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
 Metode Pembelajaran : simulasi, percobaan, permainan, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan dilanjut berdo'a bersama. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru bersama siswa melakukan pembiasaan membaca surah-surah pendek. 4. Guru mengajak siswa berdinamika dengan tepuk kompak. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Pertemuan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan media <i>big book</i> yang telah dibuat. Guru mengenalkan tema dan subtema yang akan diajarkan kepada siswa. Guru menjelaskan aturan dan tata cara pembelajaran dengan menggunakan media <i>big book</i>. Guru meminta semua siswa duduk menghadap kedepan. Guru kedepan sambil memegang media dan membawa penggaris untuk menunjuk gambar. Guru menunjukkan gambar dan melakukan tanya jawab dengan siswa terkait judul gambar pada media <i>big book</i>. (menanya) Guru menunjukkan setiap gambar pada siswa. Guru meminta siswa mengamati gambar yang ditunjuk oleh guru dan menceritakan isi dari gambar tersebut. (mengamati dan menalar) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang gambar tersebut. (menanya) Guru bersama siswa membaca teks aturan makan yang terdapat pada media <i>big book</i>. (mengomunikasikan) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang isi teks yang telah dibaca bersama. (menanya) Guru mengajak siswa menemukan aturan penggunaan huruf capital pada teks tersebut. (mencoba) Guru membingbing siswa tentang aturan penggunaan huruf kapital. (mengomunikasikan) Guru meminta siswa membuat contoh penggunaan huruf kapital yang benar. (mencoba) Guru bersama siswa mengoreksi penggunaan huruf kapital yang benar. (mengomunikasikan) Guru meminta siswa mengamati gambar jam yang terdapat pada setiap gambar di media <i>big book</i>. (mengamati) Siswa diminta membacakan tanda waktu pada setiap gambar di media <i>big book</i>. (mencoba) Guru mempertegas cara membaca tanda waktu yang benar. (mengomunikasikan) Guru membimbing siswa hingga benar-benar paham dengan cara membaca tanda waktu. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang waktu kegiatan siswa dari bangun pagi sampai tidur malam. (menalar) Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Kasih Ibu" sebagai bentuk kasih sayang kita kepada Ibu. (mencoba) Siswa mengamati teks lagu "Kasih Ibu" dengan memperhatikan tekanan nada kuat dan lemah pada lagu. (mengamati) Guru menjelaskan tentang tekanan nada kuat dan lemah pada lagu hingga siswa benar-benar paham. (mengomunikasikan) Siswa diminta menyanyikan kembali lagu "Kasih Ibu" dengan memperhatikan tekanan kuat dan lemah pada lagu dengan benar. (mencoba) <p>Pertemuan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan media <i>big book</i> yang telah dibuat. Guru mengenalkan tema dan subtema yang akan diajarkan kepada siswa. Guru meminta semua siswa duduk menghadap kedepan. Guru kedepan sambil memegang media dan membawa penggaris untuk menunjuk gambar. 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan gambar dan melakukan tanya jawab dengan siswa terkait judul gambar pada media <i>big book</i>. (menanya) Guru menunjukkan setiap gambar pada siswa. Guru meminta siswa mengamati gambar yang ditunjuk oleh guru dan mencantakan isi dari gambar tersebut. (mengamati dan menalar) Guru memperjelas kembali isi cerita dari gambar tersebut, serta menjelaskan tentang persatuan dalam keberagaman. (mengomunikasikan) Siswa diminta menceritakan pengalamannya yang mencerminkan persatuan dan keberagaman. (menalar) Guru meminta siswa mengamati gambar gerakan menekuk lutut. (mengamati) Siswa mempraktekkan macam-macam gerakan menekuk lutut. (mencoba) Siswa mengamati gambar permainan kucing jongkok. (mengamati) Guru menjelaskan dan mencontohkan gerakan dalam bermain kucing jongkok. (mengomunikasikan) Guru bersama siswa melakukan permainan kucing jongkok untuk mempererat persatuan. (mencoba) Guru melakukan tes evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau menambahkan informasi. Guru memberikan pesan moral sebelum pulang sekolah Berdo'a bersama Guru mengucapkan salam 	15 menit

H. Media/Alat dan Sumber Belajar

Media/alat : *Big Book*, papan tulis dan spidol.

Sumber belajar : Buku Tematik Kelas II, Tema 8: Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan. Forum Aktif, Kreatif, Inovatif. Jawa Tengah: CV. Pilar Pustaka

I. Penilaian

1. Sikap

Lembar observasi siswa

No.	Objek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siswa fokus pada materi yang disampaikan guru			
2	Siswa aktif menyampaikan pendapat			
3	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru			
4	Siswa aktif bertanya			
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			
6	Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu			
7	Mampu membuat keputusan dengan cepat			
8	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah			
9	Mampu bekerjasama dengan baik			
10	Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan perintah dan tepat waktu			

2. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan : tes

terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian (essay), maka pedoman penskorannya:

Skor maksimal

$$\begin{aligned} \text{Soul Pilihan Ganda} &= 1 \times 5 = 5 \\ \text{Soul Uraian} &= 2 \times 5 = 10 \\ \text{Total Skor} &= 15 \\ \text{Skor} &= \frac{1 \times \text{pilihan ganda} + 2 \times \text{uraian}}{15} \times 100 \\ \text{Skor} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \end{aligned}$$

3 Keterampilan

No.	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Penggunaan huruf kapital	Menggunakan aturan huruf kapital dengan benar	Terdapat 1 kalimat yang tidak menggunakan huruf kapital	Terdapat 2 kalimat atau lebih yang tidak menggunakan huruf kapital	Tidak satupun kalimat yang menggunakan huruf kapital
2	Penguasaan lagu	Hafal seluruh syair lagu	Hafal sebagian besar syair lagu	Hafal sebagian kecil syair lagu	Belum hafal syair lagu
3	Tekanan nada kuat dan lemah	Nada dinyanyikan dengan tekanan yang tepat	Sebagian besar nada dinyanyikan dengan tekanan yang tepat	Sebagian kecil nada dinyanyikan dengan tekanan yang tepat	Belum memperhatikan tekanan nada
4	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Tidak percaya diri

Mengetahui,
Guru Kelas 2

Lilis Azizah
Lilis Azizah, S.Pd,SD
NIP.-

Lumajang, 20 Mei 2022
Praktikan

Mu'athatul Rohmah
Mu'athatul Rohmah

LAMPIRAN
Materi Pembelajaran

- Huruf kapital disebut juga huruf besar, merupakan huruf yang berukuran dan berbentuk khusus yaitu lebih besar dari pada huruf biasa. Biasanya digunakan pada:
 - Awal kalimat, contohnya: Huruf kapital disebut juga huruf besar.
 - Nama diri, contohnya: Doni, Rina, dsb.
 - Nama tempat, contohnya: Jember, Lumajang, dsb.
 - Nama hari atau bulan, contohnya: Senin, November, dsb.
 - Ketuhanan dan kata ganti Tuhan, contohnya: Tuhan Yang Maha Pengasih, dsb.
- Satuan baku untuk mengukur waktu adalah jam dan menit. Jarum panjang menunjukkan jam dan jarum pendek menunjukkan menit. Apabila jarum panjang berada di angka 12 itu artinya tepat (ditulis 00). Contoh:



jam disamping menunjukkan pukul dua tepat (02.00)

- Pola irama sederhana
Saat bernyanyi kita harus memperhatikan tekanan nada dan juga panjang pendek nada pada lagu. Tekanan nada pada lagu ada dua, yaitu: tekanan kuat dan tekanan lemah. Perhatikan tanda berikut: tanda "▲" berarti tekanan nada kuat, dan tanda "●" berarti tekanan nada lemah. Panjang pendek nada dapat dihitung dengan sebuah ketukan yang beratur. Rangkaian ketukan dalam lagu disebut birama. Birama terbagi menjadi 4, yaitu:
 - Birama 2/4 artinya setiap birama ada 2 ketukan.
 - Birama 3/4 artinya setiap birama ada 3 ketukan.
 - Birama 4/4 artinya setiap birama ada 4 ketukan.
 - Birama 6/4 artinya setiap birama ada 6 ketukan.



- Setiap orang pasti berbeda-beda, berbeda jenis kelamin, berbeda suku, berbeda agama, dll. Meskipun demikian kita harus saling menghargai dan mencerminkan hidup rukun dalam keberagaman. Karena sikap hidup rukun merupakan wujud persatuan dalam keberagaman. Dimanapun berada kita harus selalu mencerminkan hidup rukun seperti di rumah, di sekolah dan di masyarakat. Contoh persatuan dalam keberagaman di sekolah adalah kerja kelompok, bermain bersama teman dan tidak membedakan teman, melaksanakan piket kelas bersama, dsb.
- Gerakan menekuk lutut
Gerakan menekuk lutut dapat melatih kekuatan otot paha. Macam-macam gerakan menekuk lutut, yaitu:
 - Gerak setengah jongkok, caranya : gerakan diawali dengan berdiri tegak, tangan di samping badan dan pandangan kedepan. Kaki jinjit dan luruskan kedua tangan kedepan. Tekuk lutut hingga posisi badan setengah jongkok. Kemudian kembali ke posisi berdiri tegak, kaki jinjit dan kedua tangan lurus kedepan. Lakukan gerakan secara berulang-ulang.
 - Gerak jongkok penuh, caranya: gerakan diawali dengan berdiri tegak, tangan di samping badan dan pandangan kedepan. Kaki jinjit dan luruskan kedua tangan kedepan. Tekuk lutut hingga posisi badan berjongkok penuh. Kemudian kembali ke posisi berdiri tegak, kaki jinjit dan kedua tangan lurus kedepan. Lakukan gerakan secara berulang-ulang.

b. Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpang
Kelas/Semester : II/Genap
Tema : 8. Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan
Subtema : 2. Menjaga Keselamatan di Rumah
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.10 Mencerermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.
- 4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar

Matematika

- 3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- 4.6 Melakukan pengukuran (termasuk jarak), berat dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

SBdP

- 3.3 Mengetahui gerak keseharian dan alam dalam tari.
- 4.3 Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari.

PPKn

- 1.4 Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.
- 3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.
- 4.4 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.

PJOK

- 3.7 Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.
- 4.7 Mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

- 3.10.1 Mengamati penggunaan huruf kapital serta tanda titik dalam kalimat yang benar.
- 4.10.1 Menyusun teks dengan menggunakan huruf kapital serta tanda titik pada kalimat dengan benar.

Matematika

- 3.6.1 Menyatakan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
- 4.6.1 Menghitung waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

SBdP

- 3.3.1 Memahami gerak keseharian dalam tari.
- 4.3.1 Mempraktikkan gerak keseharian dalam tari.

PPKn

- 1.4.1 Membenarkan keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4.1 Mengamalkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.
- 3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di sekolah
- 4.4.1 Mendeskripsikan pengalaman yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah

PJOK

- 3.7.1 Mengetahui gerak dasar manipulatif dalam bentuk permainan.
- 4.7.1 Mengaplikasikan gerak dasar manipulatif dalam bentuk permainan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati kartu pelajar, siswa mampu memahami aturan penggunaan huruf kapital yang benar.
2. Dengan menyusun teks, siswa mampu menggunakan huruf kapital dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar jam, siswa mampu menyatakan waktu dengan benar.
4. Dengan mengamati gambar jam, siswa mampu memahami penggunaan tanda titik pada jam.
5. Dengan menghitung waktu, siswa mampu mengukur waktu dengan benar.
6. Dengan mengamati gambar, siswa mampu memahami pentingnya menjaga dokumen-dokumen penting.
7. Dengan mengamati gambar, siswa mampu memahami gerak keseharian dalam tari.
8. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mempraktekkan gerakan keseharian dalam tari.
9. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.
10. Dengan menceritakan pengalaman, siswa mampu mengamalkan persatuan dan keragaman di sekolah.
11. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengenal gerakan mendorong dan menarik.
12. Dengan bermain menangkap dan melempar bola, siswa mampu mempraktekkan gerakan menangkap dan melempar.

E. Materi Pembelajaran

1. Penggunaan huruf kapital yang benar.
2. Pentingnya menjaga dokumen-dokumen penting.
3. Satuan baku untuk mengukur waktu serta penggunaan tanda titik () pada waktu dengan benar.
4. Gerakan tari sederhana.
5. Persatuan dan keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.
6. Gerakan mendorong dan menarik.
7. Gerakan menangkap dan melempar.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
 Metode Pembelajaran : simulasi, percobaan, permainan, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan dilanjut berdo'a bersama. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru bersama siswa melakukan pembiasaan membaca surah-surah pendek. 4. Guru mengajak siswa berdinamika dengan tepuk kompak. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Pertemuan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan media <i>big book</i> yang telah dibuat Guru mengenalkan tema dan subtema yang akan diajarkan kepada siswa Guru menjelaskan aturan dan tata cara pembelajaran dengan menggunakan media <i>big book</i> Guru meminta semua siswa duduk menghadap kedepan Guru di depan sambil memegang media dan membawa penggaris untuk menunjuk gambar. Guru menunjukkan gambar dan melakukan tanya jawab dengan siswa terkait judul gambar pada media <i>big book</i> (menanya) Guru menunjukkan setiap gambar pada siswa. Guru meminta siswa mengamati gambar yang ditunjuk oleh guru dan menceritakan isi dari gambar tersebut (mengamati dan menalar) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang gambar tersebut (menanya) Guru meminta siswa mengamati jam (waktu Andi mulai membersihkan rumah) yang terdapat pada media <i>big book</i> (mengamati) Siswa mengingat kembali cara membaca tanda waktu yang benar (menalar) Kemudian siswa diminta mengamati kartu pelajar Andi yang terdapat pada media <i>big book</i> (mengamati) Siswa mengingat kembali penggunaan huruf kapital (menalar) Siswa diminta untuk mencari mana yang termasuk huruf kapital pada gambar kartu pelajar Andi (mencoba) Guru menguatkan kembali aturan penggunaan huruf kapital yang benar (mengomunikasikan) Guru menunjuk salah satu siswa maju kedepan untuk membuat contoh penggunaan huruf kapital yang benar (mencoba) Guru bersama siswa mengoreksi penggunaan huruf kapital yang benar (mengomunikasikan) Guru meminta siswa lainnya membuat contoh penggunaan huruf kapital kemudian dikoreksi bersama (mencoba) Siswa diminta mengamati gambar selanjutnya dan menceritakan isi dari gambar tersebut (mengamati) Guru menjelaskan pentingnya menjaga dokumen-dokumen penting (mengomunikasikan) Guru bersama siswa tanya jawab tentang macam-macam dokumen (menanya) Guru menjelaskan cara menjaga dokumen penting (mengomunikasikan) Guru memperagakan bentuk gerakan tari dari kegiatan membersihkan rumah. Siswa diminta mempraktekkan bentuk gerakan tari tersebut di depan kelas (mencoba) Selanjutnya siswa mengamati jam (waktu Andi selesai membersihkan rumah) pada gambar terakhir. Guru bersama siswa menghitung waktu yang dibutuhkan Andi dalam membersihkan rumah (menalar) Guru juga menjelaskan penggunaan tanda titik (.) pada jam. Guru mempertegas kembali cerita yang ada pada media <i>big book</i> (mengomunikasikan) <p>Pertemuan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan media <i>big book</i> yang telah dibuat. Guru mengenalkan tema dan subtema yang akan diajarkan kepada siswa. Guru meminta semua siswa duduk menghadap kedepan. 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> Guru di depan sambil memegang media dan membawa penggaris untuk menunjuk gambar. Guru menunjukkan gambar dan melakukan tanya jawab dengan siswa terkait judul gambar pada media <i>big book</i> (menanya) Guru menunjukkan setiap gambar pada siswa Guru meminta siswa mengamati gambar yang ditunjuk oleh guru dan mencantakan isi dari gambar tersebut (mengamati dan menalar) Guru memperjelas kembali isi cerita dari gambar tersebut, serta menjelaskan tentang persatuan dalam keberagaman (mengomunikasikan) Guru meminta siswa menceritakan pengalaman kerja bakti yang pernah dilakukan (menalar) Selanjutnya siswa mengamati gambar berikutnya (mengamati) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang gambar tersebut (menanya) Guru menjelaskan gerakan mendorong dan menarik (mengomunikasikan) Siswa diminta mempraktekkan gerakan mendorong dan menarik dengan teman sebangkunya (mencoba) Siswa mengamati gambar berikutnya (mengamati) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang gambar tersebut (menanya) Guru menjelaskan contoh bentuk persatuan dan keberagaman dalam bermain seperti bermain melempar dan menangkap bola (mengomunikasikan) Guru memperagakan gerakan melempar dan menangkap bola (mencoba) Siswa mempraktekkan gerakan melempar dan menangkap bola (mencoba) Selanjutnya guru melakukan tes evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau menambahkan informasi. Guru memberikan pesan moral sebelum pulang sekolah. Berdo'a bersama. Guru mengucapkan salam. 	15 menit

H. Media/Alat dan Sumber Belajar

Media/alat : *Big Book*, papan tulis, spidol, bola
 Sumber belajar : Buku Tematik Kelas II, Tema 8: Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan. Forum Aktif, Kreatif, Inovatif. Jawa Tengah: CV. Pilar Pustaka

L. Penilaian

2. Sikap

Lembar observasi siswa

No.	Objek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa fokus pada materi yang disampaikan guru			
2.	Siswa aktif menyampaikan pendapat			
3.	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru			
4.	Siswa aktif bertanya			
5.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			
6.	Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu			
7.	Mampu membuat keputusan dengan cepat			
8.	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah			
9.	Mampu bekerjasama dengan baik			
10.	Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan perintah dan tepat waktu			

3. Pengetahuan
 Penilaian pengetahuan : tes terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian (essay), maka pedoman penskorannya.
 Skor maksimal
 Soal Pilihan Ganda = 1 x 5 = 5
 Soal Uraian = 2 x 5 = 10 +
 Total Skor = 15

$$\text{Skor} = \frac{1 \times \text{pilihan ganda} + 2 \times \text{uraian}}{15} \times 100$$

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

4. Keterampilan

No.	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penggunaan huruf kapital	Menggunakan aturan huruf kapital dengan benar	Terdapat 1 kalimat yang tidak menggunakan huruf kapital	Terdapat 2 kalimat atau lebih yang tidak menggunakan huruf capital	Tidak satupun kalimat yang menggunakan huruf kapital
2.	Gerak tari sederhana	Melakukan gerak tari sederhana dengan benar	Sebagian besar melakukan gerak tari sederhana dengan benar	Sebagian kecil melakukan gerak tari sederhana dengan benar	Belum bisa melakukan gerak tari sederhana dengan benar
3.	Melempar dan menangkap bola	Melempar dan menangkap bola dengan tepat	Melempar dan menangkap bola cukup tepat	Melempar dan menangkap bola kurang tepat	Belum bisa melempar dan menangkap bola dengan tepat
4.	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Tidak percaya diri

Mengetahui,
 Guru Kelas 2

Lilis Azizah, S.Pd.SD
 NIP. -

Lumajang, 26 Mei 2022
 Praktikan

Mu'alifatul Rohmah

LAMPIRAN
Materi Pembelajaran

- Huruf kapital disebut juga huruf besar, merupakan huruf yang berukuran dan berbentuk khusus yaitu lebih besar dari pada huruf biasa. Biasanya digunakan pada:
 - Awal kalimat, contohnya: Huruf kapital disebut juga huruf besar.
 - Nama diri, contohnya: Doni, Rina, dsb.
 - Nama tempat, contohnya: Jember, Lumajang, dsb.
 - Nama hari atau bulan, contohnya: Senin, November, dsb.
 - Ketuhanan dan kata ganti Tuhan, contohnya: Tuhan Yang Maha Pengasih, dsb.
- Dokumen adalah rekaman peristiwa penting yang sudah dialami. Dokumen banyak bentuknya, antara lain: akta kelahiran, Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), kartu pelajar, dan surat berharga lainnya. Setiap dokumen harus dijaga dan dirawat dengan baik agar tidak rusak dan hilang. Salah satu caranya dengan menaruhnya ditempat yang aman dan dibersihkan dengan kemoceng.
- Satuan baku untuk mengukur waktu adalah jam dan menit. Jarum panjang menunjukkan jam dan jarum pendek menunjukkan menit. Ingat! 1 jam = 60 menit. Menghitung lama waktu suatu kegiatan dilakukan dengan cara mengurangi waktu selesai kegiatan dengan waktu mulai kegiatan (selesai kegiatan - mulai kegiatan). Contoh: Andi mulai membersihkan dokumen pukul 08.00, ia selesai pukul 09.00. Lama Andi membersihkan adalah 09.00 - 08.00 = 1 jam, atau 1 jam = 60 menit. Dalam penulisan waktu juga harus diperhatikan tandanya, untuk memisahkan antara jam dan menit menggunakan tanda titik (.) misalnya: 09.00 (artinya jam 9 tepat) atau 09.30 (artinya jam 9 lebih 30 menit).
- Setiap orang pasti berbeda-beda, berbeda jenis kelamin, berbeda suku, berbeda agama, dll. Meskipun demikian kita harus saling menghargai dan mencerminkan hidup rukun dalam keberagaman. Karena sikap hidup rukun merupakan wujud persatuan dalam keberagaman. Dimanapun berada kita harus selalu mencerminkan hidup rukun seperti di rumah, di sekolah dan di masyarakat. Contoh persatuan dalam keberagaman di sekolah adalah kerja kelompok, bermain bersama teman dan tidak membedakan teman, melaksanakan piket kelas bersama, dsb.
- Gerakan dalam tari memiliki beragam macam, salah satunya gerakan tari sederhana dari kegiatan sehari-hari yakni membersihkan dokumen menggunakan kemoceng, seperti gambar berikut:
- Gerakan mendorong dan menarik
 - Gerakan mendorong, caranya: berdirilah berpasangan bersama temanmu, angkat kedua tangan lurus ke depan dengan kedua telapak tangan menghadap ke depan, tempelkan kedua telapak tanganmu dengan telapak tangan temanmu, dorong telapak tangan dengan sekuat tenaga.
 - Gerakan menarik, caranya: berdirilah berpasangan bersama temanmu, angkat kedua tangan lurus ke depan, pegang telapak tangan temanmu dan mulailah saling tarik-menarik.
- Gerakan melempar dan menangkap bola
 - Gerakan melempar ada 2 cara, yaitu: a) melempar dari atas, caranya posisi kedua tangan didepan sejajar dengan kepala, kaki kanan dibelakang dan kiri didepan, kemudian bola dilempar melambung keatas; b) melempar dari bawah, caranya posisi kedua tangan didepan sejajar dengan paha, kaki kanan dibelakang dan kiri didepan, kemudian bola dilempar melambung keatas.
 - Gerakan menangkap ada 2 cara, yaitu: a) tangkapan atas, caranya dengan menggunakan kedua tangan terbuka posisinya sejajar dengan kepala, kaki kanan dibelakang dan kiri didepan; b) tangkapan bawah, caranya dengan menggunakan kedua tangan terbuka posisinya sejajar dengan paha, kaki kanan dibelakang dan kiri didepan.

5. Soal Tes

a. Tes Evaluasi Pembelajaran Siswa Subtema 1

Bahasa Indonesia

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, atau c pada jawaban yang benar!

1. Kata Tuhan ditulis dengan huruf
 - a. Miring
 - b. Tebal
 - c. Kapital
2. Berikut penulisan kata ganti Tuhan yang benar adalah
 - a. Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Tuhan yang maha esa
 - c. Tuhan yang Maha Esa
3. “tuhan yang maha pengasih”. Penulisan yang benar adalah....
 - a. Tuhan Yang Maha Pengasih
 - b. Tuhan yang maha pengasih
 - c. Tuhan yang Maha Pengasih
4. “udin bermain dengan hati-hati”. Penulisan yang benar adalah....
 - a. Udin Bermain Dengan Hati-Hati
 - b. Udin bermain dengan hati-hati
 - c. udin bermain dengan hati-hati
5. Berikut ini aturan yang benar ketika makan adalah....
 - a. Makan dengan berdiri
 - b. Tidak mencuci tangan sebelum makan
 - c. Berdoa sebelum makan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. made beragama hindu
Tulislah kalimat tersebut dengan benar!
Jawab:.....
2. Sebutkan 2 aturan ketika makan!
Jawab:.....
3. Buatlah contoh kata ganti Tuhan dengan penulisan yang benar!
Jawab:.....
4. Perbaiki penulisan kalimat dibawah ini!
sebelum tidur, budi berdoa kepada tuhan
Jawab:.....
5. Bagaimana cara menulis nama orang yang benar!
Jawab:.....

Matematika

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, atau c pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan gambar berikut!



Jam tersebut menunjukkan pukul....

- a. Satu
 - b. Sebelas
 - c. Dua belas
2. Saat pukul delapan malam, jarum jam panjang menunjuk ke angka....
 - a. 8
 - b. 10

c. 12

3. Gambar dibawah ini yang menunjukkan pukul 21.00 adalah....

a.  b.  c. 

4. Pukul sepuluh malam dapat ditulis....

a. 10.00
b. 00.10
c. 22.00

5. Udin melihat jam dinding.
Jarum panjang menunjukkan angka 12.
Jarum pendek menunjukkan angka 6.
Jadi, jam Udin menunjukkan pukul....

a. 06.00
b. 12.00
c. 60.00

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Tulislah waktu berikut!

a. Pukul satu malam
b. Pukul satu siang
Jawab:.....

2. Perhatikan gambar jam berikut!



Bagaimana cara membaca waktu di atas?

Jawab:.....

3. Sekarang Adel sedang melihat jam.
Jarum panjang menunjukkan angka 12.
Jarum pendek menunjukkan angka 11.
Pukul berapakah yang ditunjukkan jam tersebut?
Jawab:.....

4. Gambarlah jarum jam yang menunjukkan pukul 08.00!
Jawab:.....

5. Gambarlah jam dinding yang menunjukkan pukul 15.00!
Jawab:.....

SBdP

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, atau c pada jawaban yang benar!

1. Pada lagu “Bulan” memiliki birama 3/4. Birama 3/4 memiliki arti....

a. Tiap birama terdiri atas satu ketukan
b. Tiap birama terdiri atas dua ketukan
c. Tiap birama terdiri atas tiga ketukan

2. Lagu “Kasih Ibu” diciptakan oleh

a. Pak Kasur
b. Ibu Sud
c. SM. Mochtar

3. Pola irama lagu anak-anak adalah....

a. rumit
b. sederhana
c. cepat

4. Irama adalah bunyi yang....
 - a. Tidak beraturan
 - b. Beraturan
 - c. Sederhana
5. Tekanan kuat dan lemah diukur berdasarkan....
 - a. lirik
 - b. tempo
 - c. ketukan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan macam-macam tekanan pada lagu!
Jawab:.....
2. Bagaimana pola lagu anak-anak?
Jawab:.....
3. Jelaskan arti birama 2/4!
Jawab:.....
4. Mengapa kita harus berlatih sebelum bernyanyi?
Jawab:.....
5. Berapa birama lagu "Kasih Ibu"?
Jawab:.....

PPKn

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, atau c pada jawaban yang benar!

1. Kegiatan berikut yang menunjukkan persatuan disekolah adalah....

a.



b.



c.



2. Salah satu sikap yang harus dihindari saat bermain adalah saling....
 - a. Menolong
 - b. Menghargai
 - c. Mengejek
3. Saat bermain di luar rumah kita harus....
 - a. Berhati-hati
 - b. Ceroboh
 - c. Sembrono
4. Aturan dan tata tertib harus kita....
 - a. Langgar
 - b. Abaikan
 - c. Patuhi
5. Bersatu kita.... bercerai kita runtuh.
 - a. Teguh
 - b. Bersama-sama
 - c. Sendirian

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Tuliskan tiga aturan makan!
Jawab:.....
2. Sebutkan kegiatan di sekolah yang menunjukkan persatuan!
Jawab:.....
3. Bagaimana jika aturan tidak ditaati?
Jawab:.....
4. Siapa yang menaati aturan di sekolah?

Jawab:.....

5. Bagaimana sikapmu jika ada teman yang beribadah?
Jawab:.....

PJOK

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, atau c pada jawaban yang benar!

- Jika kita tidak dapat menebak pada permainan “dalam lingkaran” kita akan mendapatkan....
 - hadiah
 - dukungan
 - hukuman
- Perhatikan gambar berikut!
 

Gerakan di atas disebut dengan....

 - Gerak setengah jongkok
 - Gerak jongkok penuh
 - Gerak berdiri
- Pada permainan “kucing dan tikus” yang akan ditangkap adalah....
 - kucing
 - tikus
 - kera
- Posisi tangan saat melakukan gerak setengah jongkok adalah direntangkan ke....
 - depan
 - belakang
 - samping
- Pada permainan “dalam lingkaran” kita menyanyikan lagu....
 - Kucing dan tikus
 - Lonceng ayah
 - Mari kawan ikuti gerakanku

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

- Mengapa kita perlu pemanasan sebelum berolahraga?
Jawab:.....
- Bagaimana sikap kita saat berada di kolam air?
Jawab:.....
- Bagaimana cara menentukan pemain yang menjadi kucing dalam permainan “kucing jongkok”?
Jawab:.....
- Apa manfaat gerak jongkok?
Jawab:.....
- Sebutkan macam-macam gerak jongkok!
Jawab:.....

Kunci Jawaban Tes Evaluasi Subtema 1

<p>Bahasa Indonesia</p> <p>A. Pilihan Ganda</p> <ol style="list-style-type: none"> c (kapital) a (Tuhan Yang Maha Esa) 	<p>Matematika</p> <p>A. Pilihan Ganda</p> <ol style="list-style-type: none"> b (sebelas) c (12)
--	---

<p>3. a (Tuhan Yang Maha Pengasih) 4. b (Udin bermain dengan hati-hati) 5. c (Berdoa sebelum makan)</p> <p>B. Uraian</p> <p>1. Made beragama Hindu 2. Berdoa sebelum dan sesudah makan, cuci tangan sebelum dan sesudah makan. (menyesuaikan) 3. Tuhan Yang Maha Penyayang. (menyesuaikan) 4. Sebelum tidur, Budi berdoa kepada Tuhan. 5. Diawali dengan huruf kapital.</p>	<p>3. b 4. c (22.00) 5. a (06.00)</p> <p>B. Uraian</p> <p>1. a. 01.00 b. 13.00 2. pukul 6 tepat (06.00) 3. 11.00 4.  5. </p>
<p>SBdP</p> <p>A. Pilihan Ganda</p> <p>1. c (Tiap birama terdiri atas tiga ketukan) 2. c (SM. Mochtar) 3. b (sederhana) 4. b (beraturan) 5. c (ketukan)</p> <p>B. Uraian</p> <p>1. Tekanan kuat dan tekanan lemah 2. Sederhana 3. Tiap birama terdiri atas dua ketukan 4. Supaya suara kita bagus dan tidak serak 5. 4/4</p>	<p>PPKn</p> <p>A. Pilihan Ganda</p> <p>1. a 2. c (mengejek) 3. a (berhati-hati) 4. c (patuhi) 5. a (teguh)</p> <p>B. Uraian</p> <p>1. Makan dengan tangan kanan, berdoa sebelum dan sesudah makan, cuci tangan sebelum dan sesudah makan. (menyesuaikan) 2. Kerja kelompok, membersihkan kelas. 3. Hidup menjadi tidak teratur. 4. Semua warga sekolah. 5. Mengharganya untuk beribadah.</p>
<p>PJOK</p> <p>A. Pilihan Ganda</p> <p>1. c (hukuman) 2. a (gerak setengah jongkok) 3. b (tikus) 4. a (depan) 5. c (Mari kawan ikuti gerakanku)</p> <p>B. Uraian</p> <p>1. Agar tidak cedera 2. Harus berhati-hati 3. Dengan cara hompimpa, yang kalah jadi kucing 4. Melatih kekuatan otot paha 5. Gerak setengah jongkok, gerak jongkok penuh.</p>	

b. Tes Evaluasi Pembelajaran Siswa Subtema 2

Bahasa Indonesia

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, atau c pada jawaban yang benar!

1. Dokumen yang memuat data kelahiran kita adalah....
- Kartu pelajar
 - Kartu tanda penduduk

- c. Akta kelahiran
2. Iani dan keluarganya beragama Konghucu.
Kata yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital adalah....
- Lani dan Beragama
 - Lani dan Konghucu
 - Lani dan Keluarga
3. Dokumen harus dirawat agar....
- berdebu
 - Tidak rusak
 - hilang
4. Lani belajar pukul 18.00
Tanda baca yang tepat adalah....
- (:)
 - (?)
 - (.)
5. Berikut contoh dokumen adalah....
- Akta kelahiran
 - Buku pelajaran
 - Buku dongeng

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan dua dokumen pribadi yang dimiliki anak-anak

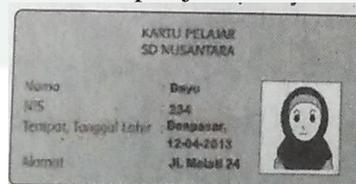
Jawab:.....

2. Perbaiki penulisan berikut!

Ibu nisa bernama siti khotijah

Jawab:.....

3. Perhatikan kartu pelajar berikut!



Berdasarkan kartu pelajar tersebut, dimana tempat tanggal lahir Dayu?

Jawab:.....

4. Mengapa dokumen harus dijaga dengan baik?

Jawab:.....

5. Perbaiki penulisan berikut!

ayah pulang pukul 1800

Jawab:.....

Matematika

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, atau c pada jawaban yang benar!

- Ayah membersihkan motor pukul 11.00. Ayah membersihkan motor selama 1 jam.
Ayah selesai pukul.....
 - Sepuluh
 - Sebelas
 - Dua belas
- 2 jam = menit
 - 60
 - 120
 - 180
- Dayu mulai mencuci pukul 08.00
Dayu selesai mencuci pukul 10.00

Dayu mencuci selama....jam

- a. 2
- b. 3
- c. 4

4. Ibu pulang belanja pukul 09.00

Ibu berangkat pukul 07.00

Ibu berbelanja selama....jam

- a. satu
- b. dua
- c. tiga

5. Paman ke sawah selama 60 menit.

Paman ke sawah selama...jam.

- a. 3
- b. 2
- c. 1

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Ubahlah ke satuan menit!

- a. 2 jam
- b. 3 jam

Jawab:.....

2. Rani mulai membuat kue pukul 09.00

Rani selesai pukul 12.00

Berapa lama waktu Rani membuat kue?

Jawab:.....

3. Billy mulai berenang pukul 10.00

Ia berenang selama 60 menit.

Pukul berapakah ia selesai berenang?

Jawab:.....

4. Anak-anak bekerja bakti selama 2 jam

Mereka selesai pukul 10.00

Pukul berapa mereka mulai kerja bakti?

Jawab:.....

5. Galang membuat prakarya selama 4 jam.

Ia mulai pukul 07.00

Pukul berapa ia selesai?

Gambarkan dalam bentuk jam!

Jawab:.....

SBdP

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, atau c pada jawaban yang benar!

1. Gerakan keseharian yang dapat kita jadikan tari adalah

- a. Gerakan membersihkan dokumen
- b. Gerakan katak melompat
- c. Gerakan pohon tertiuip angin

2. Pada dasarnya pola lantai ada dua yaitu garis.... dan garis....

- a. Lurus dan miring
- b. Melengkung dan zig-zag
- c. Lurus dan melengkung

3. Gerakan penari membentuk bulatan. Pola lantai yang digunakan adalah....

- a. vertikal
- b. horizontal

- c. lingkaran
- 4. Kedua kaki ditekuk dan diletakkan di bawah paha.
Gerakan tersebut merupakan gerakan tari posisi....
 - a. duduk
 - b. berdiri
 - c. jongkok
- 5. Unsur utama tari adalah....
 - a. kostum
 - b. gerak
 - c. Pola lantai

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Perhatikan gambar berikut!



Jelaskan posisi penari pada gambar tersebut!

Jawab:.....

2. Sebutkan dua unsur tari!

Jawab:.....

3. Apa gerak keseharian yang dapat dibuat tari!

Jawab:.....

4. Sebutkan pola lantai garis lurus yang kamu ketahui!

Jawab:.....

5. Bagaimana caranya agar penari bisa kompak saat pementasan?

Jawab:.....

PPKn

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, atau c pada jawaban yang benar!

- 1. Lani dan Dayu tetap berteman. Walaupun berbeda agama.
Sikap mereka menunjukkan dalam keberagaman.
 - a. pertengkaran
 - b. perselisihan
 - c. persatuan
- 2. Berikut sikap yang harus dimiliki agar tercipta kerukunan....
 - a. Membeda-bedakan
 - b. toleransi
 - c. permusuhan
- 3. Saat membawa benda yang mudah pecah, sebaiknya kita....
 - a. Berhati-hati
 - b. Seenaknya
 - c. Ceroboh
- 4. Lani bermain dengan semua teman saat jam istirahat
Lani telah melakukan sikap persatuan di....
 - a. rumah
 - b. masyarakat
 - c. sekolah
- 5. Tugas kelompok diselesaikan dengan....
 - a. Kerja sama
 - b. Sendiri-sendiri
 - c. Pilih kasih

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa manfaat kerja bakti dirumah?
Jawab:.....
2. Apakah permainan gobak sodor membutuhkan persatuan?
Jawab:.....
3. Tuliskan dua kegiatan di sekolah yang menunjukkan persatuan!
Jawab:.....
4. Siti berasal dari Jawa dan Edo berasal dari Papua.
Bagaimana cara mereka agar dapat memahami maksud satu sama lain?
Jawab:.....
5. Bagaimana cara menciptakan kerukunan dalam keberagaman?
Jawab:.....

PJOK**A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, atau c pada jawaban yang benar!**

1. Guna melatih otot lengan, dapat dilakukan dengan....
 - a. *Sit up*
 - b. berlari
 - c. Menarik teman
2. Sikap awal gerakan melempar bola adalah....
 - a. Kedua tangan direntangkan
 - b. Berdiri tegak
 - c. jongkok
3. Alat yang digunakan untuk lempar tangkap bola adalah....
 - a. kok
 - b. raket
 - c. Bola besar
4. Sebelum melakukan olahraga sebaiknya melakukan....
 - a. pemanasan
 - b. pendinginan
 - c. penghangatan
5. Ketika melempar dan menangkap, posisi kaki adalah....
 - a. rapat
 - b. dibuka
 - c. ditutup

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apakah manfaat melakukan olahraga?
Jawab:.....
2. Bagaimana sikap awal gerakan menangkap bola?
Jawab:.....
3. Bagaimana posisi tangan saat melempar bola?
Jawab:.....
4. Apa manfaat gerakan mendorong teman?
Jawab:.....
5. Supaya tidak cedera, apa yang harus kita lakukan sebelum melakukan gerakan menangkap dan melempar bola?
Jawab:.....

Kunci Jawaban Tes Evaluasi Subtema 1

<p>Bahasa Indonesia</p> <p>A. Pilihan Ganda</p> <ol style="list-style-type: none"> c (akta kelahiran) b (Lani dan Konghucu) b (tidak rusak) c (.) a (akta kelahiran) <p>B. Uraian</p> <ol style="list-style-type: none"> Kartu pelajar dan akta kelahiran Ibu Nisa bernama Siti Khotijah Denpasar Agar tidak rusak 18.00 	<p>Matematika</p> <p>A. Pilihan Ganda</p> <ol style="list-style-type: none"> c (dua belas) b (120) a (2) b (dua) c (1) <p>B. Uraian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 120 menit b. 180 menit 3 jam 11.00 08.00 
<p>SBdP</p> <p>A. Pilihan Ganda</p> <ol style="list-style-type: none"> A (Gerakan membersihkan dokumen) c (Lurus dan melengkung) c (lingkaran) a (duduk) b (gerak) <p>B. Uraian</p> <ol style="list-style-type: none"> Posisi duduk, kedua kaki ditekuk dan diletakkan di bawah paha Gerak dan irama Gerakan membersihkan dokumen Horizontal dan vertical Terus berlatih hingga hafal gerakannya dan kompak 	<p>PPKn</p> <p>A. Pilihan Ganda</p> <ol style="list-style-type: none"> c (persatuan) b (toleransi) a (berhati-hati) c (sekolah) a (kerja sama) <p>B. Uraian</p> <ol style="list-style-type: none"> Dapat menumbuhkan kesatuan di rumah, pekerjaan rumah menjadi lebih ringan Iya, karena permainannya berkelompok Kerja sama, piket bersama Menggunakan Bahasa Indonesia Menghargai perbedaan satu sama lainnya
<p>PJOK</p> <p>A. Pilihan Ganda</p> <ol style="list-style-type: none"> c (menarik teman) b (berdiri tegak) c (bola besar) a (pemanasan) b (dibuka) <p>B. Uraian</p> <ol style="list-style-type: none"> Tubuh menjadi lebih sehat Kedua tangan didepan, kaki kanan dibelakang dan kiri didepan Kedua tangan berada didepan sejajar dengan kepala atau paha melatih otot lengan pemanasan 	

6. Lembar Observasi

a. Lembar Observasi Guru

No	Objek yang diamati	1	2	3	4
1.	Guru menguasai materi pembelajaran				
2.	Uraian materi mengarah pada tujuan pembelajaran				
3.	Kejelasan suara yang diucapkan guru				
4.	Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut				
5.	Guru menguasai kelas				
6.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan siswa				
7.	Guru menggunakan media secara efektif dan efisien				
8.	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				
9.	Kekomunikatifan guru dengan siswa				
10.	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				

Keterangan: 4 = Sangat baik 3 = Baik 2 = Cukup baik 1 = Kurang baik

Observasi Guru Pra-Siklus

No.	Objek yang diamati	1	2	3	4
1.	Guru menguasai materi pembelajaran				√
2.	Uraian materi mengarah pada tujuan pembelajaran				√
3.	Kejelasan suara yang diucapkan guru				√
4.	Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut				√
5.	Guru menguasai kelas			√	
6.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan siswa			√	
7.	Guru menggunakan media secara efektif dan efisien		√		
8.	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media		√		
9.	Kekomunikatifan guru dengan siswa			√	
10.	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√	
Skor			4	12	16
Σskor		32			
Persentase		80%			

Observasi Guru Siklus I

No.	Objek yang diamati	1	2	3	4
1.	Guru menguasai materi pembelajaran				√
2.	Uraian materi mengarah pada tujuan pembelajaran				√
3.	Kejelasan suara yang diucapkan guru			√	
4.	Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut				√
5.	Guru menguasai kelas			√	
6.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan siswa			√	

No.	Objek yang diamati	1	2	3	4
7.	Guru menggunakan media secara efektif dan efisien			√	
8.	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			√	
9.	Kekomunikatifan guru dengan siswa			√	
10.	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√
Skor				18	16
Σskor		34			
Persentase		85%			

Observasi Guru Siklus II

No.	Objek yang diamati	1	2	3	4
1.	Guru menguasai materi pembelajaran				√
2.	Uraian materi mengarah pada tujuan pembelajaran				√
3.	Kejelasan suara yang diucapkan guru			√	
4.	Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut				√
5.	Guru menguasai kelas			√	
6.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan siswa				√
7.	Guru menggunakan media secara efektif dan efisien				√
8.	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			√	
9.	Kekomunikatifan guru dengan siswa			√	
10.	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√
Skor				12	24
Σskor		36			
Persentase		90%			

b. Lembar Observasi Siswa

No	Objek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa fokus pada materi yang disampaikan guru			
2.	Siswa aktif menyampaikan pendapat			
3.	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru			
4.	Siswa aktif bertanya			
5.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			
6.	Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu			
7.	Mampu membuat keputusan dengan cepat			
8.	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah			
9.	Mampu bekerjasama dengan baik			
10.	Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan perintah dan tepat waktu			

Untuk setiap aspek yang diamati, beri skor 1 jika teramati “Ya”, dan beri skor 0 jika teramati “Tidak”.

Lembar Observasi Siswa Pra-Siklus

No.	Nama	Objek yang diamati										Total	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Ainur Rofiq R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
2.	Alfan Junior	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	5	50%
3.	Alvian Aditya P	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	60%
4.	Ameera Qaireen S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%
5.	Aulia Zahra Ratifa	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6	60%
6.	Azril Adam	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70%
7.	Bejo Afandi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	10%
8.	Choirunisa A I.	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	10%
9.	Davila Shofa C K.	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	30%
10.	Didin Atta Masruroh	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6	60%
11.	Dinar Dwi Novalita	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60%
12.	Elmira Azahra Y R.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80%
13.	Farah Fathimah	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%
14.	Fathan Praditya B	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70%
15.	Hafidz Ali Furqan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
16.	Inayah Khoiril Nisa	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10%
17.	Isyqi Kummala	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	50%
18.	Jihan Garanita A	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%
19.	Kiva Yola Indah P	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	30%
20.	M. Mario Edi F D.	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4	40%
21.	Moh. Fathan A P.	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80%
22.	M. Alifandi F	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	60%
23.	M. Faizun Ulul Ilmi	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50%
24.	M. Alfan Yasir	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%
25.	M. Bayu Rangga S	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3	30%
26.	M. Faiz Sultan AI	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	20%
27.	M. Farel Ilham B	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60%
28.	M. Hafis Al Ghifari	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6	60%
29.	M. Novan F	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6	60%
30.	Reyhan Ananda P	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	5	50%
31.	Ringgo Fadlan A	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%
32.	Sabrina Salsabilla B	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%
33.	Sava Anisa Rahma	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	70%
34.	Shakira Nada Salfa	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%

No.	Nama	Objek yang diamati										Total	Persenta se
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
35.	Syarif Hidayatullah	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5	50%
36.	Tiara Zahsy S	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	60%
37.	Wahyu Novita Sari	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	30%
38.	Zitna Sebastian	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	20%
JUMLAH											219		
PERSENTASE KLASIKAL											57,63%		

Lembar Observasi Siswa Siklus I

No.	Nama	Objek yang diamati										Total	Persenta se
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Ainur Rofiq R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
2.	Alfan Junior	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	60%
3.	Alvian Aditya P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%
4.	Ameera Qaireen S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%
5.	Aulia Zahra Ratifa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%
6.	Azril Adam	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80%
7.	Bejo Afandi	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	70%
8.	Choirunisa A I.	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	5	50%
9.	Davila Shofa C K.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	50%
10.	Didin Atta Masruroh	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%
11.	Dinar Dwi Novalita	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60%
12.	Elmira Azahra Y R.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%
13.	Farah Fathimah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%
14.	Fathan Praditya B	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%
15.	Hafidz Ali Furqan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
16.	Inayah Khoirul Nisa	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	5	50%
17.	Isyqi Kummala	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80%
18.	Jihan Garanita A	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%
19.	Kiva Yola Indah P	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	6	60%
20.	M. Mario Edi F D.	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	5	50%
21.	Moh. Fathan A P.	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80%
22.	M. Alifandi F	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70%
23.	M. Faizun Ulul Ilmi	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60%
24.	M. Alfani Yasir	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%
25.	M. Bayu Rangga S	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5	50%
26.	M. Faiz Sultan AI	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	60%

No.	Nama	Objek yang diamati										Total	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
27.	M. Farel Ilham B	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	70%
28.	M. Hafis Al Ghifari	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	70%
29.	M. Novan F	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70%
30.	Reyhan Ananda P	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	60%
31.	Ringgo Fadlan A	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%
32.	Sabrina Salsabilla B	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%
33.	Sava Anisa Rahma	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%
34.	Shakira Nada Salfa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%
35.	Syarif Hidayatullah	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	6	60%
36.	Tiara Zahsy S	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80%
37.	Wahyu Novita Sari	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	70%
38.	Zitna Sebastian	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	6	60%
JUMLAH											283		
PERSENTASE KLASIKAL											74,47%		

Lembar Observasi Siswa Siklus II

No.	Nama	Objek yang diamati										Total	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Ainur Rofiq R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
2.	Alfan Junior	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50%
3.	Alvian Aditya P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	60%
4.	Ameera Qaireen S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	90%
5.	Aulia Zahra Ratifa	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	60%
6.	Azril Adam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	70%
7.	Bejo Afandi	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	10%
8.	Choirunisa A I.	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	10%
9.	Davila Shofa C K.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	30%
10.	Didin Atta Masruroh	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	60%
11.	Dinar Dwi Novalita	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	60%
12.	Elmira Azahra Y R.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	80%
13.	Farah Fathimah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	80%
14.	Fathan Praditya B	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	70%
15.	Hafidz Ali Furqan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
16.	Inayah Khoirul Nisa	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	10%
17.	Isyqi Kummala	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	50%
18.	Jihan Garanita A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	90%

No.	Nama	Objek yang diamati										Total	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
19.	Kiva Yola Indah P	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	30%
20.	M. Mario Edi F D.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	40%
21.	Moh. Fathan A P.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	80%
22.	M. Alifandi F	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	60%
23.	M. Faizun Ulul Ilmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50%
24.	M. Alfani Yasir	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%
25.	M. Bayu Rangga S	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	30%
26.	M. Faiz Sultan AI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	20%
27.	M. Farel Ilham B	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	60%
28.	M. Hafis Al Ghifari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	60%
29.	M. Novan F	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	60%
30.	Reyhan Ananda P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50%
31.	Ringgo Fadlan A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	90%
32.	Sabrina Salsabilla B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	80%
33.	Sava Anisa Rahma	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	70%
34.	Shakira Nada Salfa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	80%
35.	Syarif Hidayatullah	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	50%
36.	Tiara Zahsy S	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	60%
37.	Wahyu Novita Sari	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	30%
38.	Zitna Sebastian	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	20%
JUMLAH											335		
PERSENTASE KLASIKAL											88,16%		

7. Foto-Foto

a. Permohonan izin penelitian



b. Observasi dan wawancara di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng



c. Pelaksanaan siklus I

Pertemuan ke-1



Pertemuan ke-2





d. Pelaksanaan Siklus II

Pertemuan ke-1



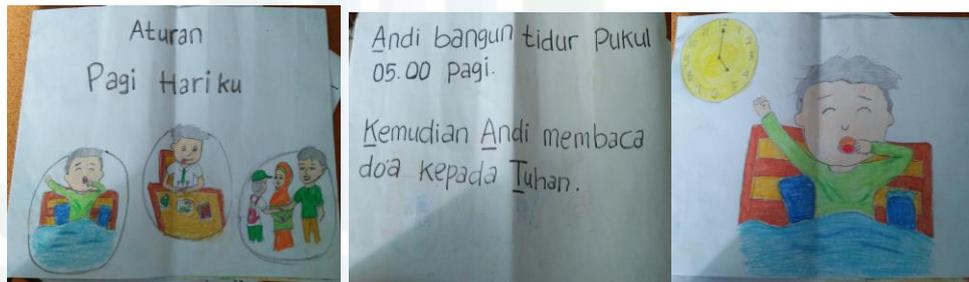


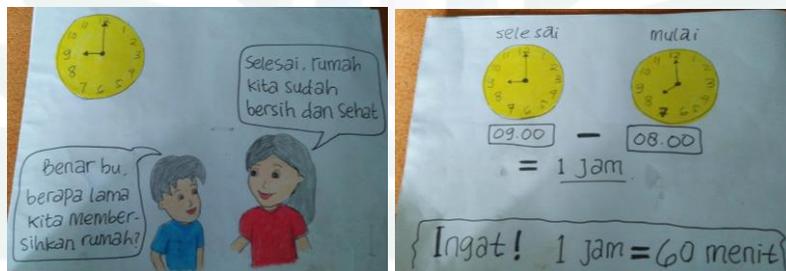
Pertemuan ke-2





e. Media big book





8. Daftar Hadir Siswa

No	Nama	Pra-Siklus	Siklus I		Siklus II	
		(16/05/22)	(24/05/22)	(25/05/22)	(27/05/22)	(28/05/22)
1.	Ainur R.R.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
2.	Alfan Junior	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
3.	Alvian A. P.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
4.	Ameera Q.S	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
5.	Aulia Zahra R	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
6.	Azril Adam	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
7.	Bejo Afandi	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
8.	Choirunisa A	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
9.	Davila Shofa	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
10.	Didin Atta M	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
11.	Dinar Dwi N.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
12.	Elmira Azahra	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
13.	Farah F.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
14.	Fathan P.B	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
15.	Hafidz Ali F.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
16.	Inayah Khoirul	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
17.	Isyqi K.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
18.	Jihan G. A	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
19.	Kiva Yola I.P	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
20.	M. Mario E	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
21.	Moh. Fathan A	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
22.	M. Alifandi F.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
23.	M. Faizun U.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
24.	M. Alfian Yasir	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
25.	M. Bayu R.S	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
26.	M. Faiz S.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
27.	M. Farel I	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
28.	M. Hafis Al	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
29.	M. Novan F.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
30.	Reyhan A.P.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
31.	Ringgo F.A.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
32.	Sabrina S.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
33.	Sava Anisa R.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
34.	Shakira N. S.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
35.	Syarif H.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
36.	Tiara Zahsy S.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
37.	Wahyu N.S.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir
38.	Zitna S.	hadir	hadir	hadir	hadir	hadir

9. Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Nama	Bhs Ind			MTK			SBdP			PPKn			PJOK		
		Pra	I	II	Pra	I	II	Pra	I	II	Pra	I	II	Pra	I	II
1.	Ainur Rofiq R	97	100	100	92	92	100	76	80	88	90	92	92	83	84	88
2.	Alfan Junior	89	80	88	85	88	88	73	76	84	88	88	92	81	80	88
3.	Alvian Aditya P	87	88	92	97	92	100	79	80	84	86	84	88	90	88	92
4.	Ameera Qaireen S	100	100	100	100	92	100	85	84	92	94	88	92	100	92	92
5.	Aulia Zahra Ratifa	88	84	88	64	72	84	79	84	92	86	88	88	73	76	88
6.	Azril Adam	89	84	92	87	88	88	76	80	88	90	92	92	80	84	88
7.	Bejo Afandi	61	64	80	52	52	72	58	68	76	64	68	76	70	76	80
8.	Choirunisa A I.	50	64	68	30	40	68	56	64	72	40	52	72	40	52	72
9.	Davila Shofa C K.	94	88	92	85	84	88	82	84	92	92	92	92	65	68	72
10.	Didin Atta M	77	80	88	57	72	78	70	72	80	83	84	88	70	76	84
11.	Dinar Dwi Novalita	100	92	100	97	92	92	82	84	92	94	92	92	95	92	92
12.	Elmira Azahra Y R.	85	88	100	92	88	100	82	88	92	91	92	92	94	92	92
13.	Farah Fathimah	61	76	88	69	80	84	70	72	84	65	68	72	82	84	88
14.	Fathan Praditya B	82	88	92	97	92	92	82	84	92	86	84	88	80	80	84
15.	Hafidz Ali Furqan	78	88	92	82	84	84	82	84	88	72	72	80	87	88	88
16.	Inayah Khoirul N	75	76	84	74	76	78	70	72	76	70	72	80	63	76	80
17.	Isyqi Kummala	75	84	88	78	80	84	73	76	84	63	68	72	71	76	80
18.	Jihan Garanita A	90	92	100	88	92	100	82	88	92	94	92	92	80	84	88
19.	Kiva Yola Indah P	50	68	76	64	68	72	67	68	72	70	72	76	59	68	72
20.	M. Mario Edi F D.	52	58	68	58	68	80	49	64	72	39	52	72	53	68	76
21.	Moh. Fathan A P.	86	88	88	82	84	92	82	88	88	94	92	92	90	88	92
22.	M. Alifandi F	85	84	100	85	92	92	82	84	88	94	92	92	85	88	92
23.	M. Faizun Ulul I	70	84	88	66	72	78	76	80	84	80	80	84	75	76	84
24.	M. Alfani Yasir	75	88	88	58	72	84	70	80	88	88	88	92	75	80	88
25.	M. Bayu Rangga S	50	68	80	67	68	72	55	72	80	64	68	72	70	76	80
26.	M. Faiz Sultan AI	69	80	88	67	76	80	85	88	88	65	68	76	64	68	72
27.	M. Farel Ilham B	86	92	100	88	88	92	79	88	92	94	92	92	83	84	88

No.	Nama	Bhs Ind			MTK			SBdP			PPKn			PJOK		
		Pra	I	II												
28.	M. Hafis Al Ghifari	77	84	92	80	84	88	73	80	92	88	92	92	83	84	84
29.	M. Novan F	85	84	88	75	84	84	73	76	88	88	88	88	80	84	88
30.	Reyhan Ananda P	80	80	88	70	80	84	73	76	80	77	84	88	70	76	84
31.	Ringgo Fadlan A	70	80	88	49	68	72	73	80	88	77	80	84	71	80	84
32.	Sabrina Salsabilla	91	92	100	81	92	92	76	84	92	91	88	88	92	88	88
33.	Sava Anisa Rahma	72	80	92	54	78	80	79	84	92	86	88	88	69	76	84
34.	Shakira Nada Salfa	72	80	100	69	80	88	76	84	92	83	92	92	66	68	76
35.	Syarif Hidayatullah	79	80	84	78	84	84	70	72	72	75	80	84	70	72	72
36.	Tiara Zahsy S	80	80	84	72	80	84	73	84	88	86	88	88	85	88	88
37.	Wahyu Novita Sari	70	76	80	58	72	72	79	84	88	72	80	80	53	72	72
38.	Zitna Sebastian	73	76	84	59	64	72	58	72	84	72	80	80	75	80	84
Jumlah		2.950	3.118	3.388	2.806	3.010	3.222	2.805	3.008	3.256	3.031	3.112	3.240	2.872	3.012	3.184
Rata-Rata		77,63	82,05	89,15	73,84	79,21	84,78	73,81	79,15	85,68	79,76	81,89	85,26	75,57	79,26	83,78
Ketuntasan KKM		65%	86%	94%	50%	68%	81%	52%	73%	89%	68%	73%	86%	55%	78%	84%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

10. Jurnal Kegiatan Penelitian

Jurnal Kegiatan Penelitian

Nama : Mu'alifatul Rohmah
 NIM : T20184102
 Fakultas/Prodi : FTIK/PGMI
 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Big Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng Tahun Pelajaran 2021/2022.

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	09 Mei 2022	Izin penelitian di MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng	
2.	10 Mei – 13 Mei 2022	Observasi awal di MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng	
3.	14 Mei 2022	Wawancara kepada guru kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng	
4.	16 Mei 2022	Observasi di kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng	
5.	17 Mei – 23 Mei 2022	Menyusun RPP, Instrumen Penelitian, Media Big Book, tes evaluasi pembelajaran	
6.	24 Mei 2022	Pelaksanaan siklus I pertemuan ke-1	
7.	25 Mei 2022	Pelaksanaan siklus I pertemuan ke-2	
8.	27 Mei 2022	Pelaksanaan siklus II pertemuan ke-1	
9.	28 Mei 2022	Pelaksanaan siklus II pertemuan ke-2	

Dipindai dengan CamScanner

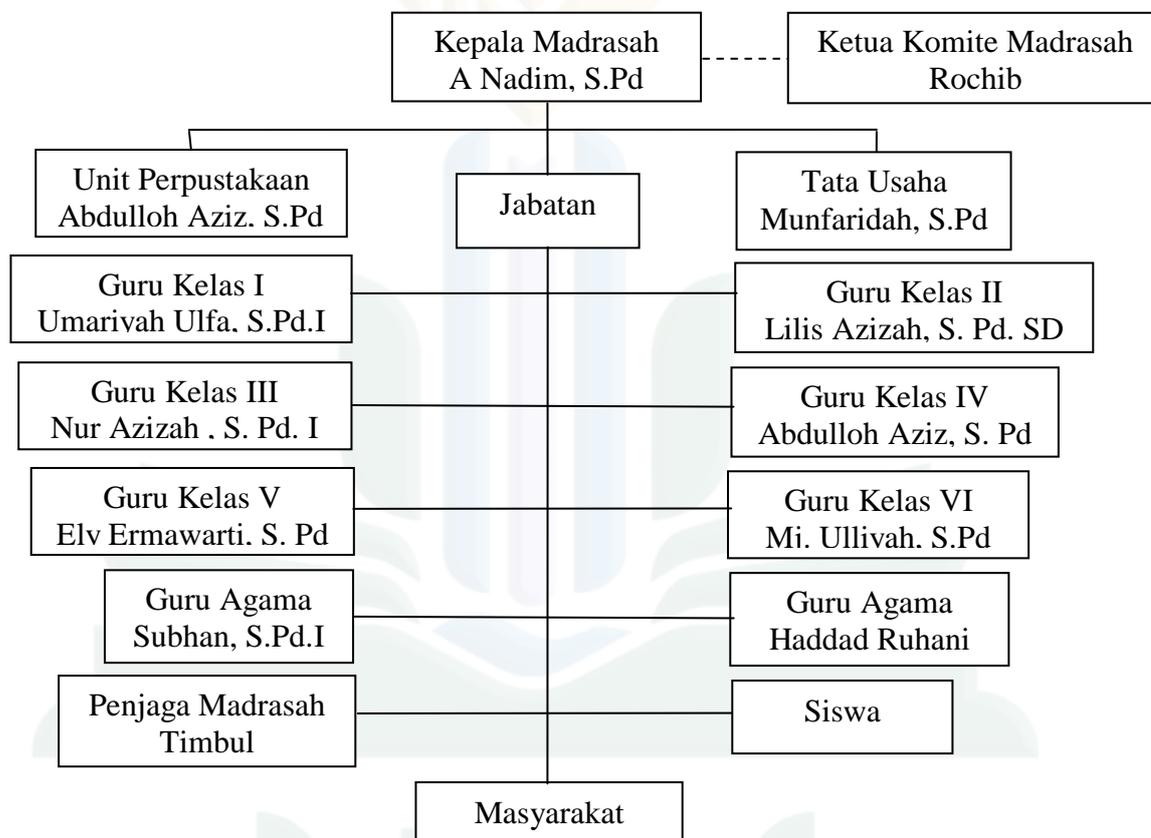
10.	30 Mei 2022	Wawancara terhadap siswa kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng	
11.	20 Juli 2022	Wawancara kepada Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng	
12.	11 Agustus 2022	Meminta surat keterangan selesai penelitian di MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng	

Lumajang, 11 Agustus 2022
 Kepala Madrasah

 A. Nadim, S.Pd
 NIP.-

11. Dokumen lainnya

Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng



Data Tenaga Pendidik MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng

No	Nama Tempat/ Tanggal Lahir Nip, Nuptk	L/P	Ijazah Terakhir	Jabatan	Status
1.	A. Nadim, S. Pd. Lumajang, 12/08/1969	L	S1	Kepsek	GTY
2.	Subhan, S.Pd.I. Lumajang, 07/05/1975	L	S1	Guru Agama	PNS
3.	Mj. Ulliyah, S.Pd. Lumajang, 23/11/1966	P	S1	Guru Kelas	GTY
4.	Haddad Ruhani Lumajang, 21/07/1963	L	Ma	Guru Agama	GTY
5.	Ely Ermawarti, S. Pd Lumajang, 21/05/1988	P	S1	Guru Kelas	GTY
6.	Abdul Aziz, S. Pd. Lumajang, 06/09/1978	L	S1	Guru Kelas	GTY
7.	Lilis Azizah, S. Pd. SD. Lumajang, 20/03/1983	P	S1	Guru Kelas	GTY
8.	Nur Azizah, S. Pd. I Lumajang, 08/04/1986	P	S1	Guru Kelas	GTY

No	Nama Tempat/ Tanggal Lahir Nip, Nuptk	L/P	Ijazah Terakhir	Jabatan	Status
9.	Umariyah Ulfa, S.Pd.I. Lumajang, 15/11/1981	P	S1	Guru Kelas	GTY
10.	Timbul Lumajang, 02/08/1958	L	Ma	Penjaga	Penjaga

Sumber Data : Dokumentasi MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng

Daftar Nama Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Nama	L/P
1.	Ainur Rofiq Ramadhani	L
2.	Alfan Junior	L
3.	Alvian Aditya Pratama	L
4.	Ameera Qaireen Sofia	P
5.	Aulia Zahra Ratifa	P
6.	Azril Adam	L
7.	Bejo Afandi	L
8.	Choirunisa Aleandra Insiroh	P
9.	Davila Shofa Cahaya Kurnia	P
10.	Didin Atta Masrurroh	P
11.	Dinar Dwi Novalita	P
12.	Elmira Azahra Yussy Ramadhani	P
13.	Farah Fathimah	P
14.	Fathan Praditya Budiono	L
15.	Hafidz Ali Furqan	L
16.	Inayah Khoirul Nisa	P
17.	Isyqi Kummala	P
18.	Jihan Garanita Ardalia	P
19.	Kiva Yola Indah Pratiwi	P
20.	M. Mario Edi Farma Divansyah	L
21.	Moh. Fathan Adzaqi Putra P	L
22.	Muhamad Alifandi Febriansyah	L
23.	Muhamad Faizun Ulul Ilmi	L
24.	Muhammad Alfan Yasir	L
25.	Muhammad Bayu Rangga S	L
26.	Muhammad Faiz Sultan AI	L
27.	Muhammad Farel Ilham Bintang	L
28.	Muhammad Hafis Al Ghifari	L
29.	Muhammad Novan Firjatullah	L
30.	Reyhan Ananda Pratama	L
31.	Ringgo Fadlan Ardianto	L
32.	Sabrina Salsabilla Bhakti	P
33.	Sava Anisa Rahma	P
34.	Shakira Nada Salfa	P
35.	Syarif Hidayatullah	L
36.	Tiara Zahsy Salsabilla	P
37.	Wahyu Novita Sari	P
38.	Zitna Sebastian	L

Data Inventaris MI Ma'arif NU Salafiyah Tumpeng

No	Jenis Inventaris	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala madrasah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Belajar	6	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Kurang Baik
5	Kamar Mandi Guru	1	Baik
6	Kamar Mandi Siswa	2	Baik
7	Gudang	1	Baik
8	Halaman sekolah	-	Baik

Sumber Data : Dokumen MI Salafiyah Tumpeng

12. Biodata Peneliti



1. Nama : Mu'alifatul Rohmah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang, 07 Agustus 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Dusun Krajan RT 03/RW 02 Desa
Tumpeng, Kecamatan Candipuro,
Kabupaten Lumajang
8. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/T20184102
9. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
10. Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)
11. Data Orang Tua
Nama Ayah : Moch. Nadim
Pekerjaan Ayah : Tani
Nama Ibu : Isniyatul Ulya
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
12. Riwayat Pendidikan
SD/MI : MI Salafiyah Tumpeng
SMP/MTS : MTS Riyadlul Huda Tumpeng
SMA/MA : MA Putri Nurul Masyithoh Lumajang
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember